

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN  
“UMIKULSUM“ DAN PROFIL “SOE HOK GIE“ SISWA KELAS XI IPA  
DAN SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2010/2011**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :  
Noviana Ina Kii  
051224054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN  
“UMIKULSUM“ DAN PROFIL “SOE HOK GIE“ SISWA KELAS XI IPA  
DAN SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2010/2011**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :  
Noviana Ina Kii  
051224054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “UMI  
KULSUM” DAN PROFIL “SOE HOK GIE” SISWA KELAS XI IPA DAN  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN  
2010/2011**


Disusun Oleh:

Noviana Ina Kii

NIM : 051224054

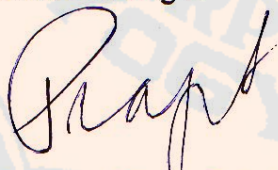
Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

  
Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Yogyakarta, 12-04-2011

Dosen Pembimbing II

  
Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.

Yogyakarta, 12-04-2011

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SKRIPSI

### PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “UMI KULSUM” DAN PROFIL “SOE HOK GIE” SISWA KELAS XI IPA DAN SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Noviana Ina Kii

051224054

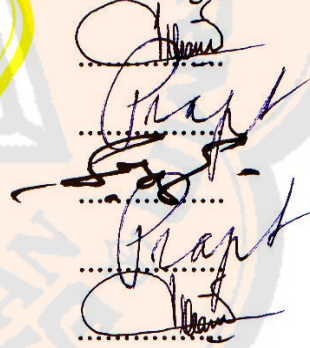
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 16 Mei 2011  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

#### Susunan Panitia Penguji

Nama

- Ketua : Dr. Yuliana Setyaningsih
- Sekretaris : Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.
- Anggota : Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.
- Anggota : Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.
- Anggota : Dr. Yuliana Setyaningsih

Tanda tangan



Yogyakarta, 16 Mei 2011  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### MOTO

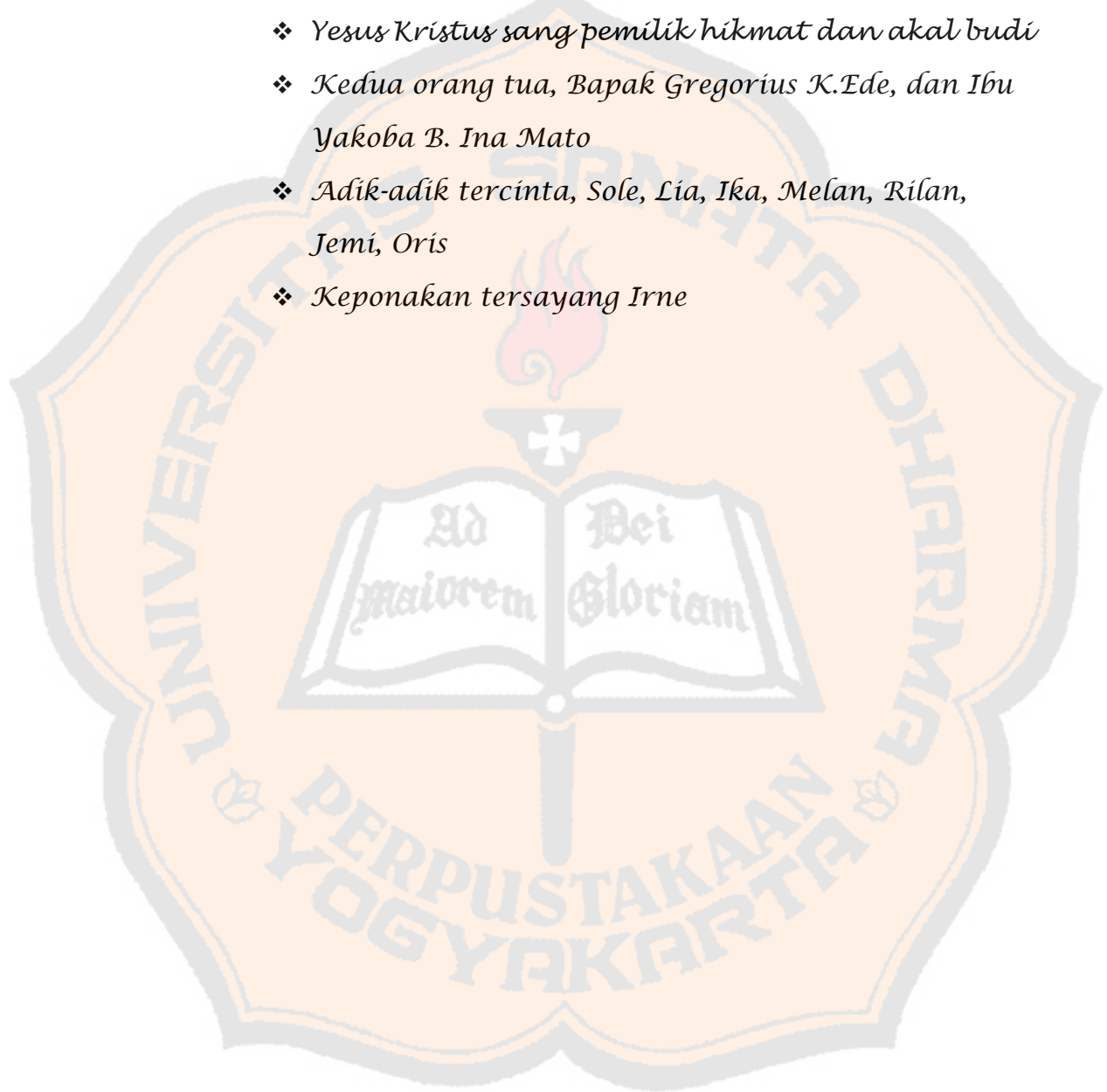
- ❖ *Tidak ada hikmat dan pengertian, dan tidak ada pertimbangan yang dapat menandingi TUHAN ( Amsal 21 : 30 )*
- ❖ *Siapa senantiasa memperhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa senantiasa melihat awan tidak akan menuai. Sebagaimana engkau tidak mengetahui jalan angin dan tulang-tulang dalam rahim seorang perempuan yang mengandung, demikian juga engkau tidak mengetahui pekerjaan Allah yang melakukan segala sesuatu. ( Pengkhotbah 11 : 4-5 ).*
- ❖ *Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya ( Pengkhotbah 3 : 11a )*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ *Yesus Kristus sang pemilik hikmat dan akal budi*
- ❖ *Kedua orang tua, Bapak Gregorius K.Ede, dan Ibu Yakoba B. Ina Mato*
- ❖ *Adik-adik tercinta, Sole, Lia, Ika, Melan, Rilan, Jemi, Oris*
- ❖ *Keponakan tersayang Irne*



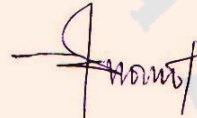
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 12-04-2011

Penulis



Noviana Ina Kii



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Noviana Ina Kii

Nomor Mahasiswa : 05 1224 054

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN  
“UMIKULSUM“ DAN PROFIL “SOE HOK GIE“ SISWA KELAS XI IPA  
DAN SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2010/2011**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin ataupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 16 Mei 2011

Yang menyatakan



Noviana Ina Kii

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Kii, Noviana Ina. 2011. *Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Umi Kulsum” dan Profil “Soe Hok Gie” Siswa Kelas XI IPA dan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. FKIP. PBSID. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan menemukan perbedaan tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS dalam menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 dan siswa kelas XI IPS 4 yang berjumlah 64 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes ingatan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

Analisis data dilakukan dengan cara mencari skor rata-rata, kemudian digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*” pada siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS. Dari hasil analisis data diketahui bahwa kemampuan menyimak kedua jurusan tersebut berada dalam kategori baik. Rentang skor yang diperoleh untuk rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” kategori baik kelas XI IPA adalah 87,82-92,90 dicapai oleh 14 siswa (43,75 %), sedangkan siswa kelas XI IPS pada rentang skor 90,97-96,15 dicapai oleh 20 siswa (62,5 %). Pada rekaman profil “*Soe Hok Gie*” kategori baik kelas XI IPA pada rentang skor 82,77-92,24 dicapai oleh 11 siswa (34,38%), sedangkan kategori baik pada kelas XI jurusan IPS pada rentang skor 82,87-90,66 dicapai oleh 11 siswa (34,37%). Ada perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*” siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS secara deskriptif.

Dari hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPA dan kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu metode yang digunakan tidak hanya ceramah tetapi menggunakan metode lain misalnya metode tanya jawab dan metode diskusi. Guru harus menggunakan media, misalnya *tape recorder* dan televisi. Untuk kelas XI IPA materi yang disajikan berisi tentang sistem kerja organ tubuh manusia, sedangkan untuk kelas XI IPS materi berisi tentang adat istiadat suatu daerah. Kelas harus dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi tempat yang baik dan aman dalam belajar.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Kii, Noviana Ina, 2011. *The Difference Between Students' Competence in Scrutinizing the Recordings Short Story of "Umi Kulsum" and the Profile of "Soe Hok Gie" of Eleventh Graders of Natural Science Study Program and Social Science the State 5 Senior High School Yogyakarta Academic Year of 2010/2011*. FKIP .PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University

The purpose of this research was to find out the difference between the levels of students' competence in scrutinizing the recordings of the short stor "*Umi Kulsum*" and the profile of "*Soe Hok Gie*" of the eleventh graders of Natural Science Study Program and of the eleventh graders of Social Science Study Program. The research was a quantitative one. While the sample were the eleventh graders of Natural Science class 1 and Social Science class 4 which consisted of 64 students. The instruments that were used were memory, comprehensive, application, and analyses test.

Data analyses technique was by finding out the average score, which was then used to identify the average of competence in scrutinizing the recordings of the short story of "*Umi Kulsum*" and the profile of "*Soe Hok Gie*" of the eleventh graders of Natural Science Study Program and Social Science Study Program. The results showed that the scrutinizing competence of the students of the two study programs were included into category "good", but the score range of the two programs implied some difference. The "good" score category of grade eleven students of natural science on the recording of "*Umi Kulsum*" ranged from 87,82 to 92,90, achieved by 14 students (43,75 %), whereas of the students of eleventh grade of Social science, the score ranged from 90, 97 to 96,15, achieved by 20 students (or 62,5%). The "good" score category of natural science students of the recording of the profile of "*Soe Hok Gie*", ranged from 82,77 to 92,24, achieved by 11 students (34,38%), while the "good" score of students of social science ranged from 82,87 to 90,66, achieved by 11 students (34,37%). There was a differencebetween students' competence in scrutinizing the recordings of short story "*Umi Kulsum*" and the profile of "*Soe Hok Gie*" of eleventh graders Natural Sciences and Social Sciences.

It was hoped that the research could have some implication in the teaching and learning Indonesian Language to the eleventh grade of natural science study program as well as the social study program at the fifth Public Senior High School – Yogyakarta. Some evidence from the result of the analyses and data discussions needed some attention from the teacher dealing with the methods that it would be better to include other methods such as questions and answers, aside from lecturing, that the students could avoid boredom, whereas the teacher would not get so fatigue. The teacher could also use discussion when giving some group task, use media such as tape-recorder and television. For the students of natural science, the material could deal with working system of human body, whereas for students of social science, the material could deal with the customs of an ethnic group in certain region. The class should better be designed so as to present a safe and good place for studying.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa atas kasih dan berkat-Nya yang besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen ‘Umi Kulsum’ dan Profil ‘Soe Hok Gie’ Siswa Kelas XI Jurusan IPA dan Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”*.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I
2. Drs. Prapta Diharja, S.J., M.Hum., selaku dosen pembimbing II
3. Bapak Gregorius K.Ede dan Ibu Yakoba B.Ina Mato, selaku orang tua yang telah banyak membantu penulis baik secara moril maupun materiil
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma
5. Ketua Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma
6. Para dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta
8. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 5 Yogyakarta

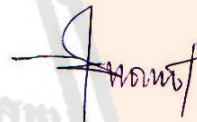
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Siswa-siswi kelas XI IPA dan IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta
10. Sahabat seperjuangan Weni , Indri, Avri, dan Hendra
11. Teman-teman PBSID, Universitas Sanata Dharma, angkatan 2005
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan untuk usaha pengembangan prestasi belajar siswa. Akhirnya, penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta

Penulis



Noviana Ina Kii

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA .....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori .....	9
2.2.1 Kemampuan Menyimak .....	9
2.2.2 Tahap-tahap Menyimak.....	10
2.2.3 Jenis-jenis Menyimak.....	11
2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Menyimak .....	13

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.5 Kompetensi Dasar Menyimak dalam KTSP .....	17
2.2.6 Cerita Pendek .....	18
2.2.7 Ciri-ciri Cerpen .....	19
2.2.8 Jenis-jenis Cerpen .....	19
2.2.9 Unsur Cerita Pendek .....	20
2.2.10 Media dalam Menyimak .....	22
2.2.11 Kriteria Bahan Menyimak .....	23
2.2.12 Pesan Moral Karya Sastra “ <i>Umi Kulsum</i> “ .....	23
2.2.13 Pesan Moral Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> “ .....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	24
2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Populasi dan Sampel .....	27
3.2.1 Populasi .....	27
3.2.2 Sampel .....	28
3.3. Instrumen Penelitian .....	29
3.4 Perbedaan Siswa IPA dan IPS .....	43
3.5 Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ .....	43
3.6 Rekaman Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> “ .....	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.8 Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	49
4.2 Analisis Data .....	52
4.2.1 Perhitungan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ dan Profi “ <i>Soe Hok Gie</i> “ Siswa IPA Kelas XI SMA Negeri 5 Togyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 .....	53
4.2.2 Perhitungan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ dan Profi “ <i>Soe Hok Gie</i> “ Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri 5 Togyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 .....	60

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

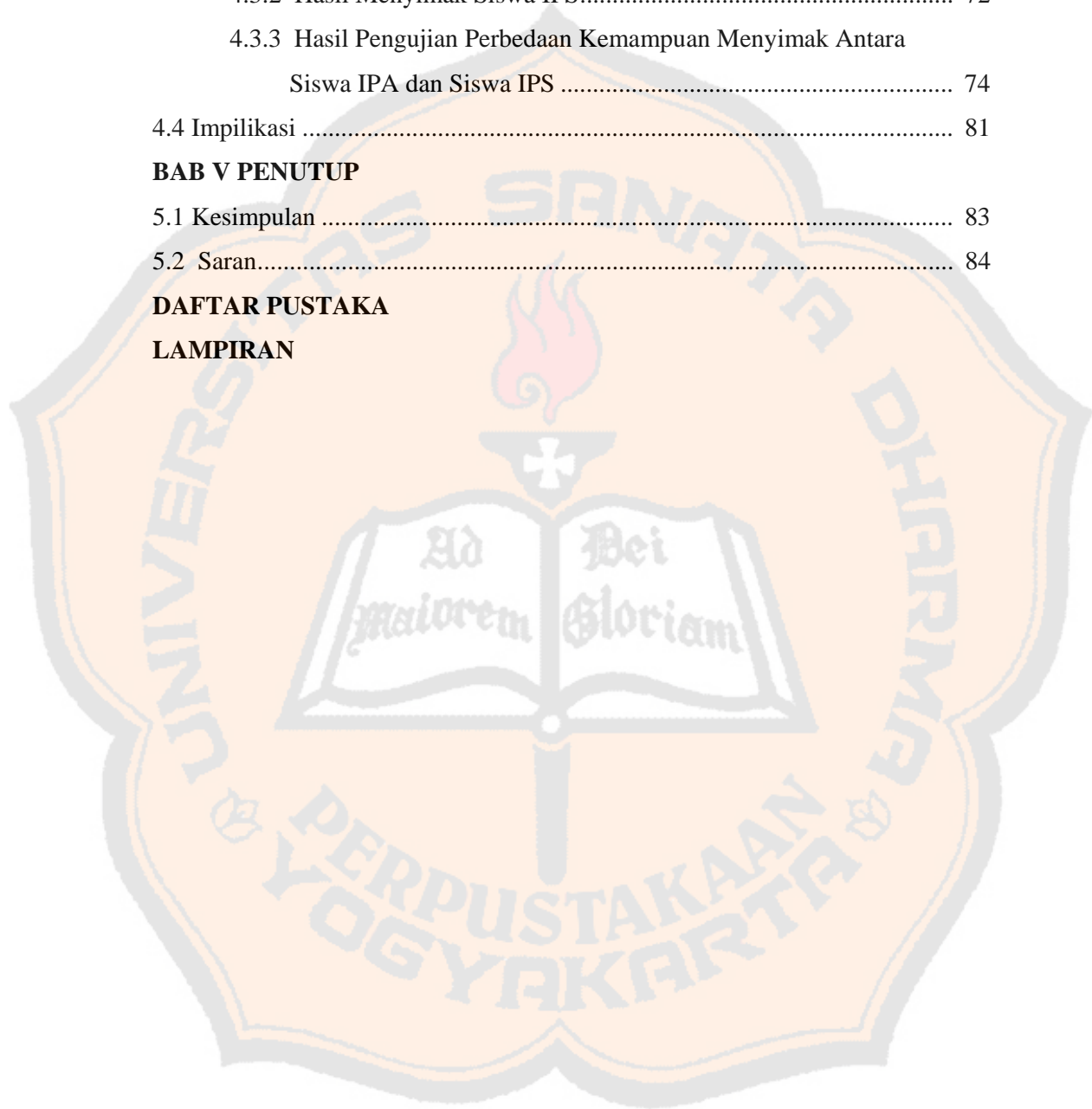
4.3 Pembahasan.....	71
4.3.1 Hasil Menyimak Siswa IPA.....	71
4.3.2 Hasil Menyimak Siswa IPS.....	72
4.3.3 Hasil Pengujian Perbedaan Kemampuan Menyimak Antara Siswa IPA dan Siswa IPS .....	74
4.4 Implikasi .....	81

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	84

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



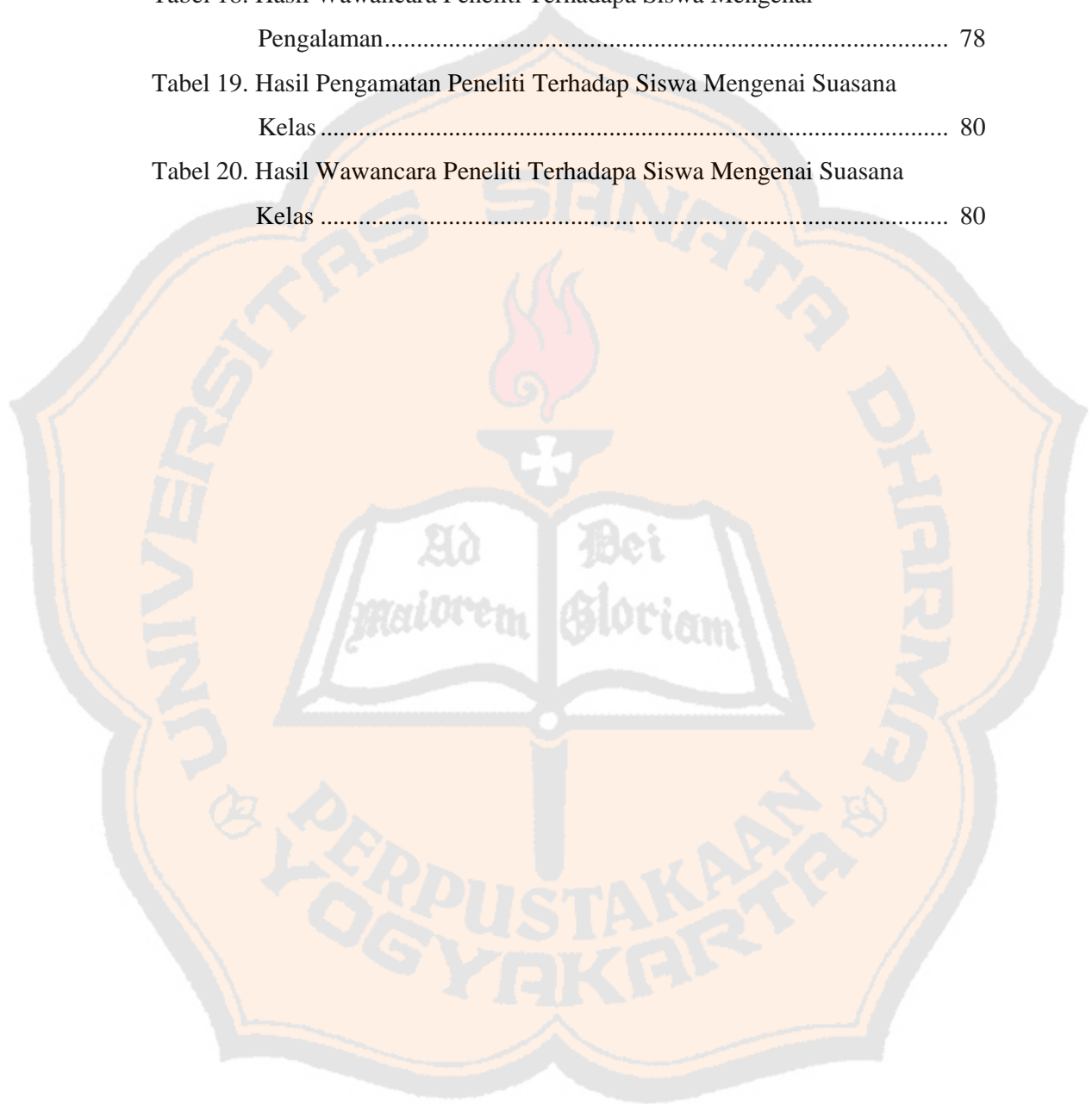
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Populasi SMA Negeri 5 Yogyakarta Kelas XI IPA .....	28
Tabel 2. Distribusi Populasi SMA Negeri 5 Yogyakarta Kelas XI IPS .....	28
Tabel 3. Pedoman Konversi Skala Lima .....	48
Tabel 4. Skor Hasil Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” Siswa IPA Kelas XI .....	50
Tabel 5. Skor Hasil Menyimak Rekaman Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPA Kelas XI .....	50
Tabel 6. Skor Hasil Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” Siswa IPSKelas XI .....	51
Tabel 7. Skor Hasil Menyimak Rekaman Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPS Kelas .....	51
Tabel 8. Konversi Skor Kemampuan Siswa IPA Menyimak Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” .....	56
Tabel 9. Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Siswa IPA Menyimak Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” .....	56
Tabel 10. Konversi Skor Kemampuan Menyimak Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPA .....	57
Tabel 11. Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Menyimak Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPA .....	58
Tabel 12. Konversi Skor Kemampuan Siswa IPS Menyimak Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” .....	63
Tabel 13. Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Siswa IPS Menyimak Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” .....	63
Tabel 14. Konversi Skor Kemampuan Menyimak Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPS .....	65
Tabel 15. Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Menyimak Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPS .....	65
Tabel 16. Hasil Pengamatan Peneliti Terhadap Siswa Untuk Faktor Psikologi .....	76

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 17. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Siswa Untuk Faktor Psikologi .....	77
Tabel 18. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Siswa Mengenai Pengalaman.....	78
Tabel 19. Hasil Pengamatan Peneliti Terhadap Siswa Mengenai Suasana Kelas .....	80
Tabel 20. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Siswa Mengenai Suasana Kelas .....	80



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan ijin penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.....	88
Lampiran 2. Surat ijin Penelitian Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta.....	89
Lampiran 3. Surat Keterangan penelitian SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	90
Lampiran 4. Transkrip Wawancara guru Bahasa , dan Sastra Indonesia.....	91
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ dan Profil “ <i>Soe hok Gie</i> “.....	93
Lampiran 6. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011 Tes Ingatan.....	94
Lampiran 7. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011 Tes Pemahaman .....	96
Lampiran 8. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011 Tes Penerapan .....	98
Lampiran 9. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “ Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011 Tes Analisis.....	100
Lampiran 10. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman Profil ” <i>Soe Hok Gie</i> “ Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011 Tes Ingatan.....	102
Lampiran 11. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> “ Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011 Tes Pemahaman .....	104
Lampiran 12. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Penerapan .....	106
Lampiran 13. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Analisis.....	108
Lampiran 14. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” Siswa IPS Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Ingatan.....	110
Lampiran 15. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” Siswa IPS Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Pemahaman .....	112
Lampiran 16. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” Siswa IPS Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Penerapan .....	114
Lampiran 17. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> ” Siswa IPS Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Analisis.....	116
Lampiran 18. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPS Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Ingatan.....	118
Lampiran 19. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPS Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Pemahaman .....	120
Lampiran 20. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPS Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Penerapan .....	122
Lampiran 21. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Rekaman	
Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> ” Siswa IPA Tahun Ajaran 2010/2011	
Tes Analisis.....	124
Lampiran 22. Jawaban Siswa.....	126
Lampiran 23. Kunci Jawaban.....	166

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 24. Biodata..... 170



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang tidak mungkin hidup menyendiri tanpa kehadiran orang lain atau tanpa bergaul dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia secara naluriah terdorong untuk bergaul dengan manusia lain, baik untuk menyatakan keberadaan dirinya, mengekspresikan kepentingannya, menyatakan pendapatnya, maupun untuk mempengaruhi orang lain demi kepentingan dirinya sendiri, kepentingan kelompok atau kepentingan bersama. Hal ini dilakukan dengan menggunakan bahasa sebagai salah satu alat untuk bersosialisasi dengan orang lain.

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus diketahui yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang saling berkaitan erat. Dalam memperolehnya secara berturut-turut dapat dilakukan dengan cara mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis (Tarigan, 2008:2).

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang sangat berperan dalam proses komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul T. Rankin pada tahun 1926 yang melaporkan bahwa 42 % waktu

penggunaan bahasa tertuju pada menyimak. Pada tahun 1950 Miriam E. Wilt melaporkan bahwa jumlah waktu yang dipergunakan oleh anak-anak untuk menyimak di kelas-kelas sekolah dasar kira-kira 1½ sampai 2 jam sehari (Tarigan, 2008: 12-13).

Penguasaan keterampilan menyimak sangat penting dalam proses pembelajaran dilingkungan sekolah karena siswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh kemampuan menyimak yang baik. Berdasarkan hal-hal tersebut keterampilan menyimak perlu dikuasai secara baik oleh siswa.

Sebuah keterampilan akan dikuasai dengan baik jika dipelajari dan dilatih. Demikian pula halnya dengan keterampilan menyimak perlu dipelajari. Pembelajaran menyimak yang baik dan berkelanjutan sangat dibutuhkan mengingat pentingnya peran menyimak dalam kehidupan manusia. Perhatian untuk keterampilan ini harus sama dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Berdasarkan hal di atas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap siswa SMA kelas XI dengan judul *Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen "Umi Kulsum" dan Profil "Soe Hok Gie" Siswa Kelas XI Jurusan IPA dan Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pengamatan dalam kelas mengenai pembelajaran menyimak dalam kelas. Dari hasil pengamatan peneliti memperoleh informasi bahwa proses pembelajaran

khususnya keterampilan menyimak kurang mendapat perhatian. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran menyimak yang kurang menyenangkan bagi siswa, serta materi dan media yang digunakan guru kurang bervariasi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak rekaman cerpen dan profil.

## 1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, rumusan masalahnya adalah :

- 1.2.1 Seberapa tinggi kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa kelas XI jurusan IPA SMA N 5 Yogyakarta ?
- 1.2.2 Seberapa tinggi kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa kelas XI jurusan IPS SMA N 5 Yogyakarta ?
- 1.2.3 Adakah perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS SMA N 5 Yogyakarta ?

## 1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mendeskripsikan kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa kelas XI jurusan IPA SMAN 5 Yogyakarta.

1.3.2 Mendeskripsikan kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 5 Yogyakarta.

1.3.3 Mendeskripsikan perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 5 Yogyakarta.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, di antaranya:

### 1.4.1 Sekolah

Melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran mengenai kemampuan menyimak rekaman siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 5 Yogyakarta. Dari hasil yang diperoleh diharapkan agar sekolah yang dapat membantu mendorong siswanya agar lebih giat mengembangkan salah satu aspek kebahasaan yaitu menyimak.

### 1.4.2 Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Selain memberi gambaran pada sekolah tentang kemampuan siswanya dalam menyimak rekaman, penelitian ini juga memberi gambaran pada guru bidang studi bahasa Indonesia dimana dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut.

## 1.4.3 Peneliti Lainnya

Penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan informasi kepada siapa saja mengenai kemampuan menyimak rekaman siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

## 1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

### 1.5.1 Rumusan variabel

Variabel merupakan suatu obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 116). Variabel dari penelitian ini adalah kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*".

### 1.5.2 Batasan istilah

#### a. Pengertian cerpen

Cerita pendek atau cerpen merupakan cerita fiksi bentuk prosa yang padat, yang unsur ceritanya terpusat pada satu peristiwa pokok, sehingga jumlah dan pengembangan pelaku terbatas, dan keseluruhan cerita memberikan kesan tunggal (Jabrohim, 1994: 165-166).

#### b. Pengertian menyimak

Menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi (Tarigan, 1983: 19).

c. Kemampuan menyimak

Merupakan kemampuan menangkap serta memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui pendengaran (Nurgiantoro,1988: 214).

d. Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa (Tarigan,1983: 23).

e. Media

Media merupakan alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan dari suatu sumber yang akan disampaikan kepada penerimanya (Soeparno,1988: 1).

## 1. 6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian dan batasan istilah, sistematika penyajian.

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Isi dari bab II ini meliputi: penelitian yang relevan, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, perbedaan siswa

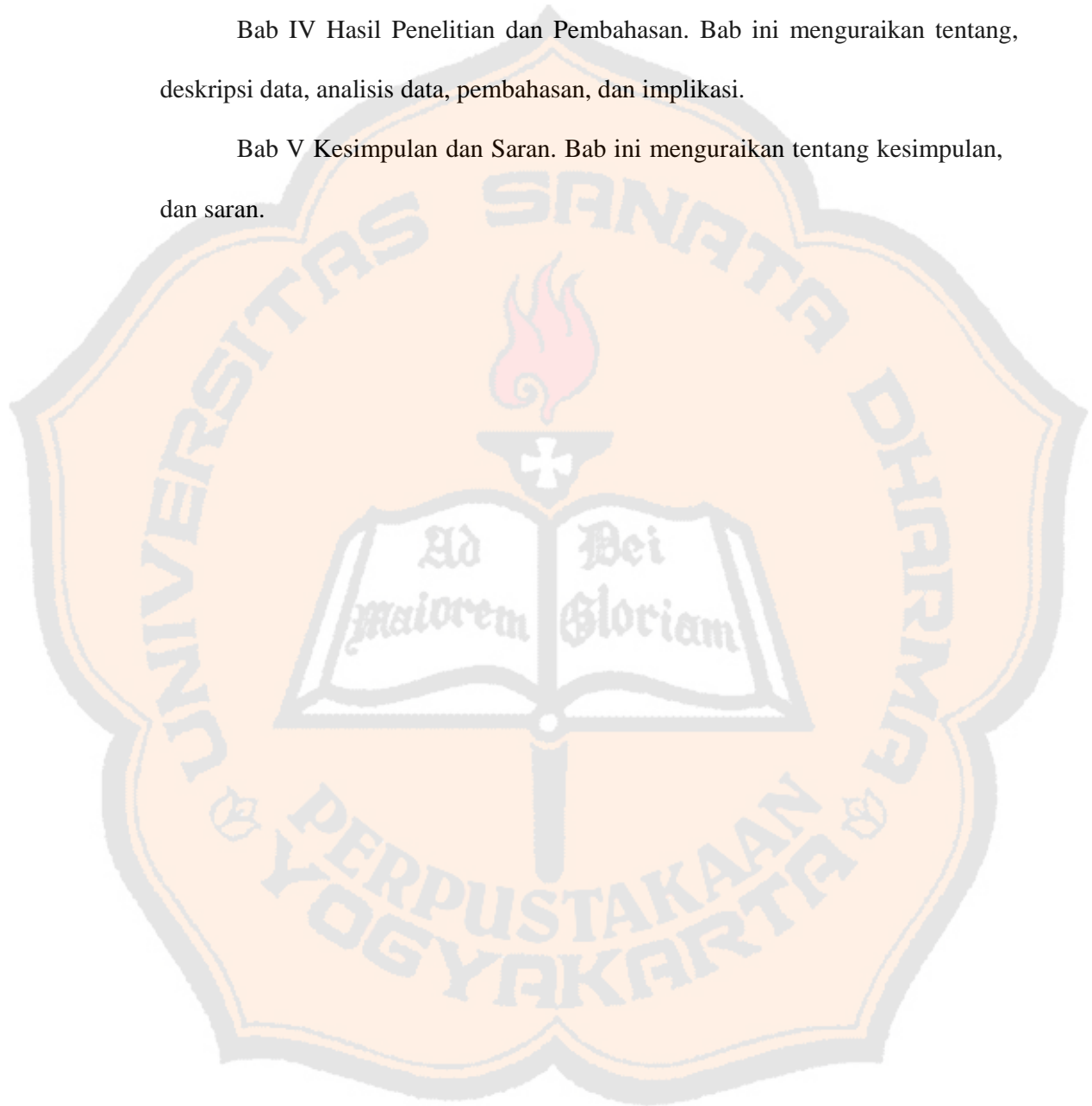
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7

IPA dan IPS, rekaman cerpen "*Umi Kulsum*", rekaman profil "*Soe Hok Gie*", teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang, deskripsi data, analisis data, pembahasan, dan implikasi.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah. Landasan teori tersebut meliputi: (1) penelitian terdahulu yang relevan, (2) landasan teori. Di bawah ini di uraikan mengenai kedua hal tersebut.

#### 2.1 Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan dengan kemampuan menyimak. Ketiga penelitian itu adalah penelitian yang dilakukan oleh Hartiningsih (2003), Kurniawati (2004), dan Tri Astaka (2004).

Penelitian Hartiningsih (2003) berjudul *Kemampuan Menyimak Dongeng "Detektif Kancil"* Melalui media audio visual siswa kelas I sekolah dasar Pius I Wonosobo tahun ajaran 2002/2003. Dari penelitian yang dilaksanakan pada 30 siswa diketahui bahwa kemampuan menyimak dongeng "Detektif Kancil" melalui audio visual aspek pengetahuan, dan aspek aplikasi berada dalam taraf cukup baik hingga baik sekali.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Kurniawati (2004) berjudul *Kemampuan Menyimak Rekaman Audio Cerpen "Seteguh Batu Karang"* Siswa Kelas II Sekretaris SMK N II Purworejo Tahun Ajaran 2003/2004. Penelitian Kurniawati menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II sekretaris SMK N II Purworejo Tahun Ajaran 2003/2004 dalam menyimak rekaman cerpen "Seteguh

*Batu Karang*“ baik, karena berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 siswa pada rentangan skor 6,2-7,5 dicapai oleh sebelas siswa. Kesimpulan lain adalah bahwa faktor-faktor yang mengganggu siswa kelas II Sekretaris SMKN II Purworejo selama kegiatan menyimak berlangsung, antara lain faktor (1) fisik, (2) pribadi, (3) sikap, dan (4) pemahaman.

Penelitian Astaka (2004) berjudul *Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II SMU Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan menyimak siswa tingkat ingatan, pemahaman, dan evaluasi berada dalam kategori baik.

Ketiga penelitian di atas dianggap relevan karena di dalamnya terdapat teori yang turut mendukung penelitian ini. Teori-teori yang mendukung penelitian ini diantaranya teori mengenai menyimak dan teknik-teknik pengolahan data.

## **2. 2 Landasan Teori**

### **2. 2.1 Kemampuan Menyimak**

Menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi (Tarigan,1983: 19). Menyimak juga dapat dipandang sebagai kegiatan mental yang lebih aktif dari pada mendengarkan. Dalam menyimak terdapat proses mental dalam berbagai tingkatan mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, proses menyusun pemahaman, penafsiran serta proses penyimpanan/ ingatan hasil pemahaman dan penafsiran bunyi yang diterima dari luar (Achsin,1981: 3).

## 2.2.2 Tahap-tahap Menyimak

Dalam menyimak seseorang harus melewati beberapa tahap. Menurut Tarigan (2008: 63), terdapat 5 tahap. Tahap pertama adalah tahap mendengar/*hearing*. Pada tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam pembicaraannya. Tahap kedua adalah tahap memahami. Setelah kita mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami. Tahap ketiga adalah menginterpretasi/*interpreting*. Penyimak menafsirkan isi butir-butir yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu. Tahap keempat merupakan tahap mengevaluasi/*evaluating*. Pada tahap ini penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara. Dalam tahap ini penyimak mampu menilai letak keunggulan serta kelemahan, kebaikan dan kekurangan pembicara. Tahap kelima merupakan tahap menanggapi/*responding*. Dalam tahap ini penyimak menyambut, mencamkan, menyerap, serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.

Menurut Achsin (1981: 11-12), aktivitas menyimak dimulai dari hal yang sederhana sampai ke hal yang paling kompleks. Fase-fase tersebut adalah (1) fase identifikasi; (2) fase identifikasi dan seleksi; (3) fase identifikasi dan seleksi terpinpin, retensi jangka pendek; (4) fase identifikasi, seleksi dan retensi jangka panjang.

Fase identifikasi merupakan fase yang memerlukan latihan dari siswa untuk membedakan bunyi-bunyi dan perbedaan-perbedaan makna yang disebabkan oleh tekanan, aksen, intonasi dan jeda. Sedangkan pada fase identifikasi dan seleksi tanpa retensi, penyimak sudah diperlukan untuk dapat

mengidentifikasi bunyi dan memahami makna ujaran tanpa dituntut untuk dapat mengingat apa yang telah didengarnya.

Pada fase identifikasi dan seleksi terpimpin, retensi jangka pendek, sebelum menyimak terlebih dahulu siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis, kemudian mereka menyimak untuk mencari jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan. Selain dapat mengidentifikasi bunyi juga memahami isi ujaran dan memperoleh kesempatan untuk memilih jawaban yang ia anggap benar.

Dalam fase identifikasi, seleksi dan retensi jangka panjang, siswa didorong untuk secara bebas dapat menyimak berbagai ragam materi ujaran, misalnya kutipan-kutipan kesastraan seperti puisi, drama, buletin, surat kabar, diskusi tentang hal-hal yang menarik minat mereka seperti nyanyian, sandiwara, skenario film. Pada fase ini siswa diharapkan sudah dapat menceritakan kembali apa yang mereka telah simak.

### **2.2.3 Jenis-jenis Menyimak**

Adapun jenis-jenis menyimak menurut Tarigan (2008: 37-58) adalah (a) menyimak ekstensif; (b) menyimak intensif; (c) menyimak sosial; (d) menyimak sekunder; (e) menyimak estetik; (f) menyimak kritis; (g) menyimak konsentrasi; (h) menyimak kreatif; (i) menyimak penyelidikan; (j) menyimak interogatif; (k) menyimak pasif; (l) menyimak selektif.

Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa. Jenis menyimak

ini tidak perlu ada di bawah bimbingan langsung seorang guru. Sedangkan menyimak intensif adalah menyimak yang lebih diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi serta perlu di bawah bimbingan guru.

Menyimak sosial biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat dimana orang-orang bercengkerama mengenai hal-hal yang menarik perhatian satu sama lain dan mendapatkan respon. Dalam kegiatan menyimak sosial tercakup dua hal yaitu menyimak secara sopan santun dan memahami peran dalam proses komunikasi.

Menyimak sekunder merupakan sejenis menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif. Menyimak estetik merupakan fase terakhir dari menyimak secara kebetulan termasuk menyimak ekstensif yang mencakup menyimak musik atau rekaman-rekaman. Penyimak memahami, menghayati, mengapresiasi simakan, misalnya puisi, cerita, dan sandiwara.

Menyimak kritis merupakan sejenis kegiatan menyimak yang didalamnya sudah terlihat kurangnya keaslian, serta tidak adanya ketelitian. Kegiatan yang tercakup dalam menyimak ini adalah memperhatikan kebiasaan ujaran yang tepat, menentukan alasan, memahami makna petunjuk, membedakan antara fakta dan fantasi, menarik kesimpulan, membuat keputusan, dan menentukan informasi baru sebagai tambahan.

Menyimak konsentratif merupakan sejenis menyimak telaah. Kegiatan yang tercakup didalamnya adalah mengikuti petunjuk, memperoleh informasi, menyimak urutan ide-ide, dan mencatat fakta. Sedangkan menyimak kreatif merupakan jenis menyimak yang mengakibatkan pembentukan atau rekonstruksi

seorang anak secara imajinatif, kesenangan akan bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan oleh apa yang didengarnya.

Menyimak penyelidikan adalah kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan yang agak lebih sempit. Dalam kegiatan menyimak ini, penyimak menyiagakan perhatiannya untuk menemukan hal-hal baru yang menarik perhatian serta informasi tambahan mengenai suatu topik.

Menyimak interogatif merupakan menyimak intensif yang mempunyai tujuan yang lebih sempit. Dalam kegiatan menyimak interogatif penyimak harus menemukan hal-hal baru yang menarik perhatian. Menyimak pasif adalah penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan teliti, belajar tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih, serta menguasai suatu bahasa. Menyimak selektif merupakan kegiatan menyimak yang melengkapi kegiatan menyimak pasif. Kegiatan ini mempunyai keuntungan pada struktur tata bahasa, bahwa struktur yang diserap oleh proses ini cenderung membuat kebiasaan-kebiasaan dalam otak.

### **2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyimak**

Menurut Tarigan (2008:106-109), ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses menyimak yaitu faktor fisik, faktor psikologi, faktor pengalaman, faktor sikap, faktor motivasi, faktor jenis kelamin, faktor lingkungan, dan faktor peranan dalam masyarakat.

a) Faktor fisik

Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas keefektifannya dalam menyimak dan juga merupakan faktor yang bertanggung jawab atas ketidakefektifan menyimak seseorang. Sebagai contoh, seseorang yang sukar sekali mendengar. Dalam keadaan seperti itu, dia mungkin saja terganggu serta dibingungkan oleh upaya yang dia lakukan untuk mendengar, atau dia mungkin kehilangan ide-ide pokok seluruhnya. Tidak hanya faktor fisik seseorang tetapi lingkungan fisik juga ikut bertanggungjawab atas ketidakefektifan menyimak seseorang. Misalnya, ruangan yang terlalu panas, lembab, atau terlalu dingin, suara serta bunyi bising yang mengganggu dari luar ruangan.

b) Faktor psikologi

Disamping faktor-faktor fisik terdapat pula faktor-faktor lain yang kerap kali sulit diatasi, yang melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi. Faktor-faktor ini antara lain mencakup masalah-masalah sebagai berikut :

1. Prasangka dan kurangnya simpati terhadap si pembicara serta sebab musababnya.
2. Keegosentrisme dan keasyikan terhadap minat-minat pribadi serta masalah-masalah pribadi.
3. Kurang luasnya pandangan.
4. Kebosanan atau tidak adanya perhatian terhadap subjek.

5. Sikap yang tidak layak terhadap sekolah, guru, dan subjek, atau terhadap pembicara.

c) Faktor pengalaman

Kurangnya atau tidak adanya minat merupakan akibat dari pengalaman yang miskin atau tidak adanya pengalaman dalam bidang yang akan disimak. Sikap-sikap yang menentang muncul dari pengalaman yang tidak menyenangkan. Latar belakang pengalaman merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kualitas menyimak.

d) Faktor sikap

Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Orang akan bersikap menerima pada hal-hal yang menarik dan menguntungkan baginya, tetapi bersikap menolak pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya. Kedua hal ini memberi dampak pada penyimak, masing-masing dampak positif dan negatif.

e) Faktor motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang kalau seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk mengerjakan sesuatu, orang itu diharapkan akan berhasil mencapai tujuannya. Dorongan dan tekad diperlukan dalam mengerjakan segala sesuatu dalam kehidupan ini. Motivasi berkaitan dengan pribadi seseorang yang turut mempengaruhi perilaku menyimak. Apabila seseorang mempunyai sifat kooperatif, tenggang hati,

dan analitis, maka ia akan menjadi penyimak yang lebih baik dan unggul dari pada yang memiliki sifat argumentatif dan egosentris.

f) Faktor jenis kelamin

Dari beberapa penelitian, beberapa pakar menarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya memiliki perhatian yang berbeda dan cara memusatkan perhatian pada sesuatu hal. Julian Silverman, misalnya menemukan fakta-fakta bahwa gaya menyimak pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala, menetralkan, mengganggu (instrusif), berdikari/ mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri (swasembada), serta dapat mengendalikan emosi. Sedangkan gaya menyimak wanita cenderung lebih subjektif, pasif, ramah, difusif (menyebar), sensitif, mudah di pengaruhi, mudah mengalah, reseptif, bergantung, dan emosional, (Webb, 1975: 139).

g) Faktor lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan menyimak khususnya pada siswa. Faktor lingkungan meliputi dua hal yaitu lingkungan fisik dan sosial. Ruang kelas merupakan bagian dari lingkungan fisik yang harus mendapat perhatian dari guru agar siswa dapat merasa nyaman dalam melakukan kegiatan menyimak. Kelas harus ditata dengan baik sehingga memungkinkan setiap siswa dapat menyimak dengan baik. Sedangkan suasana dalam kelas merupakan bagian dari lingkungan sosial. Siswa yang mempunyai kesempatan untuk didengarkan, akan lebih sigap lagi mendengarkan apabila seseorang mempunyai kesempatan berbicara. Suasana

yang mendorong siswa untuk mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide penting sekali diterapkan dalam keterampilan berkomunikasi dalam kelas.

h) Faktor peranan dalam masyarakat

Kemauan menyimak dapat juga dipengaruhi oleh peranan seseorang dalam masyarakat. Sebagai guru dan pendidik seseorang ingin menyimak ceramah, kuliah atau siaran-siaran radio dan televisi yang berhubungan dengan masalah pendidikan dan pengajaran baik di dalam maupun di luar negeri.

### **2.2.5 Kompetensi Dasar Menyimak dalam KTSP**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus (BNSP, 2006: 5).

Di dalam KTSP terdapat konsep kompetensi dasar dan standar kompetensi. Kompetensi dasar adalah kompetensi minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh peserta didik, sedangkan standar kompetensi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan suatu mata pelajaran.

Mata pelajaran bahasa Indonesia untuk tingkat SMA mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pada aspek mendengarkan terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas XI semester II yang berhubungan dengan penelitian ini adalah (a) standar kompetensinya adalah memahami pembacaan cerpen; (b) kompetensi dasarnya adalah mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan, dan menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan (KTSP, 2006: 268).

### **2.2.6 Cerita Pendek**

Menurut ragamnya, karya sastra biasanya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Cerita pendek merupakan cerita atau narasi yang fiktif serta relatif pendek (Sumardjo dan Saini, 1986: 37).

Menurut Waluyo (1994: 35), cerpen merupakan suatu cerita pendek yang kurang lebih memiliki 5.000 kata atau 17 halaman kuarto spasi rangkap yang terpusat dan lengkap. Sementara Henry Guntur Tarigan (1984:170-171) menyatakan bahwa panjang cerita pendek kurang lebih 10.000 kata.

Cerpen biasanya hanya menceritakan masalah salah satu tokoh dan tidak terdapat perubahan nasib atas tokoh tersebut. Cerpen dapat berupa kenyataan atau khayalan penulisnya. Pengalaman lahiriah penulis dapat mendorongnya dalam menciptakan karya sastra (Djojoseuroto, 2006: 60).

## 2.2.7 Ciri-ciri Cerpen

Menurut Tarigan (1984: 177), menyatakan ciri-ciri cerpen adalah singkat, padu, dan intensif (*brevity, unity, and intensity*), memiliki unsur utama berupa adegan, tokoh, dan gerak (*scene, character, dan action*), bahasanya tajam, sugestif, dan menarik perhatian (*incisive, suggestive, dan alert*), mengandung impresi pengarang tentang konsepsi kehidupan, menimbulkan efek tunggal dalam pikiran pembaca, mengandung detil dan insiden yang benar-benar terpilih, memiliki pelaku utama yang menonjol dalam cerita, menyajikan kebulatan efek dan kesatuan emosi.

## 2.2.8 Jenis-jenis Cerpen

Menurut Sarwadi (1994 : 177), cerpen terdiri atas beberapa jenis yaitu:

### a. Berdasarkan panjang dan pendeknya cerita

Berdasarkan panjang dan pendeknya cerita, cerpen dibedakan menjadi tiga jenis yaitu cerpen singkat yang berisi kurang dari 2000 kata, cerpen sedang memiliki jumlah kata lebih dari 2000 kata, dan cerpen panjang berisi lebih dari 5000 kata.

### b. Berdasarkan nilai sastra

1. Cerpen hiburan. Jenis cerpen ini umumnya terdapat dalam majalah–majalah hiburan atau dalam surat kabar edisi mingguan. Cerpen hiburan biasanya bertema cinta kasih kaum remaja. Peristiwa yang dilukiskan tampak seperti dibuat-buat.

2. Cerpen sastra. Jenis cerpen ini umumnya dapat ditemukan dalam majalah-majalah kebudayaan. Cerpen tersebut cenderung menggunakan bahasa baku dan bertema kehidupan manusia dengan segala persoalannya.

### 2.2.9 Unsur Cerita Pendek

Dalam cerita pendek, keutuhan atau kelengkapan sebuah cerita tergantung pada unsur-unsur pembentuknya yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, pandangan hidup, termasuk dalam unsur ekstrinsik. Sedangkan peristiwa cerita, sudut pandang, bahasa, tokoh, alur, latar, dan tema, merupakan unsur-unsur intrinsik cerpen.

Pada penelitian ini penulis hanya membatasi empat unsur intrinsik cerpen yang ada dalam cerita pendek karena keempat unsur tersebut dianggap sangat tepat untuk dijadikan sistem penilaian dalam cerita pendek oleh peneliti. Keempat unsur tersebut adalah tokoh, alur, latar, dan tema. Berikut ini uraian dari keempat unsur tersebut.

#### a. Tokoh

Tokoh merupakan individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita, dan merupakan unsur yang wajib ada dalam cerita. Berdasarkan fungsinya, tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral merupakan tokoh yang memiliki intensitas kemunculan yang tinggi,

sedangkan tokoh bawahan merupakan tokoh yang tidak sentral tetapi kehadirannya sangat mendukung tokoh utama (Sudjiman, 1988: 19).

b. Alur

Alur adalah peristiwa-peristiwa yang diurutkan yang membangun tulang punggung cerita. Struktur alur biasanya terdiri dari awal, tengah, dan akhir. Bagian awal terdiri dari paparan, rangsangan, dan gawatan. Bagian tengah terdiri dari tikaian, rumitan, dan klimaks. Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari leraian dan selesaian (Sudjiman, 1988: 29)

c. Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam karya sastra. Latar meliputi penggambaran lokasi geografi, termasuk topografis, pemandangan, sampai pada rincian perlengkapan sebuah ruangan kesibukan sehari-hari para tokoh. Latar berfungsi untuk memberikan situasi (ruang, sosial, dan waktu) sebagaimana adanya (Sudjiman, 1988: 46).

d. Tema

Tema merupakan gagasan yang mendasari suatu karya sastra. Tema terdiri atas beberapa macam yaitu tema ringan yang isinya hiburan, tema biasa yang merupakan suatu tema yang gagasannya sama dan menjadi tema pokok dalam berpuluh-puluh cerita rekaan, dan tema konflik yang gagasan dasarnya berupa konflik (Sudjiman, 1988: 52-53).

### 2.2.10 Media dalam Menyimak

Media merupakan alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan dari suatu sumber yang akan disampaikan kepada penerimanya (Soeparno,1988:1).Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media rekaman . Melalui media rekaman siswa dapat mendengarkan suatu cerita. Rekaman dapat memberikan pengalaman mendengar. Apa yang didengar dapat menimbulkan tanggapan dalam ingatan.

Menurut Kemp dan Dayton (1985: 3-4), manfaat media dalam pembelajaran menyimak adalah media dapat menjadikan penyampaian pelajaran lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media yang ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, dan latihan. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.Kualitas belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari lebih ditingkatkan. Beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang dapat dikurangi.

## 2.2.11 Kriteria Bahan Menyimak

Menurut Nugroho (2000 : 3), suatu bahan dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa kriteria yaitu (a) keaslian dan validitas bahan pembelajaran yang diberikan tersebut haruslah asli; (b) tingkat kepentingan bahan. Bahan-bahan yang akan dipilih harus benar-benar penting bagi program pembelajaran; (c) penyediaan bahan yang menarik perlu diusahakan agar memotivasi pembelajar; (d) bahan yang disajikan dapat dipelajari oleh siswa dengan baik; (e) bahan pembelajaran yang telah diberikan dapat langsung dipergunakan secara praktis dalam hidup bermasyarakat; (f) bahan pembelajaran yang telah dipilih hendaknya bermanfaat bagi siswa; (g) bahan pembelajaran yang disajikan tidak hanya mengarah pada pencapaian kemampuan berbahasa tertentu saja melainkan tercapainya berbagai keterampilan berbahasa; (h) bahan yang beragam dapat membantu pembelajar untuk memahami berbagai teks untuk memperkaya pengetahuan.

## 2.2.12 Pesan Moral Karya Sastra "*Umi Kulsum*"

Dalam karya sastra "*Umi Kulsum*" terdapat beberapa pesan moral yaitu:

- a. Ketika menghadapi suatu didikan dari orang tua yang cenderung mengekang, kita harus berusaha memberi pengertian melalui komunikasi yang baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- b. Ketika menghadapi suatu persoalan kita jangan lekas putus asa dan mengambil keputusan dengan cara mengakhiri hidup. Karena persoalan tidak akan selesai dengan cara tersebut.

- c. Para orang tua harus lebih memperhatikan anak-anaknya, tidak mendidik anaknya dengan cara mengekang, tetapi berusaha menjadi sahabat yang baik buat anaknya.

### **2.2.13 Pesan Moral Profil "Soe Hok Gie"**

Dalam Profil "Soe Hok Gie" terdapat pesan moral yaitu :

Berani menegakkan keadilan dan membela kaum yang lemah serta selalu berpikiran kritis dalam membela kebenaran.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Cerita pendek merupakan karya sastra yang dapat disebut sebagai kisah pendek karena jumlah kata yang kurang dari 10.000 kata. Kesan tunggal dominan timbul karena cerita pendek memusatkan diri pada tokoh dalam satu situasi pada suatu ketika saja. Cerita pendek termasuk tulisan yang bertujuan untuk menghibur.

Dalam menyimak rekaman khususnya cerita pendek, dibutuhkan konsentrasi dan daya ingat yang tinggi. Dalam menyimak, terdapat proses mengidentifikasi bunyi, proses menyusun pemahaman, penafsiran, proses penggunaan hasil pemahaman, dan penafsiran bunyi yang diterima dari luar.

Penelitian ini meneliti perbedaan kemampuan menyimak rekaman antara siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS. Peneliti memilih subjek siswa SMA kelas XI dengan alasan mereka sudah mendapatkan materi tentang menyimak.

Karena telah memperoleh materi yang telah diajarkan, peneliti merasa yakin bahwa siswa SMAN 5 Yogyakarta mampu menyimak rekaman dengan baik.

Antara siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS terdapat perbedaan dalam hal intelegensi. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Indonesia, tingkat kemampuan siswa kelas XI jurusan IPA lebih tinggi dibanding siswa kelas XI jurusan IPS. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui kemampuan menyimak, khususnya kelas XI jurusan IPA dan kelas XI jurusan IPS sehingga dapat diketahui apakah siswa yang lebih pandai selalu lebih unggul khususnya dalam hal menyimak.

Pembelajaran menyimak di SMAN 5 Yogyakarta masih kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran menyimak, penggunaan alat-alat bantu seperti televisi atau radio masih sangat minim, sehingga materi pembelajaran tidak mencapai sasaran. Agar materi pembelajaran mencapai sasaran, diperlukan cara untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak. Untuk meningkatkan kualitas tersebut, diperlukan peran aktif guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan audio dan audio-visual sebagai media pembelajaran. Media tersebut berisi rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan rekaman profil "*Soe Hok Gie*". Siswa diharapkan menyimak dengan baik rekaman sehingga setelah pemutaran rekaman berakhir, setiap siswa mampu mengetahui isi dan makna yang terkandung didalamnya. Setelah pemutaran sebanyak dua kali, penulis akan menganalisis seberapa jauh siswa dapat menyerap isi rekaman.

Dari hasil analisis inilah dapat diketahui kemampuan siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi*

*Kulsum*“ dan rekaman profil “*Soe Hok Gie*”. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menyimak rekaman antara siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS.

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis atau dugaan awal mengenai perbedaan kemampuan menyimak siswa kelas XI jurusan IPA dan jurusan IPS SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 sebagai berikut :

1. Kemampuan menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*” siswa kelas XI jurusan IPA SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 tinggi.
2. Kemampuan menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*” siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 sedang.
3. Ada perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*” siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 tinggi.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini secara urut diuraikan tentang (1) jenis penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) instrumen penelitian, (4) perbedaan siswa IPA dan IPS, (5) rekaman cerpen "*Umi Kulsum*", (6) rekaman profil "*Soe Hok Gie*", (7) teknik pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data. Berikut ini adalah uraian dari kedepan hal di atas.

##### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan atau mendeskripsikan suatu objek yang sedang diteliti menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990: 309). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang kerangka teorinya sudah ada yang dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menginterpretasikan data (Soewandi, 2002: 5).

##### **3.2 Populasi dan Sampel**

###### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikuto, 1991:10). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berjumlah 240 orang, terdiri atas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, IPS 4.

Populasi dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok yaitu IPA dan IPS.

**Tabel 1**

**Distribusi Populasi SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas XI jurusan IPA**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IPA 1	32 siswa
2.	IPA 2	34 siswa
3.	IPA 3	35 siswa
4.	IPA 4	35 siswa
<b>Jumlah Total Siswa</b>		<b>136 Siswa</b>

**Tabel 2**

**Distribusi Populasi SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas XI jurusan IPS**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IPS 1	20 siswa
2.	IPS 2	28 siswa
3.	IPS 3	24 siswa
4.	IPS 4	32 Siswa
<b>Jumlah Total Siswa</b>		<b>104 Siswa</b>

### 3.2.2 Sampel

Dalam melaksanakan suatu penelitian, sering kita jumpai populasi yang kita miliki tidak memiliki sifat homogen, tetapi heterogen, yaitu karakteristik

populasi yang kita miliki bervariasi. Oleh karena itu, teknik penarikan sampel yang digunakan pun harus melihat pada perbedaan ciri pada setiap kelompok. Teknik ini disebut *sampling kelompok (cluster sampling)*. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling kelompok (cluster sampling)*. Teknik ini digunakan apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang mempunyai ciri sendiri-sendiri (Arikunto, 1990: 127).

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena populasinya bersifat heterogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batasan-batasannya (Margono, 2003: 120). Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 64 siswa yang terdiri atas 32 siswa IPA dan 32 siswa IPS akan dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok yang IPA dan kelompok IPS.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen yang akan dipergunakan adalah tes menyimak rekaman dengan aspek ingatan, pemahaman, penerapan, dan Analisis. Tes ingatan berupa tes isian atau melengkapi unsur-unsur yang sengaja dihilangkan atau dibuat tidak lengkap. Tes ini menuntut siswa untuk mengingat fakta atau menyebut kembali apa yang telah mereka simak dalam rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan rekaman profil "*Soe Hok Gie*". Fakta ini berupa nama, peristiwa, tanggal, tahun, maupun sebab-akibat. Tes ingatan berjumlah 20 soal. Masing-masing soal dikerjakan selama 1 menit. Bobot

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

30

penilaian untuk masing-masing soal adalah skor 1, apabila jawabannya salah maka skornya adalah 0. Jika semua jawaban dijawab dengan benar maka skornya adalah 20.

Tes pemahaman berupa tes esai yang merupakan bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Soal tes kemampuan pemahaman berjumlah 5 soal dengan waktu pengerjaan 10 menit, masing-masing soal dikerjakan selama 2 menit. Bobot penilaiannya adalah masing-masing soal diberi skor 2, apabila jawaban hampir mendekati benar diberi skor 1 dan apabila jawaban salah maka nilainya adalah 0. Jika semua soal dijawab dengan benar maka skornya adalah 10.

Tes tingkat penerapan merupakan tes yang terdiri dari pernyataan yang diperdengarkan dan gambar-gambar sebagai alternatif jawaban yang terdapat dalam lembar tugas. Tes ini berjumlah 3 soal, dengan waktu pengerjaan 3 menit, masing-masing soal dikerjakan selama satu menit. Bobot penilaiannya adalah masing-masing soal diberi skor 3. Apabila jawaban salah, maka skornya adalah 0. Jika semua soal dijawab dengan benar, skornya adalah 9.

Pada tes tingkat analisis siswa dituntut untuk melakukan kerja analisis dengan cara memilih alternatif jawaban yang tepat yang terdapat dalam lembar jawaban. Tes ini berjumlah 2 soal, dengan waktu pengerjaan 2 menit, masing-masing soal dikerjakan selama 1 menit. Bobot penilaian untuk masing-masing soal adalah 4, apabila jawaban salah, maka skornya adalah 0. Jika semua soal dijawab dengan benar maka skornya adalah 8.

Adapun pertanyaan-pertanyaan untuk aspek ingatan, aspek pemahaman, aspek penerapan, dan aspek tingkat analisis untuk rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" adalah sebagai berikut :

1. Rekaman cerpen "*Umi Kulsum* "

a. Tes aspek ingatan rekaman cerpen "*Umi Kulsum* "

Lengkapilah cerpen di bawah ini yang berjudul "*Umi Kulsum* " berdasarkan rekaman yang Anda simak !

**UMI KULSUM**

Karya Jamil Suherman

Perkenalanku dengan (1)..... sudah diketahui oleh Zainab yang sejak mulanya sudah merasa cemburu. Pada suatu malam ketika di surau (2)..... diadakan malam kasidah, aku dan teman-teman sengaja mengintip. Dan tampak olehku di pojok sana Umi dan Salamah duduk berjejer. Umi sedang melagukan sebuah kasidah. Tiba-tiba dalam menikmati suaranya sendiri itu, matanya melihat ke arahku, tapi aku yakin ia takkan tahu kami.

(3).....mulai berbisik saat mereka melihat si Umi sedang tersenyum dan salah seorang diantara kami mencoba mendeheh. Karuan saja perhatian mereka tertuju kearah datangnya suara (4)..... itu dan kami semua kabur ketakutan. Tapi, kemudian aku ingin mengintipnya lagi. Sekali ini kuharap jangan seorang temanku mengikutiku.

Diam-diam dan dengan menahan nafas, aku (5)..... mata teduh dan buah kulum delima itu benar-benar. Ya Allah, adakah aku hanya ditakdirkan untuk mengagumi dan bermimpi saja? sebutku dalam hati. Kurasa hatiku lama-lama makin (6)....., seolah ada sesuatu yang mempengaruhi keadaanku. Kudukku dingin ditiup angin malam dan hatiku serasa makin lengang. Aku tercenung dan berpikir. Dalam keadaan seperti itu ku tak tahu adakah teman-temanku (7).....tingkahku malam itu.

Yang jelas pada malam itu, aku tak bisa tidur. Aku sengaja tidur dengan teman-teman sambil melupakan perasaan yang aneh-aneh. Aku cuma (8)....., mudah-mudahan malam ini aku bisa mimpi indah dan panjang. Aku berpikir, kenapa aku semudah ini

mengagumi kecantikan. Kecantikan dalam bentuk apapun. Begitu sederhana pikiranku ketika itu.

\*\*\*

Pada suatu hari, dari sekian banyak hari yang penuh dengan impian-impian aku menerima surat Umi yang diantar oleh (9)..... sendiri kerumah dengan sembunyi-sembunyi. Surat itu ditulis dengan pensil dengan huruf Arab. Bunyi surat itu begini :

*Assalamu'alaikum,*

*Aku senang sekali semalam bisa melihat kau dan (10)..... suaramu ketika kau nyanyikan “ Tabasam “ dalam kasidah. Ah, lagu (11)..... itu seperti sengaja kau nyanyikan untukku. Dengan lagu itu, sejak hari ini aku akan selalu ingat kau meski ku tahu kau sombong, kata teman-temanku. Tapi, aku.....ah, aku hanya gadis yang tak bisa berbuat apa-apa selain angan-angan saja Aku takut si Zainab , tapi lebih takut lagi sama bapakku, kau tahu (12).....? O, lebih baik aku tidak melihat dia biar aku bisa melihat kau tiap hari. Kini aku tak bedanya seperti anak monyet yang dirantai dikandang.*

*Aku tak boleh melihat laki-laki. O, aku tersiksa siang-malam. Aku yang selalu (13).....kesempatan-kesempatan itu tak lebih dari seekor kucing yang menggeliat di tanah. Aku tak betah begini terus menderita, atau lekas mati saja?*

*“ Tapi, aku mencoba senyum padamu. Berlagulah setiap hari untukku. O, aku sangat menderita. Kepada siapakah aku mesti berharap. Aku kini selalu melihat Tuhan..... ”*

*Umi Kulsum*

Seperti lilin rasa (14)..... hancur dibakarnya. Begitu malang nasibnya. Tapi dengan tak ku ketahui dari belakang muncul! Zainab dan merangsak hendak merebut surat itu. Untung, aku cepat meremas-remasnya hingga memar. Betapa merah padam mukanya ketika melihat surat itu. Ia tunduk sedih.

\*\*\*

Sejak kejadian malam itu, lama sekali aku tak (15)..... umi lagi. Bahkan sejak akhir-akhir ini jarang ku lihat ia pergi mengaji. Zainab tahu hal ini. Dan betapa gairahnya ketika pada suatu hari ia datang kerumahku dan buru-buru mengabarkan padaku:

“ Kau sudah dengar kabar itu ? “ katanya.

“ Kabar apa? ”

“ Si umi “.

“ Kenapa kau tanyakan itu?”

“ Maksudku,....dia (16)..... ”

“Haa? Kau bicara yang benar, “teriakku terkejut.  
“Sst, jangan ribut! Ini masih dirahasiakan, kata Zainab.  
“Apa bicaramu ini benar? “tukasku.  
“Memangnya aku bicara tak benar? Dia hamil dua bulan.”

Aku (17)..... lemas. O, ngeri sekali kedengarannya! Siapakah akan menduga hal begitu akan terjadi, mengingat kerasnya pendidikan bapaknya. Zainab masih memandangi mukaku dan aku jadi marah.

“Kenapa aku kau lihat macam itu? “bentakku. Zainab (18)..... Aku berpikir kalau begitu, benar apa yang di percakapkan bapak-ibuku kemarin:

“Kasih si Umi itu,” kata Bapak.  
“Kenapa dia? “tanya ibu.  
“Ayahnya terlalu keras. Kasihan anak itu.”

Sampai di situ percakapan itu ku dengar. Kepada Zainab yang masih termangu di mukaku aku bertanya gugup.

\*\*\*

Beberapa hari sesudah kejadian yang mengerikan itu, orang-orang kampung ramai mempercakapkan keluarga (19)..... Juga tentang perkosaan terhadap Umi Kulsum oleh seorang yang menaruh dendam kepada ayahnya. Entah bagaimana mula-mula peristiwa itu bisa terjadi. Dalam percakapan itu terasa benar nada kebencian orang terhadap haji yang malang itu. Tapi, kini aku berpendapat lain, Haji Basuni perlu dikasihani. Karena, setidaknya dia akan dihadapkan pada bayangan ketakutan selama hidupnya.

Demikianlah, akhirnya, Umi Kulsum yang kami kagumi kecantikan dan kelembutannya telah mengakhiri hidupnya dengan cara yang (20)..... Bukan saja keluarganya yang merasa kehilangan, tapi kami teman-temannya yang ketika hidupnya saling merebutkan, ikut pula kehilangan.

b. Tes aspek pemahaman rekaman cerpen “ *Umi Kulsum* “

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, menggunakan bahasa Anda sendiri berdasarkan rekaman cerpen yang telah diperdengarkan !

1. Sebutkan tokoh-tokoh dari cerita dalam rekaman !

Jawaban:.....  
.....

2. Bagaimana karakter Umi Kulsum dalam rekaman yang telah Anda dengar?

Jawaban:.....  
.....

3. Bagaimanakah cara Haji Basuni memperlakukan anaknya yang bernama Umi Kulsum?

Jawaban:.....  
.....

4. Mengapa masyarakat membenci Haji Basuni?

Jawaban:.....  
.....

5. Apa yang dilakukan Umi Kulsum ketika ia diperkosa dan hamil di luar nikah?

Jawaban:.....  
.....

c. Tes tingkat penerapan rekaman cerpen “ *Umi Kulsum* “

Isi pernyataan yang diperdengarkan adalah

1. Perkenalanku dengan Umi sudah diketahui oleh Zainab yang sejak mulanya sudah merasa cemburu.
2. Yang jelas pada malam itu, aku tak bisa tidur.
3. Tapi dengan tak ku ketahui dari belakang muncul! Zainab dan merangsak hendak merebut surat itu.

Adapun alternatif jawaban yang berupa gambar yang terdapat dalam lembar jawaban siswa adalah sebagai berikut :

Pilihlah salah satu gambar yang tepat dibawah ini sesuai dengan pernyataan yang diperdengarkan dari rekaman!

1. a.



b.



c.



d.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36

2. a.



b.



c.



d.



3. a.



b.



c.



d.



d. Tes tingkat analisis rekaman cerpen "*Umi Kulsum* "

Rangsangan yang diperdengarkan adalah

1. Pada suatu hari, dari sekian banyak hari yang penuh dengan impian-impian aku menerima surat Umi yang diantar oleh kemenakannya sendiri ke rumah dengan sembunyi-sembunyi.

2. "Kau sudah dengar kabar itu ? " katanya.

"Kabar apa? "

"Si umi ".

"Kenapa kau tanyakan itu?"

"Maksudku,...dia hamil."

"Haa? Kau bicara yang benar, " teriakku terkejut.

"Sst, jangan ribut! Ini masih dirahasiakan, kata Zainab.

"Apa bicaramu ini benar? " tukasku.

"Memangnya aku bicara tak benar ? Dia hamil dua bulan."

Pilihlah jawaban yang benar di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang Anda anggap benar berdasarkan rekaman yang diperdengarkan !

1. Mengapa Umi Kulsum mengirim surat secara diam-diam kepada pria yang ia cintai ?

a. Umi Kulsum takut kalau Zainab mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai

b. Umi Kulsum takut kalau ayahnya mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai

c. Umi Kulsum takut kalau para tetangga mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai

- d. Umi Kulsum takut kalau Zainab dan ayahnya mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai
2. Apa yang menyebabkan Umi Kulsum hamil di luar nikah ?
- karena diperkosa oleh temannya sendiri
  - karena diperkosa oleh orang yang menaruh dendam pada ayahnya
  - karena diperkosa oleh pemuda yang dicintainya
  - karena diperkosa oleh Zainab

2. Rekaman profil "Soe Hok Gie "

- a. Tes aspek ingatan

Lengkapilah teks dibawah ini berdasarkan rekaman yang Anda simak !

**Soe Hok Gie**

Soe Hok Gie seorang aktivis era tahun (1) ....., dikenal sebagai sosok intelektual, idealis, dan kritis dalam (2)..... kebenaran dan keadilan di masyarakat.(3).....yang lahir pada 17 Desember (4)..... silam ini, kerap kali (5).....melalui berbagai aksi demonstrasinya semasa kuliah di fakultas (6).....Universitas Indonesia. Gie sempat (7)..... dalam kesatuan aksi mahasiswa Indonesia ( KAMI ). Ia berada di deretan barisan depan dalam (8)..... aksi Tritura atau tiga tuntutan rakyat.

Tumbangnya (9)..... orde lama, tidak menyurutkan perjuangan Gie. Ia bahkan(10)..... tajam pemerintahan (11)..... Gie tidak pernah takut dan gentar terhadap penguasa pada saat itu. Selain berjuang melalui aksi demo dan gerakan (12)....., anak keempat dari lima (13)..... ini, juga banyak (14)..... pemikiran-pemikiran kritis dalam setiap tulisannya di berbagai (15)..... Namun, perjuangan Gie tidak berlangsung(16)..... Ia meninggal dunia saat usianya masih terbilang (17)..... Gie ditemukan (18).....di puncak gunung (19)..... pada

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

39

16 Desember 1969, satu hari (20)..... hari ulang tahunnya.

b. Tes aspek pemahaman

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan hasil pemahaman Anda terhadap rekaman yang telah di perdengarkan dengan menggunakan bahasa Anda sendiri !

1. Jelaskan bagaimana sosok Soe Hok Gie!

Jawaban:.....  
.....

2. Apa yang sering dilakukan Soe Hok Gie ketika masih mengenyam pendidikan di fakultas sastra Universitas Indonesia?

Jawaban:.....  
.....

3. . Apa yang dikumandangkan Soe Hok Gie ketika mengkritik orde lama?

Jawaban:.....  
.....

4. Selain sebagai seorang aktivis, hal apa yang juga dilakukan oleh Soe Hok Gie ?

Jawaban:.....  
.....

5. Menurut Anda, apa yang menyebabkan Soe Hok Gie meninggal di puncak gunung Semeru!

Jawaban:.....  
.....

c. Tes tingkat penerapan

Isi pernyataan yang diperdengarkan

1. Soe Hok Gie seorang aktivis era tahun 60-an, dikenal sebagai sosok intelektual, idealis, nan kritis.
2. Gie sempat tergabung dalam kesatuan aksi mahasiswa Indonesia (KAMI).
3. Selain berjuang melalui aksi demo dan gerakan mahasiswa, anak keempat dari lima bersaudara ini, juga banyak melahirkan pemikiran-pemikiran kritis dalam setiap tulisannya di berbagai media massa.

Adapun alternatif jawaban yang berupa gambar yang terdapat dalam lembar jawaban siswa adalah sebagai berikut :

Pilihlah salah satu gambar yang tepat di bawah ini sesuai dengan pernyataan yang diperdengarkan dari rekaman!

1. a



c.



b.



d.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

41

2. a.



b.



c.



d.



3. a.



b.



c.



d.



d. Tes tingkat analisis

Rangsangan yang diperdengarkan adalah

1. Pemuda yang lahir pada 17 Desember 1942 silam ini, kerap kali berjuang melalui berbagai aksi demonstrasinya semasa kuliah di fakultas sastra Universitas Indonesia. Gie sempat tergabung dalam kesatuan aksi mahasiswa Indonesia (KAMI). Ia berada di deretan barisan depan dalam mengumandangkan aksi Tritura atau tiga tuntutan rakyat.
2. Namun, perjuangan Gie tidak berlangsung lama. Ia meninggal dunia saat usianya masih terbilang muda. Gie ditemukan tewas di puncak gunung Semeru pada 16 Desember 1969, satu hari menjelang hari ulang tahunnya.

Pilihlah jawaban yang benar di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang Anda anggap benar berdasarkan rekaman yang diperdengarkan !

1. Dalam aksi apa Gie berada dideret barisan depan?
  - a. Demonstrasi
  - b. Mengumandangkan aksi perdamaian
  - c. Mengumandangkan aksi tiga tuntutan rakyat
  - d. Mengumandangkan aksi anti pornografi
2. Apa yang menyebabkan Gie meninggal dunia?
  - a. Karena terjatuh dari motor
  - b. Karena dibunuh

- c. Karena sakit
- d. Karena mendaki gunung Semeru

### **3.4 Perbedaan Siswa IPA dan IPS**

SMA Negeri 5 Yogyakarta mempunyai dua jurusan yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS. Kedua jurusan tersebut dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai sehingga membuat para siswa menguasai suatu keterampilan sesuai dengan minat mereka masing-masing. Mata pelajaran yang diberikan kepada kedua jurusan tersebut tidak sama. Siswa jurusan IPA Mempelajari mata pelajaran-mata pelajaran yang berhubungan dengan alam terdiri atas tiga belas mata pelajaran. Sedangkan siswa jurusan IPS mempelajari mata pelajaran yang berhubungan dengan sosial yang terdiri atas tiga belas mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa indonesia (lihat lampiran 4), terdapat perbedaan antara siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS. Dimana siswa jurusan IPA lebih unggul bila dibandingkan dengan siswa jurusan IPS.

Dalam menyimak rekaman cerita pendek, hal yang dibutuhkan adalah kecermatan, ketelitian, dan daya ingat yang kuat dari masing-masing siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui perbedaan kemampuan menyimak antara siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS.

### **3.5 Rekaman Cerpen "*Umi Kulsum* "**

Cerpen ini bercerita tentang seorang anak perempuan yang bernama Umi Kulsum. Ia adalah gadis cantik dan taat beragama. Karena parasnya yang cantik

dan kepribadiannya yang santun serta taat beragama, banyak pemuda yang jatuh cinta padanya. Ketika Ia sedang mengikuti malam kasidah disalah satu surau milik Nyai Syafii, ada beberapa pemuda yang mengintip karena ingin melihat paras Umi Kulsum. Diantara pemuda-pemuda yang mengintipnya ada seseorang yang sangat menyukainya. Ternyata diam-diam Umi Kulsum pun menyukai pria tersebut. Hingga pada suatu hari ia menulis surat dan mengirim secara diam-diam melalui perantara kemenakannya kepada pria yang ia sukai. Ia mengatakan kalau ia mengetahui perilaku pria tersebut yang mengintipnya saat ia sedang mengikuti malam kasidah di surau Nyai Syafii. Tapi karena didikan ayahnya, maka Umi Kulsum tidak berani menunjukkan rasa kekagumannya pada pria tersebut. Hingga pada suatu hari Sang pemuda mendengar kabar dari salah satu pemuda yang bernama Zainab yang juga menyukai Umi Kulsum, bahwa Umi Kulsum hamil. Ternyata ia hamil karena diperkosa oleh seorang pria yang tak dikenal. Pria tersebut memperkosa Umi Kulsum karena menaruh dendam kepada ayahnya. Karena ia takut pada ayahnya, Umi Kulsum pun mengakhiri hidupnya dengan cara membunuh diri.

### **3.6 Rekaman Profil "Soe Hok Gie "**

Soe Hok Gie seorang aktivis era tahun 60-an, dikenal sebagai sosok intelektual, idealis, nan kritis dalam menegakkan kebenaran dan keadilan di masyarakat. Pemuda yang lahir pada 17 Desember 1942 silam ini, kerap kali berjuang melalui berbagai aksi demonstrasinya semasa kuliah di fakultas sastra Universitas Indonesia. Gie sempat tergabung dalam kesatuan aksi mahasiswa

Indonesia ( KAMI ). Ia berada di deretan barisan depan dalam mengumandangkan aksi Tritura atau tiga tuntutan rakyat.

Tumbangnya resim orde lama, tidak menyurutkan perjuangan Gie. Ia bahkan mengkritik tajam pemerintahan orde baru. Gie tidak pernah takut dan gentar terhadap penguasa pada saat itu. Selain berjuang melalui aksi demo dan gerakan mahasiswa, anak keempat dari lima bersaudara ini, juga banyak melahirkan pemikiran-pemikiran kritis dalam setiap tulisannya di berbagai media massa. Namun, perjuangan Gie tidak berlangsung lama. Ia meninggal dunia saat usianya masih terbilang muda. Gie ditemukan tewas di puncak gunung Semeru pada 16 Desember 1969, satu hari menjelang hari ulang tahunnya.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dan cara memperoleh data. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes kemampuan menyimak siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS SMAN 5 Yogyakarta dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*".

Teknik ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS dalam menyimak rekaman. Penulis menggunakan tes ingatan dan tes pemahaman. Hasil tes diberi skor 1-100.

Langkah-langkah memperoleh data :

- a. Hari ke- 1
  1. Siswa mendengarkan rekaman cerpen "*Umi Kulsum* " sebanyak 2 kali selama 20 menit
  2. Siswa menjawab pertanyaan yang berupa isian singkat selama 15 menit.

3. Siswa menjawab pertanyaan aspek pemahaman selama 10 menit
4. Siswa menjawab pertanyaan aspek penerapan selama 3 menit.
5. Siswa menjawab pertanyaan aspek analisis selama 6 menit.
6. Peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa kemudian diberi skor

b. Hari ke-2

1. Siswa mendengarkan rekaman profil "*Soe Hok Gie*" sebanyak 2 kali selama 20 menit
2. Siswa menjawab pertanyaan yang berupa isian singkat selama 15 menit.
3. Siswa menjawab pertanyaan aspek pemahaman selama 10 menit
4. Siswa menjawab pertanyaan aspek penerapan selama 3 menit.
5. Siswa menjawab pertanyaan aspek analisis selama 6 menit.
6. Peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa kemudian diberi skor

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan oleh penulis dalam menganalisis data adalah teknik statistik deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa skor mentah dari hasil tes kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa kelas XI jurusan IPA dan jurusan IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel dengan urutan jumlah perolehan jawaban yang benar dari yang tertinggi sampai yang terendah
- b. Membuat tabulasi persiapan perhitungan nilai rata-rata ( *mean* )

- c. Menghitung nilai rata-rata ( *mean* ) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

X = *mean* ( nilai rata-rata )  
 N =Jumlah siswa  
 Σ x =Nilai kemampuan menulis siswa  
 ( Nurgiantoro,2001 : 361)

- d. Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku  
 fx = Jumlah skor  
 N = Jumlah sampel  
 (Nurgiantoro, 2001 : 370 )

- e. Mengkonversikan nilai

Salah satu acuan dalam menafsirkan kemampuan menyimak rekaman cerpen siswa adalah konversi nilai. Konversi ini menggunakan pedoman konversi angka kedalam skala lima untuk menentukan taraf kemampuan menyimak rekaman siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS SMAN 5 Yogyakarta (Nurgiantoro, 2001 : 401)

Tabel 3

Pedoman konversi skala lima

Skala Sigma	Skala Lima	Skala	Lima	Kategori
		A-E	4-0	
+1,5	$X_i + 1,5 S$	A	4	Baik Sekali
+0,5	$X_i + 0,5 S$	B	3	Baik
_0,5	$X_i - 0,5 S$	C	2	Cukup
_1,5	$X_i - 1,5 S$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tiga hal. Ketiga hal itu secara berturut-turut adalah (1) deskripsi data, (2) analisis data, dan (3) pembahasan.

#### 4.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksud berupa skor yang diperoleh dari hasil tes menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" yang dilakukan oleh siswa IPA dan siswa IPS kelas XI pada tanggal 24-2 Februari 2011. Data itu terdiri atas 32 lembar jawab siswa IPA dan 32 lembar jawab siswa IPS. Data-data tersebut diberi skor dan diolah kemudian dianalisis menjadi nilai jadi. Nilai jadi tersebut akan digunakan untuk memperoleh hasil akhir dan mengetahui tingkat kemampuan menyimak siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

Dari hasil kerja kemampuan siswa IPA dan siswa IPS dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" dapat diperoleh skor yang ditabulasikan dalam Tabel 4, 5, 6, dan Tabel 7. Tabel 4 dan 5 digunakan untuk menabulasikan data-data sebagai persiapan perhitungan kemampuan menyimak rekaman cerpen dan profil siswa IPA, sedangkan Tabel 6 dan 7 digunakan untuk menghitung kemampuan menyimak siswa IPS. Data dari masing-masing Tabel 4,5,6, dan Tabel 7 hasil menyimak rekaman cerpen dan profil siswa IPA dan siswa IPS dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4

Skor Hasil Menyimak Rekaman Cerpen “*Umi Kulsum*” Siswa IPA Kelas XI

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	fX	f(X <sup>2</sup> )
1.	95	2	190	18050
2.	92	1	92	8464
3.	90	4	360	32400
4.	88	1	88	7744
5.	87	8	696	60552
6.	85	8	680	57800
7.	80	4	320	25600
8.	77	2	154	11858
9.	75	1	75	5625
10.	74	1	74	5476
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>fX =2729</b>	<b>f(X<sup>2</sup>)=233569</b>

Tabel 5

Skor Hasil Menyimak Rekaman Profil “*Soe Hok Gie*” Siswa IPAKelas XI

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	fX	f(X <sup>2</sup> )
1.	92	2	184	16928
2.	90	3	270	24300
3.	87	4	348	30276
4.	85	2	170	14450
5.	82	4	328	26896
6.	80	1	80	6400
7.	78	1	78	6084
8.	77	2	154	11858
9.	75	1	75	5625
10.	74	1	74	5476
11.	72	2	144	10368
12.	70	3	210	14700
13.	67	1	67	4489
14.	65	2	130	8450
15.	64	1	64	4096
16.	61	1	61	3721
17.	60	1	60	3600
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>fX =2497</b>	<b>f(X<sup>2</sup>)=197717</b>

Tabel 6

Skor Hasil Menyimak Rekaman Cerpen “*Umi Kulsum*” Siswa IPS Kelas XI

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	fX	f(X <sup>2</sup> )
1.	95	6	570	54150
2.	92	5	460	42320
3.	90	9	810	72900
4.	87	1	87	7569
5.	85	3	255	21675
6.	82	3	246	20172
7.	80	5	400	32000
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>fX =2828</b>	<b>f(X<sup>2</sup>)=250786</b>

Tabel 7

Skor Hasil Menyimak Rekaman Profil “*Soe Hok Gie*” Siswa IPS Kelas XI

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	fX	f(X <sup>2</sup> )
1.	95	1	95	9025
2.	94	1	94	8836
3.	92	1	92	8464
4.	87	4	348	30276
5.	85	3	255	21675
6.	84	1	84	7056
7.	82	1	82	6724
8.	80	4	320	25600
9.	78	1	78	6084
10.	77	2	154	11858
11.	75	3	225	16875
12.	72	2	144	10368
13.	71	2	142	10082
14.	70	4	280	19600
15.	67	2	134	8978
		<b>32</b>	<b>fX =2527</b>	<b>f(X<sup>2</sup>)=201501</b>

Keterangan :

$X$  = skor siswa

$F$  = frekuensi

$fX$  = skor dikalikan frekuensi

$fX^2$  = skor dikuadratkan dikalikan dengan frekuensi.

## 4.2 Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa IPA dan siswa IPS, maka dapat dideskripsikan kemampuan siswa IPA dan siswa IPS kelas XI SMA N 5 Yogyakarta dan perbedaannya. Hasil penelitian itu berupa skor mentah, kemudian skor tersebut harus diubah untuk menjadi nilai jadi dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan bakunya.

*Mean* (nilai rata-rata) digunakan untuk menghitung rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen dan profil siswa IPA dan siswa IPS, sedangkan simpangan baku dipergunakan untuk mengetahui besarnya penyimpangan skor dari stansar distribusi normal. Nilai tersebut kemudian dikonversikan ke dalam pedoman perhitungan persentase skala lima. Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen dan profil yang dimiliki siswa IPA dan siswa IPS digunakan rumus tes-t (*t-test*). Berikut ini diuraikan mengenai hasil penelitian kemampuan menyimak rekaman cerpen dan profil antara siswa IPA dan siswa IPS serta perbedaan keduanya.

**4.2.1 Perhitungan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Umi Kulsum”  
dan Profil “Soe Hok Gie” Siswa IPA Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta  
TahunAjaran 2010/2011**

- a. Nilai rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen dan profil siswa IPA

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan  $\sum X = 2729$  dan  $N = 32$ . Maka, nilai rata-rata( *mean* ) dapat diketahui :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2729}{32} = 85,28$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa IPA kelas XI dalam menyimak rekaman cerpen “ Umi Kulsum “ adalah 85,28.

Untuk menghitung skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{233569 - \frac{(2729)^2}{32}}{32}} \\ &= \sqrt{\frac{233569 - \frac{7447441}{32}}{32}} \\ &= \sqrt{\frac{233569 - 232739.53}{32}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{829.47}{32}}$$

$$= \sqrt{25,92}$$

$$= 5,09$$

Jadi, simpangan bakunya sebesar 5,09.

Pada Tabel 5 yang menunjukkan  $\sum fX = 2497$  dan  $N = 32$  maka, nilai rata-rata ( *mean* ) dapat diketahui :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2497}{32} = 78,03$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa IPA kelas XI dalam menyimak rekaman profil “ *Soe Hok Gie* “ adalah 78,03.

Untuk mengkonversi skor siswa, perlu di ketahui simpangan bakunya dapat dihitung dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{197717 - \frac{(2497)^2}{32}}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{197717 - \frac{6235009}{32}}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{197717 - 194844,03}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{2872,97}{32}}$$

$$= \sqrt{89,78}$$

$$= 9,48$$

Jadi simpangan bakunya adalah 9,48.

b. Mengkonversi nilai

Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan baku kemampuan siswa IPA kelas XI dalam menyimak rekaman cerpen dan profil, maka dapat diketahui konversi skornya. Konversi skor kemampuan siswa IPA dalam menyimak rekaman cerpen dan profil dapat dilihat dalam Tabel 8, 9, 10, dan Tabel 11.

**Tabel 8**

**Konversi Skor Kemampuan Siswa IPA Menyimak Cerpen “*Umi Kulsum*”**

Skala Sigma	Skala Lima	Skala Lima		Kategori
		A-E	4-0	
+1,5	$X_i + 1,5(S) 85,28 + (1,5 \times 5,09) = 92,91$	A	4	Baik Sekali
+0,5	$X_i + 0,5(S) 85,28 + (0,5 \times 5,09) = 87,82$	B	3	Baik
_0,5	$X_i - 0,5(S) 85,28 - (0,5 \times 5,09) = 82,73$	C	2	Cukup
_1,5	$X_i - 1,5(S) 85,28 - (1,5 \times 5,09) = 77,64$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan konvensi nilai di atas, kedudukan perolehan skor hasil kemampuan siswa IPA dalam menyimak rekaman cerpen “ *Umi Kulsum* ” dapat di cari. Dalam tabel 9 dibawah ini akan ditampilkan integral penguasaan, nilai gubahan skala lima, serta keterangan kategori kemampuan siswa. Berikut ini tabel kedudukan perolehan skor siswa IPA.

**Tabel 9**

**Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Siswa IPA Menyimak Cerpen**

**“ *Umi Kulsum* ”**

No.	Rentangan Nilai	Kategori		Keterangan
1.	92,91-100	Baik Sekali	(A)	2 siswa
2.	87,82-92,90	Baik	(B)	14 siswa
3.	82,73-87,81	Cukup	(C)	8 siswa
4.	77,64-82,72	Kurang	(D)	6 siswa
5.	0-77,63	Kurang Sekali	(E)	2 siswa

Tabel di atas, dapat mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa IPA disetiap rentang angkanya. Siswa IPA dikatakan memiliki kemampuan menyimak cerpen “*Umi Kulsum*” kategori baik sekali jika memiliki nilai lebih atau sama dengan 92,91- 100 ; kategori baik jika memiliki nilai 87,82 – 92,90; kategori cukup jika memiliki nilai 82,73 - 87,81; kategori kurang kurang jika memiliki nilai 77,64 - 82,72; kategori kurang sekali jika memiliki nilai 0 – 77,63.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” siswa IPA kelas XI SMA N 5 Yogyakarta adalah 85,28 dan simpangan bakunya sebesar 5,09. Berdasarkan penelitian terhadap tiga puluh dua siswa diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 92,91-100 sebanyak 2 siswa (6,25%); berkategori baik pada rentangan skor 87,82-92,90 sebanyak 14 siswa (43,75% ); berkategori cukup pada rentangan skor 82,73-87,81 sebanyak 8 siswa (25% ); berkategori kurang pada rentangan skor 77,64-82,72 sebanyak 6 siswa (18,75% ); berkategori kurang sekali pada rentangan skor 0-77,63 sebanyak 2 siswa (6,25% ); Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “ *Umi Kulsum* “ siswa IPA kelas XI berada dalam kategori baik , karena berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 siswa 14 diantaranya memperoleh skor dengan rentangan 87,82-92,90 (43,75%).

**Tabel 10**

**Konversi Skor Kemampuan Siswa IPA Menyimak Profil “*Soe HokGie* “**

Skala Sigma	Skala Lima	Skala Lima		Kategori
		A-E	4-0	
+1,5	$Xi+1,5(S) 78,03+(1,5 \times 9,48) = 92,25$	A	4	Baik Sekali
+0,5	$Xi+0,5 (S) 78,03+(0,5 \times 9,48) = 82,77$	B	3	Baik
_0,5	$Xi\_0,5 (S) 78,03-(0,5 \times 9,48) = 73,29$	C	2	Cukup
_1,5	$Xi\_1,5(S) 78,03-(1,5 \times 9,48) = 63,81$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan konvensi nilai di atas, kedudukan perolehan skor hasil kemampuan siswa IPA dalam menyimak rekaman profil “*Soe Hok Gie* “ dapat dicari. Dalam tabel 11 dibawah ini akan ditampilkan integral penguasaan, nilai gubahan skala lima, serta keterangan kategori kemampuan siswa. Berikut ini tabel kedudukan perolehan skor siswa IPA.

Tabel 11

Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Siswa IPA Menyimak Profil

*“Soe Hok Gie”*

No.	Rentangan Nilai	Kategori	Keterangan
1.	92,25-100	Baik Sekali (A)	-
2.	82,77-92,24	Baik (B)	11 siswa
3.	73,29-82,76	Cukup (C)	10 siswa
4.	63,81-73,28	Kurang (D)	9 siswa
5.	0-63,80	Kurang Sekali (E)	2 siswa

Tabel di atas, dapat mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa IPA disetiap rentang angkanya. Siswa IPA dikatakan memiliki kemampuan menyimak profil “*Soe Hok Gie*” kategori baik sekali jika memiliki nilai lebih atau sama dengan 92,25-100; kategori baik jika memiliki nilai 82,77-92,24; kategori cukup jika memiliki nilai 73,29-82,76; kategori kurang jika memiliki nilai 63,81-73,28; kategori kurang sekali jika memiliki nilai 0-63,80.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman profil “*Soe Hok Gie*” siswa IPA kelas XI SMA N 5 Yogyakarta adalah 78,03 dan simpangan bakunya sebesar 9,48. Berdasarkan penelitian terhadap tiga puluh dua siswa diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 92,25 -100; berkategori baik pada rentangan skor 82,77-92,24 sebanyak 11 siswa (34,38%); berkategori cukup pada rentangan skor 73,29-82,76 sebanyak 10 siswa (31,25%); berkategori kurang pada rentangan skor 77,64-82,72

sebanyak 9 siswa (28,12%); berkategori kurang sekali pada skor 0-63,80 sebanyak 2 siswa (6,25%). Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menyimak rekaman profil “ Soe Hok Gie “ siswa IPA kelas XI berada dalam kategori baik , karena berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 siswa 11 diantaranya memperoleh skor dengan rentangan 82,77-92,24 (34,38%).

#### 4.2.2 Perhitungan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “*Umi Kulsum* “ dan Profil “*Soe Hok Gie*“ Siswa IPS Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011

- a. Nilai rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen dan profil siswa IPS

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan  $\sum fX = 2828$  dan  $N = 32$ . Maka, nilai rata-rata( *mean* ) dapat diketahui :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2828}{32} = 88,38$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa IPS kelas XI dalam menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*“ adalah 88,38.

Untuk menghitung skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dapat dihitung dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{250786 - \frac{(2828)^2}{32}}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{250786 - \frac{7997584}{32}}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{250786 - 249924,5}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{861,5}{32}}$$

$$= \sqrt{26,92}$$

$$= 5,19$$

Jadi, simpangan bakunya adalah 5,19.

Pada Tabel 7 yang menunjukkan  $\sum fX = 2527$  dan  $N = 32$  maka, nilai rata-rata ( *mean* ) dapat diketahui :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2527}{32} = 78,97$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa IPS kelas XI dalam menyimak rekaman profil “*Soe Hok Gie*” adalah 78,97

Untuk menghitung skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dapat dihitung dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{201501 - \frac{(2527)^2}{32}}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{201501 - 199554,03}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{1946,97}{32}} \\
 &= \sqrt{60,84} \\
 &= 7,8
 \end{aligned}$$

Jadi, simpangan bakunya adalah 7,8.

b. Mengkonversi nilai

Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan baku kemampuan siswa IPS kelas XI dalam menyimak rekaman cerpen dan profil, maka dapat diketahui konversi skornya. Konversi skor kemampuan siswa IPS dalam menyimak rekaman cerpen dan profil dapat dilihat dalam Tabel 12,13,14 dan Tabel 15.

**Tabel 12**

**Konversi Skor Kemampuan Siswa IPS Menyimak Cerpen “Umi Kulsum”**

Skala Sigma	Skala Lima	Skala Lima		Kategori
		A-E	4-0	
+1,5	$Xi+1,5(S) 88,38+(1,5 \times 5,19) = 96,16$	A	4	Baik Sekali
+0,5	$Xi+0,5 (S) 88,38+(0,5 \times 5,19) = 90,97$	B	3	Baik
_0,5	$Xi\_0,5 (S) 88,38-(0,5 \times 5,19) = 85,78$	C	2	Cukup
_1,5	$Xi\_1,5(S) 88,38-(1,5 \times 5,19) = 80,59$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan konversi nilai di atas, kedudukan perolehan skor hasil kemampuan siswa IPS dalam menyimak rekaman cerpen “Umi Kulsum” dapat dicari. Dalam tabel 13 di bawah ini akan ditampilkan integral penguasaan, nilai pengubahan skala lima, serta keterangan kategori kemampuan siswa. Berikut ini tabel kedudukan perolehan skor siswa IPS.

**Tabel 13**

**Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Siswa IPS Menyimak Cerpen**

**“ Umi Kulsum “**

No.	Rentangan Nilai	Kategori	Keterangan
1.	96,16-100	Baik Sekali (A)	-
2.	90,97-96,15	Baik (B)	20 siswa
3.	85,78-90,96	Cukup (C)	4 siswa
4.	80,59-85,77	Kurang (D)	8 siswa
5.	0-80,58	Kurang Sekali (E)	-

Tabel di atas, dapat mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa IPS disetiap rentang angkanya. Siswa IPS dikatakan memiliki kemampuan menyimak cerpen "*Umi Kulsum*" kategori baik sekali jika memiliki nilai lebih atau sama dengan 96,16-100; kategori baik jika memiliki nilai 90,97-96,15; kategori cukup jika memiliki nilai 85,78-90,96; kategori kurang jika memiliki nilai 80,59-85,77; kategori kurang sekali jika memiliki nilai 0-80,58.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" siswa IPS kelas XI SMA N 5 Yogyakarta adalah 88,38 dan simpangan bakunya sebesar 5,19. Dari hasil penelitian terhadap tiga puluh dua siswa diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 96,16-100; berkategori baik pada rentangan skor 90,97-96,15 sebanyak 20 siswa (62,5%); berkategori cukup pada rentangan skor 85,78-90,96 sebanyak 4 siswa (12,5%); berkategori kurang pada rentangan skor 80,59-85,77 sebanyak 8 siswa (25%); berkategori kurang sekali pada skor 0-80,58. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" siswa IPS kelas XI berada dalam kategori baik, karena berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 siswa 20 diantaranya memperoleh skor dengan rentangan 90,97-96,15 (62,5%).

**Tabel 14**

**Konversi Skor Kemampuan Siswa IPS Menyimak Profil “ Soe Hok Gie”**

Skala Sigma	Skala Lima	Skala Lima		Kategori
		A-E	4-0	
+1,5	$Xi+1,5(S) 78,97+(1,5 \times 7,8) = 90,67$	A	4	Baik Sekali
+0,5	$Xi+0,5(S) 78,97+(0,5 \times 7,8) = 82,87$	B	3	Baik
_0,5	$Xi\_0,5(S) 78,97-(0,5 \times 7,8) = 75,07$	C	2	Cukup
_1,5	$Xi\_1,5(S) 78,97-(1,5 \times 7,8) = 67,27$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan konversi nilai di atas, kedudukan perolehan skor hasil kemampuan siswa IPS dalam menyimak rekaman profil “Soe Hok Gie“ dapat di cari. Dalam tabel 15 dibawah ini akan ditampilkan integral penguasaan, nilai gubahan skala lima, serta keterangan kategori kemampuan siswa. Berikut ini tabel kedudukan perolehan skor siswa IPS.

**Tabel 15**

**Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Siswa IPS Menyimak Profil**

**“ Soe Hok Gie “**

No.	Rentangan Nilai	Kategori	Keterangan
1.	90,67-100	Baik Sekali (A)	3 siswa
2.	82,87-90,66	Baik (B)	11 siswa
3.	75,07-82,86	Cukup (C)	9siswa
4.	67,27-75,06	Kurang (D)	9 Siswa
5.	0-67,26	Kurang Sekali (E)	-

Tabel di atas, dapat mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa IPS disetiap rentang angkanya. Siswa IPS dikatakan memiliki kemampuan menyimak profil “*Soe Hok Gie*” kategori baik sekali jika memiliki nilai lebih atau sama dengan 90,67-100; kategori baik jika memiliki nilai 82,87-90,66; kategori cukup jika memiliki nilai 75,07-82,86; kategori kurang jika memiliki nilai 67,27-75,06; kategori kurang sekali jika memiliki nilai 0-67,26.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman profil “*Soe Hok Gie*” siswa IPS kelas XI SMA N 5 Yogyakarta adalah 78,97 dan simpangan bakunya sebesar 7,8. Dari hasil penelitian terhadap tiga puluh dua siswa diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 90,67-100 sebanyak 3 siswa ( 9,37% ) ; berkategori baik pada rentangan skor 82,87-90,66 sebanyak 11 siswa (34,37%); berkategori cukup pada rentangan skor 75,07-82,86 sebanyak 9 siswa (28,12%); berkategori kurang pada rentangan skor 67,27-75,06 sebanyak 9 siswa (28,12%); berkategori kurang sekali pada skor 0-67,26. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menyimak rekaman profil “*Soe Hok Gie*” siswa IPS kelas XI berada dalam kategori baik , karena berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 siswa 11 (34,37%) diantaranya memperoleh skor dengan rentangan 82,87-90,66.

## 4.3 Pembahasan

Penelitian yang berjudul “*Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman cerpen ‘Umi Kulsum’ dan profil ‘Soe Hok Gie’ Siswa IPA dan Siswa IPS Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*” bertujuan mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa IPA dan siswa IPS serta mencari perbedaan diantara keduanya. Dari analisis data yang sudah disajikan di atas diketahui adanya perbedaan rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa IPA dan siswa IPS.

### 4.3.1 Hasil Analisis Menyimak Siswa IPA

Dari hasil analisis lembar kerja siswa IPA pada kedua rekaman yaitu rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*” dapat diketahui siswa IPA memiliki kemampuan menyimak yang kurang begitu baik. Siswa IPA kurang memberi perhatian pada jalannya cerita pada kedua rekaman. Hal ini dapat diketahui dari kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam lembar kerja siswa. Pada rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” siswa tidak dapat menjawab pertanyaan pada soal ingatan yaitu tempat di adakan *malam kasidah*. Siswa juga tidak dapat menjawab dengan tepat tentang siapa yang mengantar surat *Umi Kulsum*. Pada soal pemahaman siswa kurang mampu menjawab dengan tepat tentang siapa tokoh-tokoh dalam cerpen “*Umi Kulsum*”. Sedangkan pada soal penerapan siswa kurang tepat memilih gambar yang sesuai dengan rekaman yang diperdengarkan. Sedangkan pada rekaman “*Soe Hok Gie*” siswa tidak dapat menjawab dengan benar beberapa pertanyaan dalam tes ingatan dan penerapan. Hal ini terlihat pada

beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam lembar jawab. Beberapa pertanyaan tes ingatan tidak dijawab dengan tepat. Sedangkan pada tes penerapan siswa juga kurang mampu menentukan gambar yang tepat sesuai dengan rekaman yang di perdengarkan.

Dari tabel 4 dan tabel 5 yang telah disajikan pada subbab 4.1 serta tabel 8, 9,10, dan 11 pada subbab 4.2 dapat diketahui kemampuan siswa IPA dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*". Dengan menggunakan rumus perhitungan rata-rata ( *mean* ) pada tabel 4 dapat diketahui bagaimana rata-rata kemampuan siswa IPA dalam menyimak. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai rata-rata menyimak cerpen "*Umi Kulsum*" 85,28 dan simpangan baku 5,09 sedangkan pada Tabel 5 rekaman profil "*Soe Hok Gie*" nilai rata-rata siswa IPA adalah 78,03 dan simpangan baku 9,48 Setelah perhitungan tersebut dikonversikan kedalam skala lima, dapat diketahui kemampuan siswa IPA dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" berada dalam kategori baik. Pada rekaman profil "*Soe Hok Gie*" berada dalam kategori baik.

### 4.3.2 Hasil Analisis Menyimak Siswa IPS

Dari hasil analisis lembar kerja siswa IPS pada kedua rekaman yaitu rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" dapat diketahui siswa IPS memiliki kemampuan menyimak yang baik. Hal ini terlihat dari lembar jawab siswa dimana siswa tidak banyak melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari empat bentuk tes menyimak. Pada rekaman cerpen siswa hanya kurang mampu menjawab pertanyaan mengenai tempat diadakan malam kasidah

yang terdapat dalam tes ingatan, dan pada tes penerapan siswa kurang mampu memilih dengan tepat gambar yang sesuai dengan isi rekaman.

Pada rekaman profil, siswa kurang mampu menjawab dengan tepat pertanyaan mengenai keikutsertaan Gie dalam KAMI dan apa yang dilakukan oleh Gie selain sebagai seorang aktivis yang terdapat dalam tes ingatan, siswa juga kurang mampu menjawab dengan tepat soal-soal yang terdapat pada tes penerapan dan analisis.

Dari tabel 6 dan 7 yang telah disajikan pada subbab 4.1 serta tabel 12,13,14, dan 15 pada subbab 4.2 dapat diketahui kemampuan siswa IPS dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*". Dengan menggunakan rumus perhitungan rata-rata ( *mean* ) pada tabel 6 dan 7 dapat diketahui bagaimana rata-rata kemampuan siswa IPS dalam menyimak. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai rata-rata menyimak cerpen "*Umi Kulsum*" 88,38 dan simpangan baku 5,19 sedangkan pada rekaman profil "*Soe Hok Gie*" nilai rata-rata siswa IPA adalah 78,97 dan simpangan baku 7,8 Setelah perhitungan tersebut dikonversikan kedalam skala lima, dapat diketahui kemampuan siswa IPA dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" berada dalam kategori baik. Pada rekaman profil "*Soe Hok Gie*" berada dalam kategori baik.

#### 4.3.3 Perbedaan Kemampuan Menyimak Antara Siswa IPA dan Siswa IPS

##### Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta

Dari hasil analisis terhadap lembar jawab siswa IPA dan IPS dalam menyimak kedua rekaman, diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPA dan siswa kelas IPS. Siswa IPS lebih tinggi kemampuan menyimaknya dari pada siswa kelas XI IPA. Hal ini diperoleh dari skor rata-rata (*mean*) hasil menyimak rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” dan profil “*Soe Hok Gie*”.

##### a. Cerpen “*Umi Kulsum*”

Skor rata-rata siswa IPA adalah 85,28 sedangkan siswa IPS mencapai skor rata-rata 88,38. Kemudian dikonversikan kedalam skala lima maka diperoleh kategori kemampuan menyimak masing-masing siswa. Pada siswa kelas XI IPA diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 92,91-100 sebanyak 2 siswa (6,25%); berkategori baik pada rentangan skor 87,82-92,90 sebanyak 14 siswa (43,75% ); berkategori cukup pada rentangan skor 82,73-87,81 sebanyak 8 siswa (25% ); berkategori kurang pada rentangan skor 77,64-82,72 sebanyak 6 siswa (18,75% ); berkategori kurang sekali pada rentangan skor 0-77,63 sebanyak 2 siswa (6,25% ). Sedangkan pada siswa IPS diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 92,25 -100; berkategori baik pada rentangan skor 82,77-92,24 sebanyak 11 siswa (34,38%); berkategori cukup pada rentangan skor 73,29-82,76 sebanyak 10 siswa (31,25%); berkategori kurang pada rentangan skor 77,64-82,72 sebanyak 9 siswa (28,12%); berkategori kurang sekali pada skor 0-63,80 sebanyak 2 siswa (6,25%).

b. *Profil “Soe Hok Gie”*

Skor rata-rata siswa IPA adalah 78,03 sedangkan siswa IPS mencapai skor rata-rata 78,97. Kemudian dikonversikan kedalam skala lima maka diperoleh kategori kemampuan menyimak masing-masing siswa. Pada siswa kelas XI IPA diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 92,25 -100; berkategori baik pada rentangan skor 82,77-92,24 sebanyak 11 siswa (34,38%); berkategori cukup pada rentangan skor 73,29-82,76 sebanyak 10 siswa (31,25%); berkategori kurang pada rentangan skor 77,64-82,72 sebanyak 9 siswa (28,12%); berkategori kurang sekali pada skor 0-63,80 sebanyak 2 siswa (6,25%). Sedangkan pada siswa IPS diperoleh hasil berkategori baik sekali pada rentangan skor 90,67-100 sebanyak 3 siswa (9,37%); berkategori baik pada rentangan skor 82,87-90,66 sebanyak 11 siswa (34,37%); berkategori cukup pada rentangan skor 75,07-82,86 sebanyak 9 siswa (28,12%); berkategori kurang pada rentangan skor 67,27-75,06 sebanyak 9 siswa (28,12%);

Skor rata-rata hasil kemampuan menyimak siswa turut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a) Faktor psikologi

Salah satu faktor yang kerap kali sulit diatasi, yang melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi siswa adalah faktor psikologi. Faktor ini antara lain mencakup masalah mengenai prasangka dan kurangnya simpati terhadap si pembicara, keegosentrisan dan keasyikan terhadap minat-minat pribadi serta masalah-masalah pribadi, kurang luasnya pandangan, kebosanan atau tidak adanya perhatian terhadap subyek, sikap yang tidak layak terhadap sekolah, guru, dan subyek, atau terhadap pembicara.

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan tidak memperhatikan rekaman yang sedang diputarkan, sehingga siswa melakukan beberapa kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Siswa juga terlihat bosan atau kurang tertarik dengan salah satu rekaman yang diputarkan yaitu rekaman profil “ *Soe Hok Gie* “, akan tetapi siswa lebih tertarik dengan rekaman cerpen “ *Umi Kulsum* “. Hal ini disebabkan oleh minat siswa yang lebih tertarik terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sastra, dibandingkan dengan hal-hal berhubungan dengan politik. Hal tersebut diketahui oleh peneliti dari lembar pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah tabel pengamatan dan wawancara peneliti terhadap siswa.

Tabel 16

Pengamatan Peneliti Terhadap Siswa

No	Pengamat/ Peneliti	Siswa	Keterangan
1.	Apakah siswa serius mendengarkan rekaman ketika kegiatan menyimak sedang berlangsung?	Kurang serius	
2.	Apakah siswa terlihat sibuk dengan minat masing-masing ?	Ya. Beberapa dari siswa ada yang terlihat sibuk dengan kegiatan masing-masing.	

Tabel 17

Wawancara Peneliti terhadap Siswa

No	Pengamat/ Peneliti	Siswa	Keterangan
1.	Setelah Anda menyimak kedua rekaman tersebut , rekaman manakah yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti kegiatan menyimak ?	Cerpen “ <i>Umi Kulsum</i> “	
2.	Apa yang membuat Anda tertarik terhadap rekaman tersebut?	Karena isinya yang berhubungan dengan sastra.	

b) Faktor pengalaman

Kurangnya atau tidak adanya minat merupakan akibat dari pengalaman yang miskin atau tidak adanya pengalaman dalam bidang yang akan disimak. Sikap-sikap yang menentang muncul dari pengalaman yang tidak menyenangkan. Latar belakang pengalaman merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kualitas menyimak.

Faktor pengalaman siswa mengenai bahan rekaman merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa banyak melakukan kesalahan. Dari hasil pengamatan peneliti terlihat siswa masih merasa asing dengan rekaman yang diputarkan baik cerpen "*Umi Kulsum*" maupun profil "*Soe Hok Gie*". Ketika siswa sedang menyimak rekaman, terlihat siswa masih merasa asing dengan tokoh – tokoh dalam cerita. Hal tersebut terlihat ketika siswa menjawab pertanyaan pada soal pemahaman mengenai tokoh-tokoh dalam cerita.

Hal ini pula didukung oleh hasil temuan peneliti dari hasil wawancara dengan siswa.

Berikut ini tabel hasil wawancara peneliti terhadap siswa .

Tabel 18

Wawancara Peneliti Terhadap Siswa Menegenai Pengalaman

No	Pengamat/ Peneliti	Siswa	Keterangan
1.	Apakah Anda sudah pernah mendengar rekaman cerpen " <i>Umi Kulsum</i> "	Belum Pernah	
2.	Apakah Anda sudah pernah mendengar rekaman profil " <i>Soe Hok Gie</i> " ?	Belum Pernah	

c) Faktor sikap

Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Orang akan bersikap menerima pada hal-hal yang menarik dan menguntungkan baginya, tetapi bersikap menolak pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya. Kedua hal ini memberi dampak pada penyimak, masing-masing dampak positif dan negatif.

Ketika peneliti memutarakan rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" siswa IPA lebih banyak tertarik pada rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" yang menyebabkan skor yang diperoleh siswa dari hasil menyimak rekaman tersebut, rata-rata baik yaitu 85,28 dibandingkan dengan rekaman profil "*Soe Hok Gie*" skor rata-rata siswa adalah 78,03. Begitu pula dengan siswa IPS yang lebih tertarik pada rekaman cerpen "*Umi Kulsum*". Hal ini terlihat pula pada skor yang diperoleh yaitu pada rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" nilai rata-rata siswa IPS adalah 88,38,

sedangkan pada rekaman profil "*Soe Hok Gie*" nilai rata-rata siswa adalah 78,97. Selain data-data tersebut, hal ini didukung pula oleh hasil wawancara peneliti terhadap siswa mengenai minat siswa terhadap kedua rekaman.

d) Faktor lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan menyimak khususnya pada siswa. Faktor lingkungan meliputi dua hal yaitu lingkungan fisik dan sosial. Ruang kelas merupakan bagian dari lingkungan fisik yang harus mendapat perhatian dari guru agar siswa dapat merasa nyaman dalam melakukan kegiatan menyimak. Kelas harus ditata dengan baik sehingga memungkinkan setiap siswa dapat menyimak dengan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil menyimak siswa adalah faktor lingkungan. Faktor ini bahkan lebih banyak mempengaruhi siswa ketika sedang mendengarkan rekaman. Suara-suara bising dari luar kelas sangat menyita perhatian siswa, yang menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi. Siswa tidak memusatkan perhatian dengan baik pada rekaman yang diputarkan. Hal ini terlihat pada hasil menyimak siswa pada tes ingatan serta hasil pengamatan peneliti terhadap suasana kelas dan wawancara peneliti terhadap siswa. Berikut adalah tabel pengamatan dan wawancara.

**Tabel 19**

**Pengamatan Peneliti Mengenai Suasana Kelas**

No	Pengamat/ Peneliti	Kelas	Keterangan
1.	Bagaimana dengan suasana kelas pada saat siswa sedang mengikuti proses kegiatan menyimak ?	Kelas terlihat kurang baik untuk siswa ketika dilaksanakan kegiatan menyimak. Siswa terganggu dengan suara-suara bising dari luar kelas, yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi pada saat menyimak rekaman.	

**Tabel 20**

**Wawancara Peneliti Terhadap Siswa Mengenai Suasana Kelas**

No	Pengamat/ Peneliti	Siswa	Keterangan
1.	Menurut Anda, apakah kelas tempat dilaksanakan kegiatan menyimak sudah cukup baik dan mendukung dilaksanakan kegiatan menyimak ?	Belum. Karena ketika kegiatan menyimak sedang berlangsung, seringkali kami ( siswa ) terganggu dengan suara-suara bising dari luar kelas yang menyebabkan kami kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan menyimak.	

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan siswa IPA dan siswa IPS dalam menyimak rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" turut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor psikologi, pengalaman, sikap, dan lingkungan. Sedangkan faktor- faktor lain yaitu faktor fisik, motivasi,

jenis kelamin , dan peranan dalam masyarakat, tidak terlihat mempengaruhi kemampuan menyimak siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak kedua rekaman yaitu cerpen "*Umi Kulsum*" dan profil "*Soe Hok Gie*" hanya dipengaruhi oleh keempat faktor di atas.

#### 4.4. Implikasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI jurusan IPA dan kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan menyimak serta meningkatkan kompetensi siswa dalam menyimak. Di lihat dari hasil analisis, dan pembahasan terhadap data-data, ditemukan adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru .

1. Guru harus mencari metode yang menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan menyimak. Metode yang digunakan tidak hanya ceramah atau semata-mata menggunakan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, tetapi menggunakan metode lain misalnya metode tanya jawab sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Selain metode tanya jawab, guru juga dapat menggunakan metode diskusi pada saat pemberian tugas kelompok.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan menyimak, guru harus menyiapkan terlebih dahulu media yang dapat membuat siswa merasa tertarik dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan. Media dapat berupa

audio, dan audio-visual. Media audio misalnya berupa *tape recorder*, sedangkan media audio-visual misalnya televisi.

3. Bahan simakan yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa serta bervariasi. Misalnya film, pidato, berita, khotbah, iklan, puisi, dongeng, dan cerpen. Bahan-bahan simakan juga harus sesuai dengan jurusan dari siswa. Misalnya untuk siswa jurusan IPA bahan yang disajikan berisi tentang sistem kerja organ tubuh manusia, sifat berbagai larutan asam basa, keanekaragaman hayati. Sedangkan untuk siswa jurusan IPS berisi tentang adat istiadat suatu daerah, sejarah kemerdekaan suatu bangsa, pola dan aturan tata surya.
4. Lingkungan kelas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyimak. Kelas yang kondusif serta nyaman bagi siswa akan menyebabkan siswa dapat menyimak dengan baik. Oleh karena itu kelas harus di rancang sedemikian rupa, sehingga kelas dapat menjadi tempat yang baik dan aman dalam melaksanakan kegiatan menyimak. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengaturan ruang kelas yaitu tempat duduk siswa harus diatur dengan baik agar rapi dan dapat memberikan kebebasan gerak, komunikasi pandangan dan pendengaran. Kelas harus mendapat cahaya dan sirkulasi udara yang cukup.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini akan menguraikan dua hal yaitu (1) kesimpulan, dan (2) saran. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kemampuan menyimak siswa kelas XI IPA dan siswa Kelas XI IPS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, skor rata-rata kemampuan menyimak siswa IPA untuk rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" adalah 85,28 dengan simpangan baku 5,09. Kemudian nilai tersebut dikonversikan kedalam skala lima diperoleh hasil bahwa kemampuan menyimak siswa IPA termasuk dalam dalam kategori baik. Pada rekaman profil "*Soe Hok Gie*" diperoleh skor rata-rata dari siswa IPA adalah 78,03 dan simpangan baku adalah 9,48. Setelah dikonversikan kedalam skala lima, diperoleh hasil bahwa kemampuan menyimak siswa IPA pada rekaman profil "*Soe Hok Gie*" berada dalam kategori baik.

Kedua, skor rata-rata kemampuan menyimak siswa IPS untuk rekaman cerpen "*Umi Kulsum*" adalah 88,38 dengan simpangan baku 5,19. Kemudian nilai tersebut dikonversikan kedalam skala lima diperoleh hasil bahwa kemampuan menyimak siswa IPS termasuk dalam dalam kategori baik. Pada rekaman profil "*Soe Hok Gie*" diperoleh skor rata-rata dari siswa IPS adalah

78,97 dan simpangan baku adalah 7,8. Setelah dikonversikan kedalam skala lima, diperoleh hasil bahwa kemampuan menyimak siswa IPS pada rekaman profil “*Soe Hok Gie*” berada dalam kategori baik.

Ketiga, dalam menyimak kedua rekaman terdapat perbedaan kemampuan siswa IPA dan siswa IPS secara deskriptif. Hal ini diketahui dari skor rata-rata yang diperoleh dari masing-masing kelas. Pada rekaman cerpen “*Umi Kulsum*” skor rata-rata siswa kelas XI IPA 85,28 sedangkan skor rata-rata siswa kelas XI IPS adalah 88,38. Dalam rekaman profil “*Soe Hok Gie*” skor rata-rata yang diperoleh siswa IPA adalah 78,03, sedangkan skor rata-rata siswa IPS adalah 78,97. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS lebih tinggi dari pada siswa kelas XI IPA.

### 5.2 Saran-saran

Berdasarkan implikasi dan kesimpulan, ada tiga saran yang ditujukan terhadap sekolah guru, dan peneliti lain.

#### a. Sekolah

Pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat mendukung kegiatan menyimak dalam kelas, karena menyimak adalah salah satu bagian penting yang turut di ujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Sarana-sarana yang dimaksud dapat berupa, *speaker, tape recorder*. Memperbanyak koleksi bahan simakan, dan apa bila mampu pihak sekolah menyediakan kelas khusus bahasa.

b. Guru

Guru bahasa Indonesia hendaknya menyiapkan materi, bahan ajar yang baik serta menggunakan metode yang tepat untuk menarik minat siswa dalam menyimak. Guru dapat memberikan tugas menyimak yang dapat dikerjakan disekolah maupun dirumah. Misalnya siswa diminta menyimak film televisi dirumah. Guru dapat mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kemudian membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam menyimak.

c. Peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas dan lebih baik lagi. Penelitian tersebut misalnya membandingkan kemampuan antara swasta dan negeri, teknik-teknik pembelajaran menyimak yang menarik bagi siswa, bahan ajar menyimak yang sesuai dengan minat siswa.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Daftar Pustaka

- Achsin, Amir.1981. *Pengajaran Menyimak*. Jakarta : Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi.1990. *Produser Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta : Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi.1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*.Yogyakarta: Pustaka
- Hamalik, Oemar.1980. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Jabrohim.1994.*Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kurniawati, Tyka. 2004. *Kemampuan Menyimak Audio Rekaman Cerpen " Seteguh batu Karang " Siswa Kelas II Sekretaris SMKN II Purworejo Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi PBSID. FKIP. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- KTSP. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23*. Jakarta.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta :BPFE UGM
- Nurgiyantoro,Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Soewandi, A.M. 2008. " *Populasi dan Sampel* ". Hand out Kuliah. Yogyakarta
- Soewandi, A.M." *Tata Tulisa Karya Ilmiah* ". Hand out kuliah. Yogyakarta
- Soemardjo, jakso. 1986. *Seluk Beluk Cerpen*. Bandung : Justiacia.
- Sudjiman, Sanusi. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Waluyo, Herman. J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta : Sebelas Maret University Press



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# LAMPIRAN



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 001 / Pnlt/Kajur/IPBS/ 1 / 2011

Hal : \_\_\_\_\_

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Hoviana Ina Kri  
No. Mahasiswa : 051224054  
Program Studi : Bahasa Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Semester : 12 (dua belas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Negeri 5 Yogyakarta  
Waktu : Januari - Maret 2011  
Topik/Judul : Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen "Gumi Kalsum" dan Profil "Gor Hok Gie") Siswa SMA kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2011

u.b. Dekan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

C. Tutyandari, S.Pd., M.Pd.  
NPP-1680

Tembusan Yth.:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

### SURAT IZIN

NOMOR : 070/0131  
0327/34

Membaca Surat : Dari Dekan FKIP - USD Yogyakarta  
Nomor : 001/Pnlit/Kajur.JPBS/I/2011 Tanggal : 13/01/2011  
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : NOVIANA INA KII NO MHS / NIM : 051224054  
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP - USD Yogyakarta  
Alamat : Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN ( CERPEN "UMI KULSUM" DAN PROFIL "SOE HOK GIE" ) SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DAN SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 18/01/2011 Sampai 18/04/2011  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

NOVIANA INA KII

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada tanggal : 19-1-2011

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta  
4. Dekan FKIP - USD Yogyakarta  
5. Ybs.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta, Telepon 377400 Yogyakarta 55172

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421/090

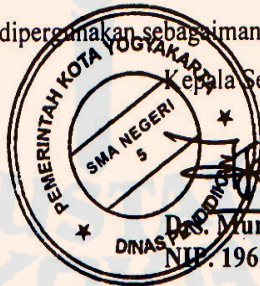
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta, di Kecamatan Kota Gede, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : NOVIANA INA KII  
Tempat, tanggal lahir : PU'U KOPI, 1 NOVEMBER 1986  
No Mahasiswa : 051224054  
Perguruan tinggi : FKIP SANATA DHARMA, JURUSAN BAHASA SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 24 Januari 2011 s.d 2 Februari 2011 dengan judul :

“ PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN ( CERPEN “ UMI KULSUM  
DAN PROFIL “ SOE HOK GIE “ ) SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DAN SISWA KELAS  
XI JURUSAN IPS TAHUN AJARAN 2010/2011 “

Demikian Surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,  
**Dr. Munjid Nur Alamsyah, M.M.**  
NIP. 19611212 198703 1 007

**Wawancara Peneliti terhadap Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 5  
Yogyakarta**

Menurut bapak, bagaimana pelaksanaan kegiatan menyimak di kelas IPA dan IPS?

Jawab : Menurut saya, pelaksanaan kegiatan menyimak berlangsung dengan baik para siswa melaksanakan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, walaupun banyak gangguan dari luar yang mempengaruhi konsentrasi mereka, namun mereka tetap dapat menyelesaikannya dengan baik. Kegiatan menyimak ini memang sebaiknya sering diberikan kepada para siswa agar mereka dapat terus melatih kemampuannya dalam menyimak.

Bagaimana tingkat kemampuan menyimak siswa, apakah ada perbedaan kemampuan menyimak antara IPA dan IPS?

Jawab : Ya ada. Tapi perbedaan itu tidak terlalu signifikan. Siswa IPA lebih tinggi kemampuan menyimaknya, di bandingkan dengan siswa IPS.

Apa yang menyebabkan kemampuan siswa IPA lebih tinggi dari siswa IPS ?

Jawab : Menurut saya, salah satu yang menyebabkan IPS lebih rendah tingkat kemampuannya dari IPA adalah letak kelas tempat pelaksanaan kegiatan menyimak, dimana kelas IPS berada di anantara kelas-kelas lain, sehingga pada saat kegiatan menyimak sedang berlangsung, siswa terganggu oleh suara-suara bising dari luar kelas, adanya siswa yang berjalan kian kemari disamping kelas, sehingga mengakibatkan pandangan mereka menjadi

Bahan rekaman yang seperti apa yang digunakan sebagai bahan menyimak siswa ?

Jawab : Saya memberikan bahan rekaman seperti cerpen dan puisi.

Metode apa yang digunakan pada saat melaksanakan kegiatan menyimak ?

Jawab : Metode yang saya gunakan adalah membacakan isi rekaman kepada siswa kemudian siswa menyimak.

Bagaimana dengan metode yang digunakan pada saat melaksanakan kegiatan menyimak , apakah ada perbedaan penggunaan metode antara IPA dan IPS?

Jawab : tidak ada perbedaan penggunaan metode antara IPA dan IPS. Saya menggunakan metode yang sama.



Kisi-kisi Instrumen cerpen “ Umi Kulsum “ dan profil “ Soe Hok Gie “

No	Rekaman	Ranah Kognitif	Nomor soal	Keterangan
1.	Cepen “ <i>Umi Kulsum</i> “	Pengetahuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	
		Pemahaman	21,22,23,24,25	
		Penerapan	26,27,28	
		Analisis	29,30	
2.	Profil “ <i>Soe Hok Gie</i> “	Pengetahuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	
		Pemahaman	21,22,23,24,25	
		Penerapan	26,27,28	
		Analisis	29,30	

## TES INGATAN

[illegible]

22	Afan Gaffarudin	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
23	Anindrio S.Prayudo	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
24	Januar C.W.Pandega	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
25	Adiatma K.P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
26	Muhammad A.N	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
27	Muhammad H.	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
28	Arga M.Priambodo	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	
29	Faisal Arif Wibawa	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	
30	Helmi Aziz	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	
31	Taufik Abdullah	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	
32	Cahyo W.	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	
	Jumlah	32	1	30	30	32	32	31	32	19	26	25	32	32	32	32	32	20	29	32	31		



ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

SISWA KELAS XI IPA

TAHUN AJARAN 2010/2011

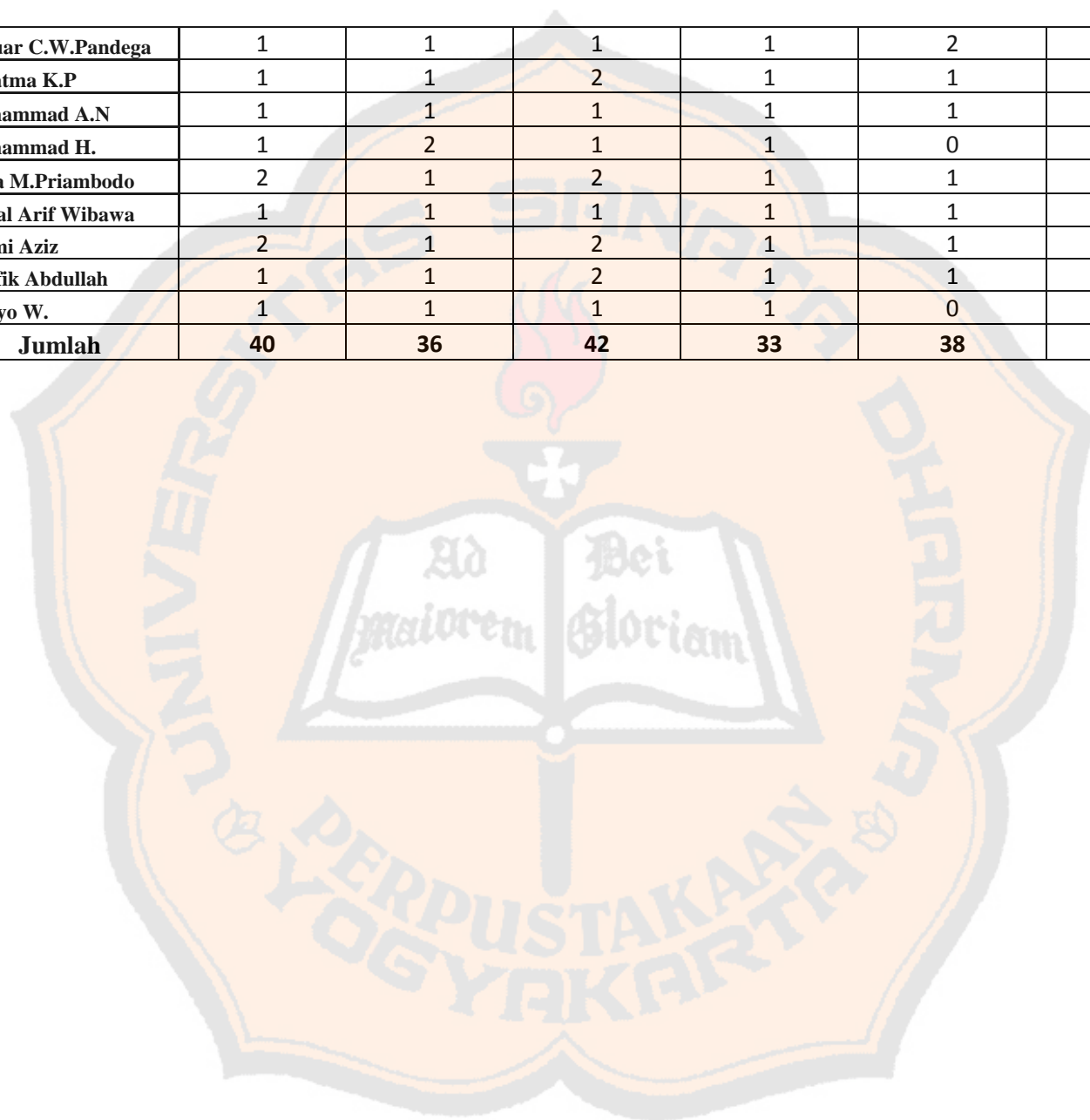
TES PEMAHAMAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Addinunnisa A. Ipaule	1	1	1	1	1	5	
2	Adwitya Suraduhita D.	2	1	1	1	1	6	
3	Atsarina Fausan	1	1	1	1	2	6	
4	Ayu Sekar sari K.	1	1	1	1	2	6	
5	Candra Wibawati	1	1	1	1	1	5	
6	Dewi Ratnasari I.	1	1	1	1	2	6	
7	Endang Rahmawati	2	1	2	1	1	7	
8	Ernia Rahmawati	1	1	1	1	1	5	
9	Firda Listia Dewi	1	1	1	1	1	5	
10	Herina Zufrianingrum	1	1	1	1	2	6	
11	Layung Sekar Sih W.	1	2	2	1	0	6	
12	Loviana Ika Sari	1	1	1	1	1	5	
13	Luthfiana M.Khusna	1	2	2	2	2	9	
14	Mirna Aulia	1	1	1	1	2	6	
15	Nabila H.Utami	1	1	1	2	0	5	
16	Novia Anindhita	1	1	1	2	1	6	
17	Evi Kurniawati	1	1	2	1	2	7	
18	Nur Eka Fitriani	1	2	2	0	2	7	
19	Rahmawati Nur K.P	2	1	2	2	1	8	
20	Siti Nur Aini	2	1	1	1	2	7	
21	Adham Nur P.	1	1	1	1	1	5	
22	Afan Gaffarudin	2	1	1	1	1	6	
23	Anindrio S.Prayudo	1	1	1	1	1	5	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

97

24	Januar C.W.Pandega	1	1	1	1	2	6	
25	Adiatma K.P	1	1	2	1	1	6	
26	Muhammad A.N	1	1	1	1	1	5	
27	Muhammad H.	1	2	1	1	0	5	
28	Arga M.Priambodo	2	1	2	1	1	7	
29	Faisal Arif Wibawa	1	1	1	1	1	5	
30	Helmi Aziz	2	1	2	1	1	7	
31	Taufik Abdullah	1	1	2	1	1	6	
32	Cahyo W.	1	1	1	1	0	4	
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	<b>42</b>	<b>33</b>	<b>38</b>		



ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

SISWA KELAS XI IPA

TAHUN AJARAN 2010/2011

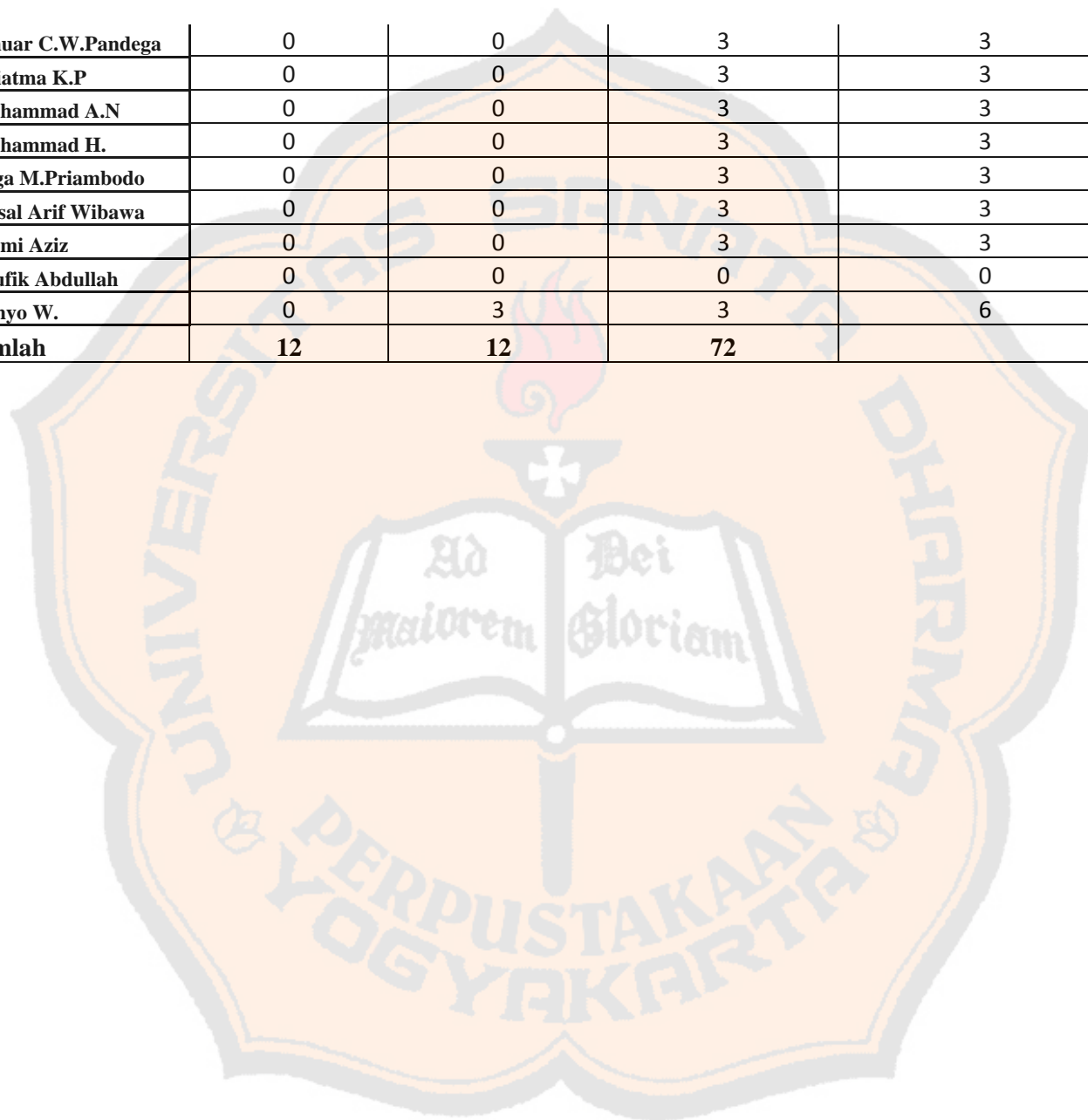
TES PENERAPAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal			Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3		
1	Addinunnisa A. Ipaule	3	0	0	3	
2	Adwitya Suraduhita D.	3	0	3	6	
3	Atsarina Fausan	0	0	3	3	
4	Ayu Sekar sari K.	0	0	3	3	
5	Candra Wibawati	3	3	0	6	
6	Dewi Ratnasari I.	0	0	3	3	
7	Endang Rahmawati	0	0	0	0	
8	Ernia Rahmawati	0	0	3	3	
9	Firda Listia Dewi	3	0	3	6	
10	Herina Zufrianingrum	0	3	3	6	
11	Layung Sekar Sih W.	0	0	3	3	
12	Loviana Ika Sari	0	0	3	3	
13	Luthfiana M.Khusna	0	0	3	3	
14	Mirna Aulia	0	0	0	0	
15	Nabila H.Utami	0	3	3	6	
16	Novia Anindhita	0	0	0	0	
17	Evi Kurniawati	0	3	3	6	
18	Nur Eka Fitriani	0	0	0	0	
19	Rahmawati Nur K.P	0	0	3	3	
20	Siti Nur Aini	3	0	0	3	
21	Adham Nur P.	0	0	3	3	
22	Afan Gaffarudin	0	0	3	3	
23	Anindrio S.Prayudo	0	0	3	3	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

99

24	Januar C.W.Pandega	0	0	3	3	
25	Adiatma K.P	0	0	3	3	
26	Muhammad A.N	0	0	3	3	
27	Muhammad H.	0	0	3	3	
28	Arga M.Priambodo	0	0	3	3	
29	Faisal Arif Wibawa	0	0	3	3	
30	Helmi Aziz	0	0	3	3	
31	Taufik Abdullah	0	0	0	0	
32	Cahyo W.	0	3	3	6	
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>72</b>		



ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

SISWA KELAS XI IPA

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES ANALISIS

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal		Jumlah Skor	Keterangan
		1	2		
1	Addinunnisa A. Ipaule	4	4	8	
2	Adwitya Suraduhita D.	4	0	4	
3	Atsarina Fausan	4	4	8	
4	Ayu Sekar sari K.	4	4	8	
5	Candra Wibawati	4	4	8	
6	Dewi Ratnasari I.	4	4	8	
7	Endang Rahmawati	4	4	8	
8	Ernia Rahmawati	4	4	8	
9	Firda Listia Dewi	0	4	4	
10	Herina Zufrianingrum	4	4	8	
11	Layung Sekar Sih W.	4	4	8	
12	Loviana Ika Sari	4	4	8	
13	Luthfiana M.Khusna	4	4	8	
14	Mirna Aulia	4	4	8	
15	Nabila H.Utami	4	4	8	
16	Novia Anindhita	4	4	8	
17	Evi Kurniawati	0	4	4	
18	Nur Eka Fitriani	4	4	8	
19	Rahmawati Nur K.P	4	4	8	
20	Siti Nur Aini	4	4	8	
21	Adham Nur P.	0	4	4	
22	Afan Gaffarudin	4	4	8	
23	Anindrio S.Prayudo	4	4	8	
24	Januar C.W.Pandega	4	4	8	

25	Adiatma K.P	4	4	8	
26	Muhammad A.N	4	4	8	
27	Muhammad H.	4	4	8	
28	Arga M.Priambodo	4	4	8	
29	Faisal Arif Wibawa	4	4	8	
30	Helmi Aziz	4	4	8	
31	Taufik Abdullah	4	4	8	
32	Cahyo W.	4	4	8	
	Jumlah	<b>116</b>	<b>128</b>		

## TES INGATAN

[illegible]

24	Januar C.W.Pandega	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
25	Adiatma K.P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	
26	Muhammad A.N	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
27	Muhammad H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
28	Arga M.Priambodo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
29	Faisal Arif Wibawa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
30	Helmi Aziz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
31	Taufik Abdullah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
32	Cahyo W.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
	Jumlah	27	30	30	29	31	32	19	32	25	31	26	28	32	15	31	32	30	32	32	32		

ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN PROFIL “ SOE HOK GIE “

SISWA KELAS XI IPA

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES PEMAHAMAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Addinunnisa A. Ipaule	2	2	2	0	0	6	
2	Adwitya Suraduhita D.	1	1	1	2	0	5	
3	Atsarina Fausan	2	2	2	2	1	9	
4	Ayu Sekar sari K.	2	2	2	0	0	6	
5	Candra Wibawati	2	2	2	2	0	8	
6	Dewi Ratnasari I.	2	2	0	2	0	6	
7	Endang Rahmawati	1	1	2	2	0	6	
8	Ernia Rahmawati	2	2	2	2	0	8	
9	Firda Listia Dewi	2	2	0	2	0	6	
10	Herina Zufrianingrum	2	1	0	1	0	4	
11	Layung Sekar Sih W.	2	2	2	2	2	8	
12	Loviana Ika Sari	2	1	2	2	2	7	
13	Luthfiana M.Khusna	2	2	2	2	2	8	
14	Mirna Aulia	2	2	2	2	2	8	
15	Nabila H.Utami	2	1	2	2	2	8	
16	Novia Anindhita	2	2	2	2	2	9	
17	Evi Kurniawati	1	1	2	2	2	7	
18	Nur Eka Fitriani	2	1	2	2	2	8	
19	Rahmawati Nur K.P	2	2	2	2	2	8	
20	Siti Nur Aini	2	2	2	2	2	8	
21	Adham Nur P.	2	2	2	2	2	8	
22	Afan Gaffarudin	2	2	2	2	2	8	
23	Anindrio S.Prayudo	2	2	2	2	2	8	

24	Januar C.W.Pandega	2	2	2	2	2	7	
25	Adiatma K.P	2	2	2	2	2	10	
26	Muhammad A.N	2	2	2	2	2	6	
27	Muhammad H.	2	2	2	2	2	8	
28	Arga M.Priambodo	2	2	2	2	2	8	
29	Faisal Arif Wibawa	2	2	2	2	2	8	
30	Helmi Aziz	2	2	2	2	2	6	
31	Taufik Abdullah	2	2	2	2	2	8	
32	Cahyo W.	1	1	2	2	2	6	
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>52</b>	<b>55</b>	<b>53</b>	<b>13</b>		

ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN PROFIL “ SOE HOK GIE “

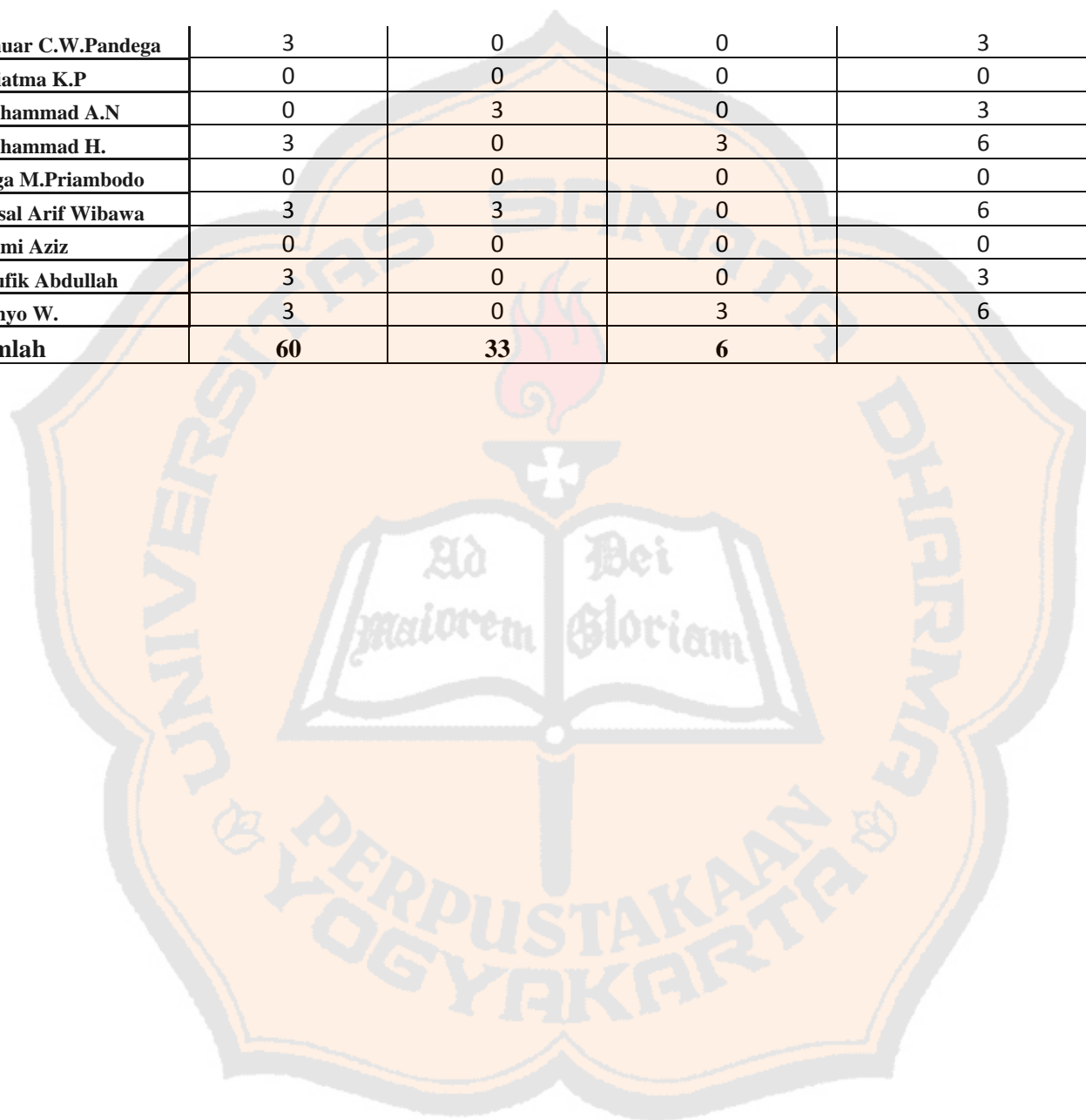
SISWA KELAS XI IPA

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES PENERAPAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal			Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3		
1	Addinunnisa A. Ipaule	0	3	0	3	
2	Adwitya Suraduhita D.	0	0	0	0	
3	Atsarina Fausan	3	0	0	3	
4	Ayu Sekar sari K.	3	0	0	3	
5	Candra Wibawati	3	0	0	3	
6	Dewi Ratnasari I.	3	0	0	3	
7	Endang Rahmawati	0	3	0	3	
8	Ernia Rahmawati	0	3	0	3	
9	Firda Listia Dewi	3	0	0	3	
10	Herina Zufrianingrum	0	3	0	3	
11	Layung Sekar Sih W.	3	3	0	6	
12	Loviana Ika Sari	3	0	0	3	
13	Luthfiana M.Khusna	0	0	0	0	
14	Mirna Aulia	3	0	0	3	
15	Nabila H.Utami	3	3	0	6	
16	Novia Anindhita	0	3	0	3	
17	Evi Kurniawati	3	0	0	3	
18	Nur Eka Fitriani	3	0	0	3	
19	Rahmawati Nur K.P	3	0	0	3	
20	Siti Nur Aini	3	0	0	3	
21	Adham Nur P.	3	3	0	6	
22	Afan Gaffarudin	0	3	0	3	
23	Anindrio S.Prayudo	3	0	0	3	

24	Januar C.W.Pandega	3	0	0	3	
25	Adiatma K.P	0	0	0	0	
26	Muhammad A.N	0	3	0	3	
27	Muhammad H.	3	0	3	6	
28	Arga M.Priambodo	0	0	0	0	
29	Faisal Arif Wibawa	3	3	0	6	
30	Helmi Aziz	0	0	0	0	
31	Taufik Abdullah	3	0	0	3	
32	Cahyo W.	3	0	3	6	
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>33</b>	<b>6</b>		



ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN PROFIL “ SOE HOK GIE “

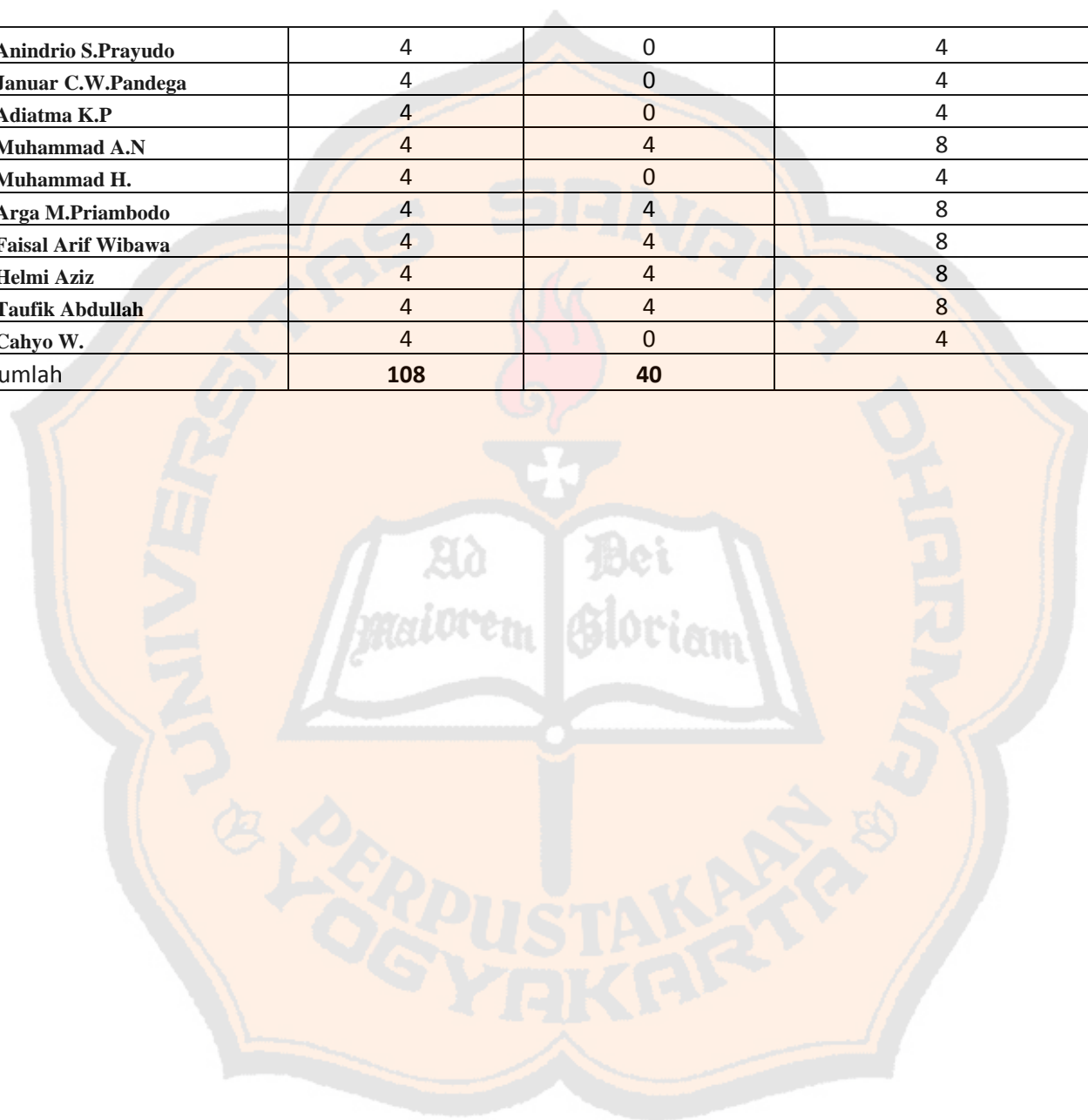
SISWA KELAS XI IPA

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES ANALISIS

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal		Jumlah Skor	Keterangan
		1	2		
1	Addinunnisa A. Ipaule	4	0	4	
2	Adwitya Suraduhita D.	0	4	4	
3	Atsarina Fausan	4	0	4	
4	Ayu Sekar sari K.	4	4	8	
5	Candra Wibawati	0	0	0	
6	Dewi Ratnasari I.	4	0	4	
7	Endang Rahmawati	0	0	0	
8	Ernia Rahmawati	4	0	4	
9	Firda Listia Dewi	4	0	4	
10	Herina Zufrianingrum	4	0	4	
11	Layung Sekar Sih W.	4	0	4	
12	Loviana Ika Sari	4	0	4	
13	Luthfiana M.Khusna	4	4	8	
14	Mirna Aulia	4	0	4	
15	Nabila H.Utami	4	4	8	
16	Novia Anindhita	4	4	8	
17	Evi Kurniawati	4	0	4	
18	Nur Eka Fitriani	4	0	4	
19	Rahmawati Nur K.P	0	0	0	
20	Siti Nur Aini	0	0	0	
21	Adham Nur P.	4	0	4	
22	Afan Gaffarudin	4	0	4	

23	Anindrio S.Prayudo	4	0	4	
24	Januar C.W.Pandega	4	0	4	
25	Adiatma K.P	4	0	4	
26	Muhammad A.N	4	4	8	
27	Muhammad H.	4	0	4	
28	Arga M.Priambodo	4	4	8	
29	Faisal Arif Wibawa	4	4	8	
30	Helmi Aziz	4	4	8	
31	Taufik Abdullah	4	4	8	
32	Cahyo W.	4	0	4	
	Jumlah	<b>108</b>	<b>40</b>		



## TES INGATAN

[illegible]

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

111

22	Fikri A. Hidayat	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
23	Muhammad F.A	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
24	Muhammad N.R	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	
25	Muhammad Z.R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
26	Nazufa Hunain A.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
27	Rai Asmara R.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
28	Sendy Prasetya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
29	Vergana Haris S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
30	Zaqi Rauf S.B	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
31	Zahron Ayauqi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
32	Muhammad M.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>11</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>15</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>25</b>	<b>32</b>			



Lampiran

ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

SISWA KELAS XI IPS

TAHUN AJARAN 2010/2011

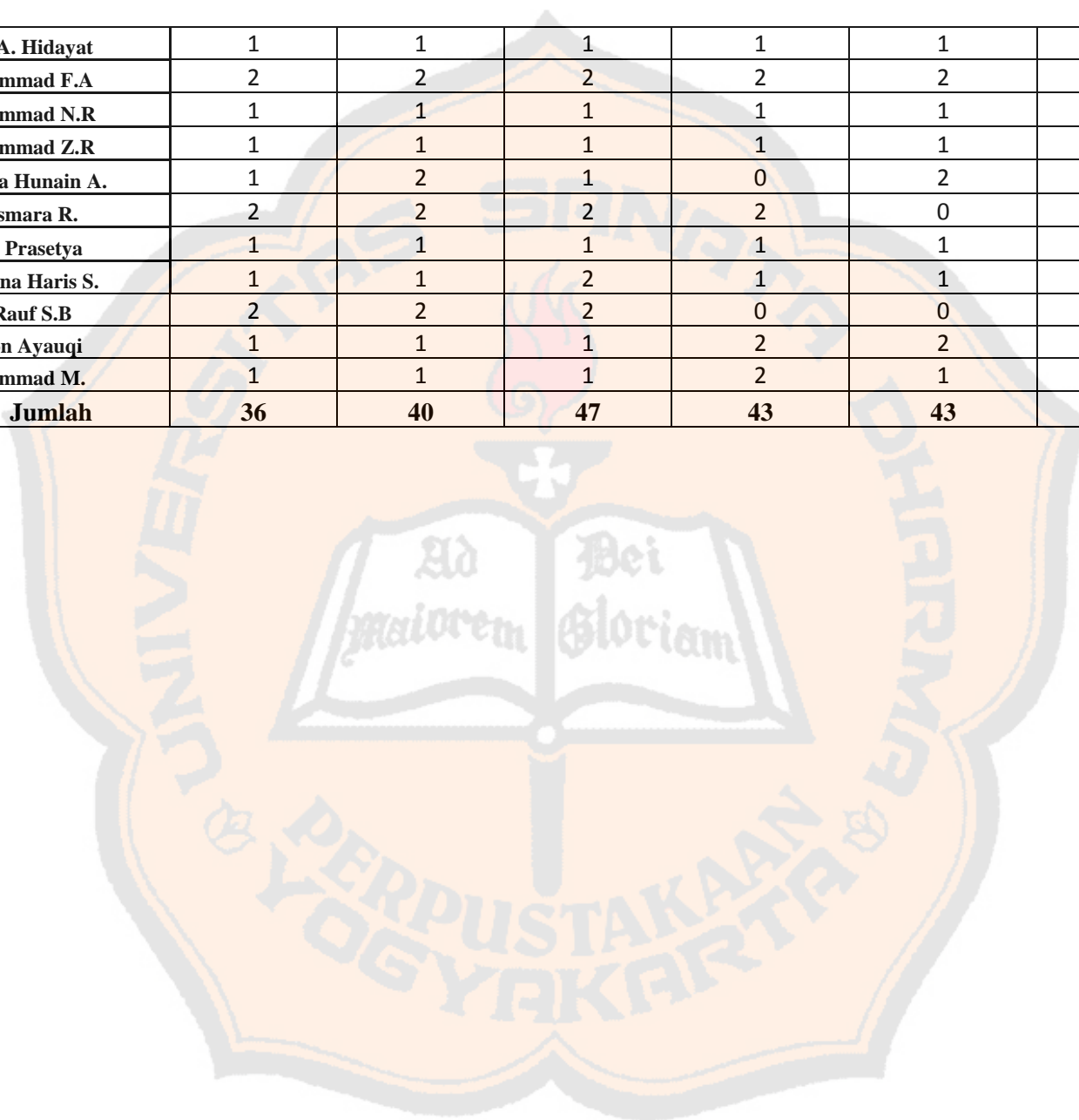
TES PEMAHAMAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Ajeng Ningtias I.S	1	1	1	1	1	5	
2	Anisa Wijayanti	1	1	2	1	2	7	
3	Choirunisa R.	1	1	1	2	0	5	
4	Citta Yowati	1	1	2	2	2	8	
5	Dara Ayu Pertiwi	1	1	2	2	1	7	
6	Dupita Aprilitasari	1	1	2	1	1	6	
7	Ghaisani S. Al-Hashfi	1	1	1	1	2	6	
8	Hilayatina D.Q.R	1	1	1	1	2	6	
9	Kamala Dini S.	1	2	2	1	1	7	
10	Manda Lintang H.	1	1	2	1	2	7	
11	Nadia Yofa L.K.	1	1	2	2	1	7	
12	Normala Sinta D.S	1	1	1	1	2	6	
13	Nurul Imanai	1	2	2	2	2	9	
14	Oktavia Mustika N.T.P	1	1	2	1	2	7	
15	Restiani Andriati	1	1	1	2	1	6	
16	Sandra Astrie K.	1	1	2	2	2	8	
17	Vitiya Wijayanti	1	1	2	2	1	7	
18	Aucky Nararya M.	1	2	1	1	1	6	
19	Bagasa Yudyanto	1	1	1	1	1	5	
20	Bimo Satryo W.	2	2	1	2	2	9	
21	Fauzan Abdillah	1	1	1	1	2	6	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

113

22	Fikri A. Hidayat	1	1	1	1	1	5	
23	Muhammad F.A	2	2	2	2	2	10	
24	Muhammad N.R	1	1	1	1	1	5	
25	Muhammad Z.R	1	1	1	1	1	5	
26	Nazufa Hunain A.	1	2	1	0	2	6	
27	Rai Asmara R.	2	2	2	2	0	8	
28	Sendy Prasetya	1	1	1	1	1	5	
29	Vergana Haris S.	1	1	2	1	1	6	
30	Zaqi Rauf S.B	2	2	2	0	0	6	
31	Zahron Ayauqi	1	1	1	2	2	7	
32	Muhammad M.	1	1	1	2	1	6	
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>43</b>		



Lampiran

## ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

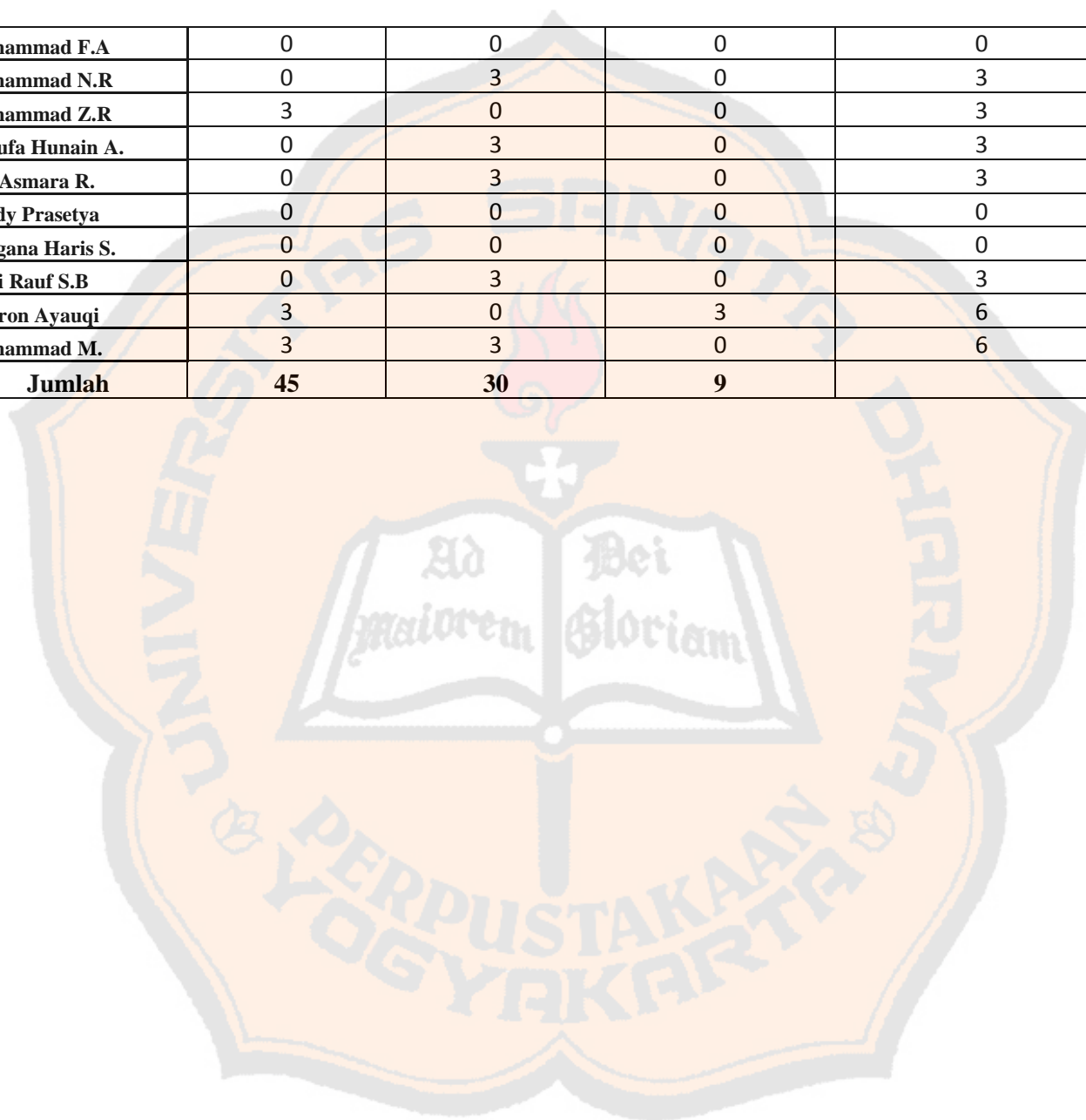
SISWA KELAS XI IPS

TAHUN AJARAN 2010/2011

## TES PENERAPAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal			Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3		
1	Ajeng Ningtias I.S	3	0	3	6	
2	Anisa Wijayanti	3	0	0	3	
3	Choirunisa R.	3	0	0	3	
4	Citta Yowati	3	0	0	3	
5	Dara Ayu Pertiwi	3	0	0	3	
6	Dupita Aprilitasari	3	0	0	3	
7	Ghaisani S. Al-Hashfi	3	0	0	3	
8	Hilayatina D.Q.R	3	0	0	3	
9	Kamala Dini S.	0	0	0	0	
10	Manda Lintang H.	0	0	0	0	
11	Nadia Yofa L.K.	0	3	0	3	
12	Normala Sinta D.S	0	0	0	0	
13	Nurul Imanai	0	3	0	3	
14	Oktavia Mustika N.T.P	3	3	0	6	
15	Restiani Andriati	0	3	0	3	
16	Sandra Astrie K.	3	0	0	3	
17	Vitiya Wijayanti	3	0	0	3	
18	Aucky Nararya M.	0	0	0	0	
19	Bagasa Yudyanto	3	0	3	6	
20	Bimo Satryo W.	0	3	0	3	
21	Fauzan Abdillah	0	0	0	0	
22	Fikri A. Hidayat	0	0	0	0	

23	Muhammad F.A	0	0	0	0	
24	Muhammad N.R	0	3	0	3	
25	Muhammad Z.R	3	0	0	3	
26	Nazufa Hunain A.	0	3	0	3	
27	Rai Asmara R.	0	3	0	3	
28	Sendy Prasetya	0	0	0	0	
29	Vergana Haris S.	0	0	0	0	
30	Zaqi Rauf S.B	0	3	0	3	
31	Zahron Ayaugi	3	0	3	6	
32	Muhammad M.	3	3	0	6	
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>9</b>		



Lampiran

ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

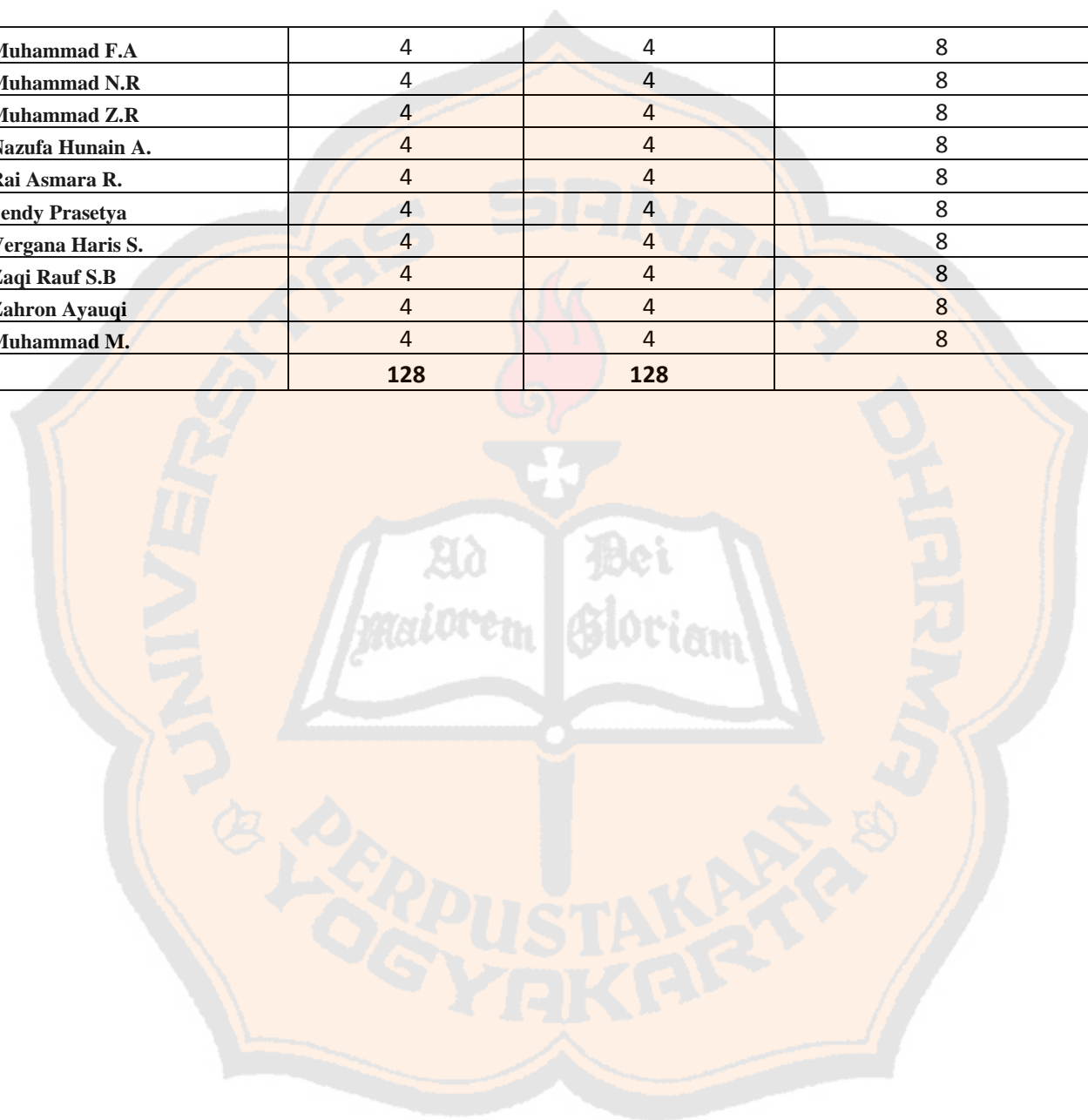
SISWA KELAS XI IPS

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES ANALISIS

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal		Jumlah Skor	Keterangan
		1	2		
1	Ajeng Ningtias I.S	4	4	8	
2	Anisa Wijayanti	4	4	8	
3	Choirunisa R.	4	4	8	
4	Citta Yowati	4	4	8	
5	Dara Ayu Pertiwi	4	4	8	
6	Dupita Aprilitasari	4	4	8	
7	Ghaisani S. Al-Hashfi	4	4	8	
8	Hilayatina D.Q.R	4	4	8	
9	Kamala Dini S.	4	4	8	
10	Manda Lintang H.	4	4	8	
11	Nadia Yofa L.K.	4	4	8	
12	Normala Sinta D.S	4	4	8	
13	Nurul Imanai	4	4	8	
14	Oktavia Mustika N.T.P	4	4	8	
15	Restiani Andriati	4	4	8	
16	Sandra Astrie K.	4	4	8	
17	Vitiya Wijayanti	4	4	8	
18	Aucky Nararya M.	4	4	8	
19	Bagasa Yudyanto	4	4	8	
20	Bimo Satryo W.	4	4	8	
21	Fauzan Abdillah	4	4	8	
22	Fikri A. Hidayat	4	4	8	

23	Muhammad F.A	4	4	8	
24	Muhammad N.R	4	4	8	
25	Muhammad Z.R	4	4	8	
26	Nazufa Hunain A.	4	4	8	
27	Rai Asmara R.	4	4	8	
28	Sendy Prasetya	4	4	8	
29	Vergana Haris S.	4	4	8	
30	Zaqi Rauf S.B	4	4	8	
31	Zahron Ayauqi	4	4	8	
32	Muhammad M.	4	4	8	
		<b>128</b>	<b>128</b>		



Lampiran

ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN PROFIL “ SOE HOK GIE “

SISWA KELAS XI IPS

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES INGATAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal																				Jumlah soal	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Ajeng Ningtias I.S	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
2	Anisa Wijayanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
3	Choirunisa R.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
4	Citta Yowati	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
5	Dara Ayu Pertiwi	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
6	Dupita Aprilitasari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
7	Ghaisani S. Al-Hashfi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
8	Hilayatina D.Q.R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
9	Kamala Dini S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
10	Manda Lintang H.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
11	Nadia Yofa L.K.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
12	Normala Sinta D.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
13	Nurul Imanai	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
14	Oktavia Mustika N.T.P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
15	Restiani Andriati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
16	Sandra Astrie K.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
17	Vitiya Wijayanti	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
18	Aucky Nararya M.	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
19	Bagasa Yudyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
20	Bimo Satryo W.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	
21	Fauzan Abdillah	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

119

22	Fikri A. Hidayat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
23	Muhammad F.A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
24	Muhammad N.R	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
25	Muhammad Z.R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	
26	Nazufa Hunain A.	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
27	Rai Asmara R.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
28	Sendy Prasetya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	
29	Vergana Haris S.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	
30	Zaqi Rauf S.B	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
31	Zahron Ayauqi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
32	Muhammad M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
	Jumlah	20	27	28	30	30	32	11	30	21	31	24	29	32	9	32	32	32	32	32	32	32		



Lampiran

ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN PROFIL “ SOE HOK GIE “

SISWA KELAS XI IPS

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES PEMAHAMAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Ajeng Ningtias I.S	2	2	2	0	1	7	
2	Anisa Wijayanti	2	2	2	2	0	8	
3	Choirunisa R.	1	2	0	1	1	5	
4	Citta Yowati	1	1	0	2	2	6	
5	Dara Ayu Pertiwi	2	1	2	2	0	7	
6	Dupita Aprilitasari	2	1	2	2	0	7	
7	Ghaisani S. Al-Hashfi	1	2	0	2	0	5	
8	Hilayatina D.Q.R	2	2	2	2	1	9	
9	Kamala Dini S.	2	2	2	2	1	9	
10	Manda Lintang H.	2	2	2	0	0	6	
11	Nadia Yofa L.K.	2	1	2	1	0	6	
12	Normala Sinta D.S	2	1	2	2	0	7	
13	Nurul Imanai	2	2	2	2	0	8	
14	Oktavia Mustika N.T.P	2	1	2	2	1	8	
15	Restiani Andriati	1	1	2	2	1	7	
16	Sandra Astrie K.	1	1	2	1	0	5	
17	Vitiya Wijayanti	2	1	2	2	1	8	
18	Aucky Nararya M.	1	2	2	2	0	7	
19	Bagasa Yudyanto	2	2	2	2	0	8	
20	Bimo Satryo W.	2	2	2	2	0	8	
21	Fauzan Abdillah	2	1	2	1	1	7	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

121

22	Fikri A. Hidayat	2	2	2	2	0	8	
23	Muhammad F.A	1	2	2	2	0	7	
24	Muhammad N.R	2	2	0	0	1	5	
25	Muhammad Z.R	2	2	2	2	1	9	
26	Nazufa Hunain A.	1	1	0	2	2	6	
27	Rai Asmara R.	2	1	2	2	0	7	
28	Sendy Prasetya	1	2	2	0	1	6	
29	Vergana Haris S.	2	2	2	2	2	10	
30	Zaqi Rauf S.B	2	1	2	2	0	7	
31	Zahron Ayauqi	1	1	2	2	1	7	
32	Muhammad M.	2	2	2	2	0	8	
	<b>Jumlah</b>							



Lampiran

## ANALISIS BUTIR SOAL

### KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

SISWA KELAS XI IPS

TAHUN AJARAN 2010/2011

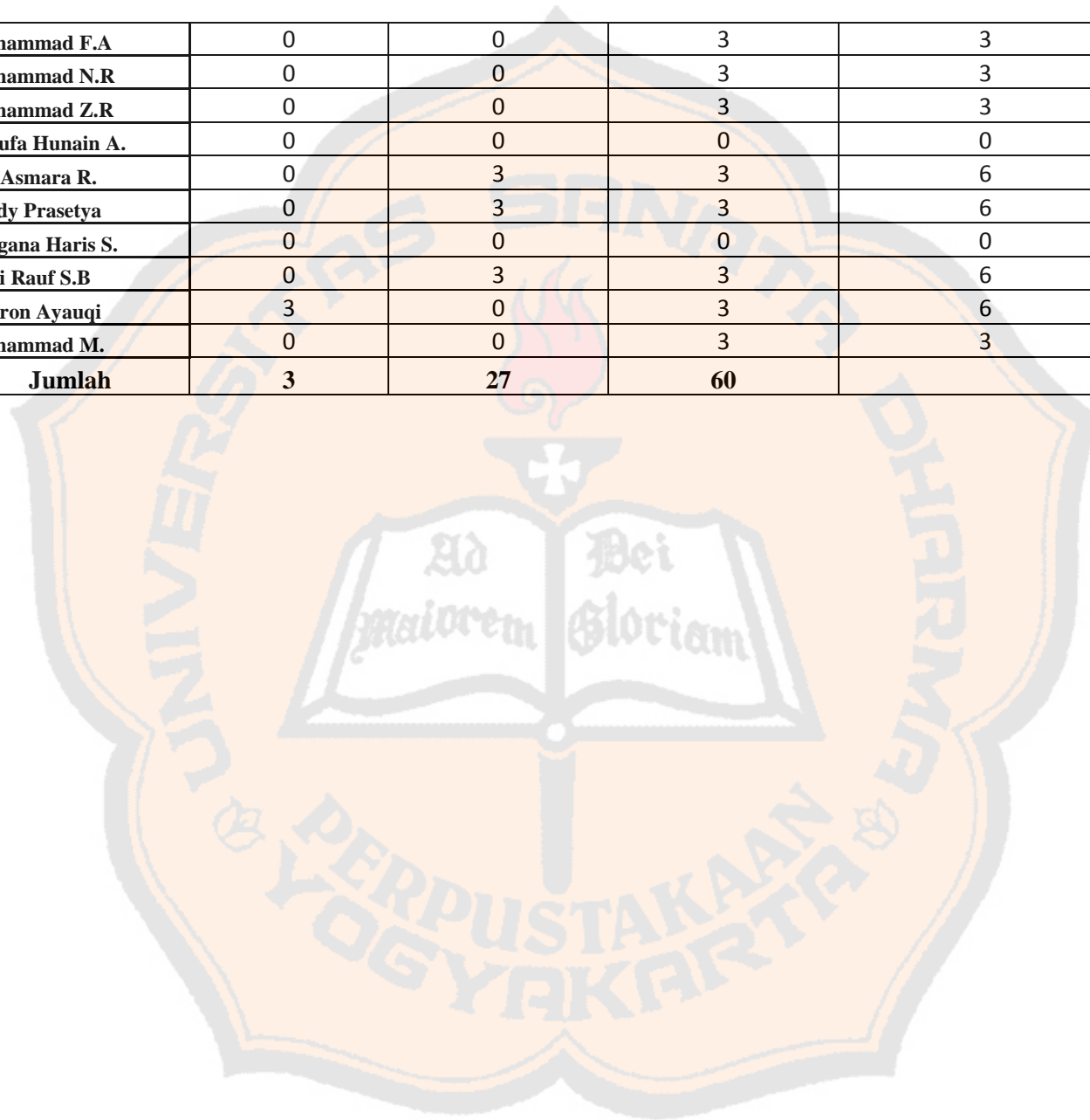
## TES PENERAPAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal			Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3		
1	Ajeng Ningtias I.S	0	0	3	3	
2	Anisa Wijayanti	0	0	0	0	
3	Choirunisa R.	0	0	3	3	
4	Citta Yowati	0	3	3	6	
5	Dara Ayu Pertiwi	0	3	3	6	
6	Dupita Aprilitasari	0	0	3	3	
7	Ghaisani S. Al-Hashfi	0	0	3	3	
8	Hilayatina D.Q.R	0	3	3	6	
9	Kamala Dini S.	0	0	0	0	
10	Manda Lintang H.	0	3	0	3	
11	Nadia Yofa L.K.	0	0	0	0	
12	Normala Sinta D.S	0	3	3	6	
13	Nurul Imanai	0	0	3	3	
14	Oktavia Mustika N.T.P	0	0	3	3	
15	Restiani Andriati	0	0	0	0	
16	Sandra Astrie K.	0	0	3	3	
17	Vitiya Wijayanti	0	0	0	0	
18	Aucky Nararya M.	0	0	0	0	
19	Bagasa Yudyanto	0	0	0	0	
20	Bimo Satryo W.	0	0	0	0	
21	Fauzan Abdillah	0	3	0	3	
22	Fikri A. Hidayat	0	0	3	3	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

123

23	Muhammad F.A	0	0	3	3	
24	Muhammad N.R	0	0	3	3	
25	Muhammad Z.R	0	0	3	3	
26	Nazufa Hunain A.	0	0	0	0	
27	Rai Asmara R.	0	3	3	6	
28	Sendy Prasetya	0	3	3	6	
29	Vergana Haris S.	0	0	0	0	
30	Zaqi Rauf S.B	0	3	3	6	
31	Zahron Ayaugi	3	0	3	6	
32	Muhammad M.	0	0	3	3	
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>27</b>	<b>60</b>		



Lampiran

ANALISIS BUTIR SOAL

KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “ UMI KULSUM “

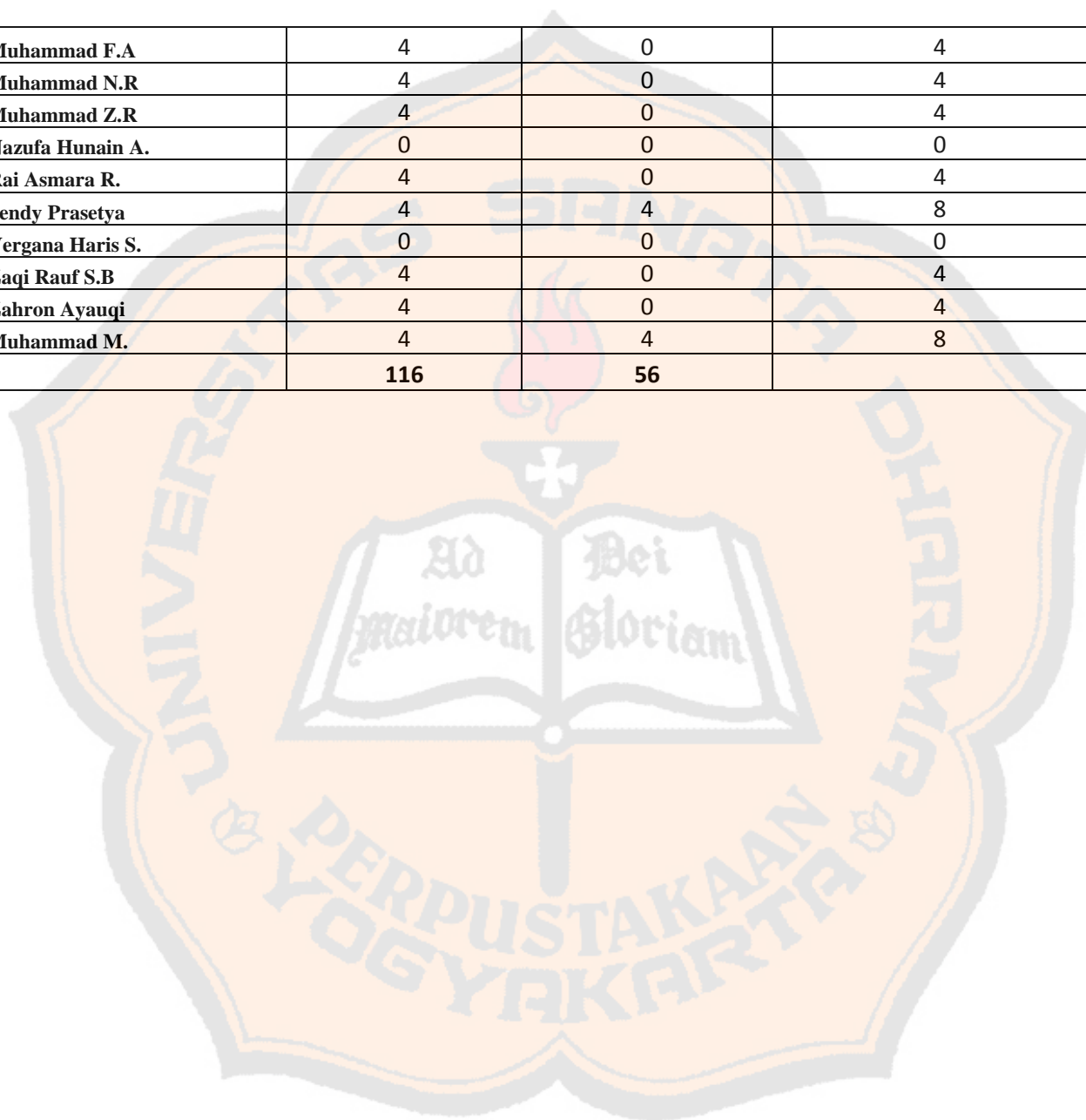
SISWA KELAS XI IPS

TAHUN AJARAN 2010/2011

TES ANALISIS

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal		Jumlah Skor	Keterangan
		1	2		
1	Ajeng Ningtias I.S	4	4	8	
2	Anisa Wijayanti	4	4	8	
3	Choirunisa R.	4	4	8	
4	Citta Yowati	0	4	4	
5	Dara Ayu Pertiwi	4	0	4	
6	Dupita Aprilitasari	4	4	8	
7	Ghaisani S. Al-Hashfi	4	4	8	
8	Hilayatina D.Q.R	4	0	4	
9	Kamala Dini S.	4	4	8	
10	Manda Lintang H.	4	4	8	
11	Nadia Yofa L.K.	4	0	4	
12	Normala Sinta D.S	4	0	4	
13	Nurul Imanai	4	0	4	
14	Oktavia Mustika N.T.P	4	4	8	
15	Restiani Andriati	4	0	4	
16	Sandra Astrie K.	4	0	4	
17	Vitiya Wijayanti	4	4	8	
18	Aucky Nararya M.	4	0	4	
19	Bagasa Yudyanto	4	0	4	
20	Bimo Satryo W.	4	4	8	
21	Fauzan Abdillah	4	4	8	
22	Fikri A. Hidayat	4	0	4	

23	Muhammad F.A	4	0	4	
24	Muhammad N.R	4	0	4	
25	Muhammad Z.R	4	0	4	
26	Nazufa Hunain A.	0	0	0	
27	Rai Asmara R.	4	0	4	
28	Sendy Prasetya	4	4	8	
29	Vergana Haris S.	0	0	0	
30	Zaqi Rauf S.B	4	0	4	
31	Zahron Ayauqi	4	0	4	
32	Muhammad M.	4	4	8	
		<b>116</b>	<b>56</b>		



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7.8

Nama : Helmi Aziz  
Kelas : XI IPA 1/30

## a. Tes aspek ingatan

Lengkapilah teks dibawah ini berdasarkan rekaman yang Anda simak !

### Soe Hok Gie

Soe Hok Gie seorang aktivis era tahun (1) 60 an, dikenal sebagai sosok intelektual, idealis, nan kritis dalam (2) meningkatkan kebenaran dan keadilan di masyarakat. (3) se pemuda yang lahir pada 17 Desember (4) 1942 silam ini, kerap kali (5) berjuang melalui berbagai aksi demonstrasinya semasa kuliah di fakultas (6) Sastra Universitas Indonesia. Gie sempat (7) terlibat dalam kesatuan aksi mahasiswa Indonesia (KAMI). Ia berada di deretan barisan depan dalam (8) mengumandangkan aksi Tritura atau tiga tuntutan rakyat.

Tumbangnya (9) rezim orde lama, tidak menyurutkan perjuangan Gie. Ia bahkan (10) mengkritik tajam pemerintahan (11) orde baru. Gie tidak pernah takut dan gentar terhadap penguasa pada saat itu. Selain berjuang melalui aksi demo dan gerakan (12) mahasiswa, anak keempat dari lima (13) bersaudara ini, juga banyak (14) melahirkan pemikiran-pemikiran kritis dalam setiap tulisannya di berbagai (15) media massa. Namun, perjuangan Gie tidak berlangsung (16) lama. Ia meninggal dunia saat usianya masih terbilang (17) muda. Gie ditemukan (18) tewas di puncak gunung (19) semeru pada 16 Desember 1969, satu hari (20) menjelang hari ulang tahunnya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### b. Tes aspek pemahaman

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan hasil pemahaman Anda terhadap rekaman yang telah di perdengarkan dengan menggunakan bahasa Anda sendiri !

1. Jelaskan bagaimana sosok Soe Hok Gie!

Jawaban: Seorang aktivis di era tahun 60-an, yg dikenal

2 sebagai sosok intelektual, idealis, dan kritis dalam menyampaikan kebenaran dan keadilan di masyarakat.

2. Apa yang sering dilakukan Soe Hok Gie ketika masih mengenyam pendidikan di fakultas sastra Universitas Indonesia?

Jawaban: melakukan berbagai aksi demonstrasi

3. Apa yang dikumandangkan Soe Hok Gie ketika mengkritik orde lama?

Jawaban: Tritura atau tiga tuntutan rakyat

4. Selain sebagai seorang aktivis, hal apa yang juga dilakukan oleh Soe Hok Gie ?

Jawaban: berinteraksi alam, mendaki gunung

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Menurut Anda, apa yang menyebabkan Soe Hok Gie meninggal di puncak gunung Semeru!

Jawaban: keputusasaan Gie karena ditinggal oleh seluruh keluarga dan teman-temannya

### c. Tes tingkat penerapan

Pilihlah dan berilah tanda silang (X) pada salah satu gambar yang tepat dibawah ini sesuai dengan pernyataan yang diperdengarkan dari rekaman!

1. ☒ X

b.



c.

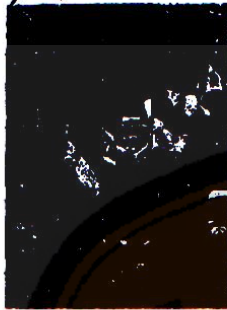


d.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. ~~X~~



b.



c.



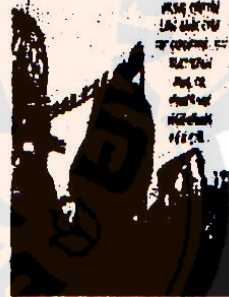
d.



3. A.



b.



c.



~~d.~~



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### d. Tes tingkat analisis

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar berdasarkan rekaman yang diperdengarkan !

1. Dalam aksi apa Gie berada dideretan barisan depan?

- a. Demonstrasi
- b. Mengumandangkan aksi perdamaian
- ☒ c. Mengumandangkan aksi tiga tuntutan rakyat
- d. Mengumandangkan aksi anti pornografi

2. Apa yang menyebabkan Gie meninggal dunia?

- a. Karena terjatuh dari motor
- b. Karena dibunuh
- c. Karena sakit
- ☒ d. Karena mendaki gunung Semeru

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\frac{32}{4} = 8$$

Nama : Adhama Kurniawan P.  
Kelas : XI IPA 1

a. Tes aspek ingatan rekaman cerpen " Umi Kulsum "

Lengkapilah cerpen dibawah ini yang berjudul " Umi Kulsum " berdasarkan rekaman yang Anda simak !

### UMI KULSUM

Karya Jamil Suherman

Perkenalanku dengan (1)..... Umi ..... sudah diketahui oleh Zainab yang sejak mulanya sudah merasa cemburu. Pada suatu malam ketika di surau  
(2)..... Ya Syahwi ..... diadakan malam kasidah, aku dan teman-teman sengaja mengintip. Dan tampak olehku di pojok sana Umi dan Salamah duduk berjejer. Umi sedang melagukan sebuah kasidah. Tiba-tiba dalam menikmati suaranya sendiri itu, matanya melihat ke arahku, tapi aku yakin ia takkan tahu kami.

(3)..... Kawon - kawon ..... mulai berbisik saat mereka melihat si Umi sedang tersenyum dan salah seorang diantara kami mencoba mendeheh. Karuan saja perhatian mereka tertuju kearah datangnya suara  
(4)..... dehem ..... itu dan kami semua kabur ketakutan. Tapi, kemudian aku ingin mengintipnya lagi. Sekali ini kuharap jangan seorang temanku mengikutiku.

Diam-diam dan dengan menahan nafas, aku (5)..... menikmati ..... mata teduh dan buah kulum delima itu benar-benar. Ya Allah, adakah aku hanya ditakdirkan untuk mengagumi dan bermimpi saja? sebutku dalam hati. Kurasa hatiku lama-lama makin (6)..... bodeh ..... seolah ada sesuatu yang mempengaruhi keadaanku. Kudukku dingin ditiup angin malam dan hatiku serasa makin lengang. Aku tercenung dan berpikir. Dalam keadaan seperti itu ku tak tahu adakah teman-temanku (7)..... mengetahui ..... tingkahku malam itu.

Yang jelas pada malam itu, aku tak bisa tidur. Aku sengaja tidur dengan teman-teman sambil melupakan perasaan yang aneh-aneh. Aku cuma  
(8)..... berharap ..... mudah-mudahan malam ini aku bisa mimpi indah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan panjang. Aku berpikir, kenapa aku semudah ini mengagumi kecantikan. Kecantikan dalam bentuk apapun. Begitu sederhana pikiranku ketika itu.

\*\*\*

Pada suatu hari, dari sekian banyak hari yang penuh dengan impian-impian aku menerima surat Umi yang diantar oleh (9)..... *keponakannya*..... sendiri kerumah dengan sembunyi-sembunyi. Surat itu ditulis dengan pensil dengan huruf Arab. Bunyi surat itu begini :

*Assalamu 'alaikum,*

*Aku senang sekali semalam bisa melihat kau dan (10)..... mendengar..... suaramu ketika kau nyanyikan " Tabasam " dalam kasidah. Ah, lagu (11)..... kesayangan..... itu seperti sengaja kau nyanyikan untukku. Dengan lagu itu, sejak hari ini aku akan selalu ingat kau meski ku tahu kau sombong, kata teman-temanku.*

*Tapi, aku..... ah, aku hanya gadis yang tak bisa berbuat apa-apa selain angan-angan saja. Aku takut si Zainab, tapi lebih takut lagi sama bapakku, kau tahu (12)..... bapakku.....? O, lebih baik aku tidak melihat dia biar aku bisa melihat kau tiap hari. Kini aku tak bedanya seperti anak momyet yang dirantai dikandang.*

*Aku tak boleh melihat laki-laki. O, aku tersiksa siang-malam. Aku yang selalu (13)..... mengharap..... kesempatan-kesempatan itu tak lebih dari seekor kucing yang menggeliat di tanah. Aku tak betah begini terus menderita, atau lekas mati saja?*

*" Tapi, aku mencoba senyum padamu. Berlagulah setiap hari untukku. O, aku sangat menderita. Kepada siapakah aku mesti berharap. Aku kini selalu melihat Tuhan..... "*

*Umi Kulsum*

*Seperti lilin rasa (14)..... hatiku..... hancur dibakarnya. Begitu malang nasibnya. Tapi dengan tak ku ketahui dari belakang muncul! Zainab dan*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merangsak hendak merebut surat itu. Untung, aku cepat meremas-remasnya hingga memar. Betapa merah padam mukanya ketika melihat surat itu. Ia tunduk sedih.

\*\*\*

Sejak kejadian malam itu, lama sekali aku tak (15).....~~menyampaikan~~..... umi lagi. Bahkan sejak akhir-akhir ini jarang ku lihat ia pergi mengaji. Zainab tahu hal ini. Dan betapa gairahnya ketika pada suatu hari ia datang kerumahku dan buru-buru mengabarkan padaku:

“Kau sudah dengar kabar itu ? “ katanya.

“Kabar apa? ”

“Si umi “.

“Kenapa kau tanyakan itu?”

“Maksudku,....dia (16).....~~hamil~~.....”

“Haa? Kau bicara yang benar, “ teriakku terkejut.

“Sst, jangan ribut! Ini masih dirahasiakan, kata Zainab.

“Apa bicaramu ini benar? “ tukasku.

“Memangnya aku bicara tak benar ? Dia hamil dua bulan.”

Aku (17).....~~terhenyuk~~..... lemas. O, ngeri sekali kedengarannya! Siapakah akan menduga hal begitu akan terjadi, mengingat kerasnya pendidikan bapaknya. Zainab masih memandangi mukaku dan aku jadi marah.

“ Kenapa aku kau lihat macam itu? “ bentakku. Zainab (18).....~~tertunduk~~..... Aku berpikir kalau begitu, benar apa yang di percakapkan bapak-ibuku kemarin:

“Kasih si Umi itu,” kata Bapak.

“Kenapa dia? “ tanya ibu.

“Ayahnya terlalu keras. Kasihan anak itu.”

Sampai di situ percakapan itu ku dengar. Kepada Zainab yang masih termangu di mukaku aku bertanya gugup.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa hari sesudah kejadian yang mengerikan itu, orang-orang kampung ramai mempercakapkan keluarga (19)..... Haji Basuni A...... Juga tentang perkosaan terhadap Umi Kulsum oleh seorang yang menaruh dendam kepada ayahnya. Entah bagaimana mula-mula peristiwa itu bisa terjadi. Dalam percakapan itu terasa benar nada kebencian orang terhadap haji yang malang itu. Tapi, kini aku berpendapat lain, Haji Basuni perlu dikasihani. Karena, setidaknya dia akan dihadapkan pada bayangan ketakutan selama hidupnya.

Demikianlah, akhirnya, Umi Kulsum yang kami kagumi kecantikan dan kelembutannya telah mengakhiri hidupnya dengan cara yang (20)..... menyedihkan...... Bukan saja keluarganya yang merasa kehilangan, tapi kami teman-temannya yang ketika hidupnya saling merebutkan, ikut pula kehilangan.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Tes aspek pemahaman rekaman cerpen " *Umi Kulsum* "

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, menggunakan bahasa Anda sendiri berdasarkan rekaman cerpen yang telah di perdengarkan !

1. Sebutkan tokoh-tokoh dari cerita dalam rekaman !

Jawaban: Umi, Zaenab, Salamah, Haji Basuni, Aku, Bapak, Ibu

2. Bagaimana karakter Umi Kulsum dalam rekaman yang telah Anda dengar?

Jawaban: patuh, rendah hati, lembut

3. Bagaimanakah cara Haji Basuni memperlakukan anaknya yang bernama Umi Kulsum?

Jawaban: Terlalu keras dalam memperlakukan Umi Kulsum, juga ia tidak memperbolehkan Umi Kulsum untuk melihat laki-laki

4. Mengapa masyarakat membenci Haji Basuni?

Jawaban: Karena tidak bisa menjaga anaknya sehingga Umi Kulsum diperkosa.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

... apa yang akan... ..

nikah?

Jawaban: Mengakhiri hidupnya dengan cara yang bermartabat



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tes tingkat penerapan rekaman cerpen " *Umi Kulsum* "

Pilihlah dan berilah tanda silang (X) pada salah satu gambar yang tepat dibawah ini sesuai dengan pernyataan yang diperdengarkan dari rekaman !

1.

A



~~X~~



c.



d.



2.

A.



b.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Tes tingkat analisis rekaman cerpen " *Umi Kulsum* "

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar berdasarkan rekaman yang diperdengarkan !

1. Mengapa Umi Kulsum mengirim surat secara diam-diam kepada pria yang ia cintai ?

- a. Umi Kulsum takut kalau Zainab mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai
- b. Umi Kulsum takut kalau ayahnya mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai
- c. Umi Kulsum takut kalau para tetangga mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai
- ☒ d. Umi Kulsum takut kalau Zainab dan ayahnya mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai

2. Apa yang menyebabkan Umi Kulsum hamil di luar nikah ?

- a. karena di perkosa oleh temannya sendiri
- ☒ b. karena di perkosa oleh orang yang menaruh dendam pada ayahnya
- c. karena di perkosa oleh pemuda yang dicintainya
- d. karena di perkosa oleh Zainab

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9,5

Nama : Sendy Prasetya  
Kelas : XI IPS4

## a. Tes aspek ingatan

Lengkapilah teks dibawah ini berdasarkan rekaman yang Anda simak !

### Soe Hok Gie

Soe Hok Gie seorang aktivis era tahun (1) ..... dikenal sebagai sosok intelektual, idealis, nan kritis dalam (2) ..... kebenaran dan keadilan di masyarakat. (3) ..... yang lahir pada 17 Desember (4) ..... silam ini, kerap kali (5) ..... melalui berbagai aksi demonstrasinya semasa kuliah di fakultas (6) ..... Universitas Indonesia. Gie sempat (7) ..... dalam kesatuan aksi mahasiswa Indonesia (KAMI). Ia berada di deretan barisan depan dalam (8) ..... aksi Tritura atau tiga tuntutan rakyat.

Tumbangnya (9) ..... orde lama, tidak menyurutkan perjuangan Gie. Ia bahkan (10) ..... tajam pemerintahan (11) ..... Gie tidak pernah takut dan gentar terhadap penguasa pada saat itu. Selain berjuang melalui aksi demo dan gerakan (12) ..... anak keempat dari lima (13) ..... ini, juga banyak (14) ..... pemikiran-pemikiran kritis dalam setiap tulisannya di berbagai (15) ..... Namun, perjuangan Gie tidak berlangsung (16) ..... ia meninggal dunia saat usianya masih terbilang (17) ..... Gie ditemukan (18) ..... di puncak gunung (19) ..... pada 16 Desember 1969, satu hari (20) ..... hari ulang tahunnya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### b. Tes aspek pemahaman

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan hasil pemahaman Anda terhadap rekaman yang telah di perdengarkan dengan menggunakan bahasa Anda sendiri !

1. Jelaskan bagaimana sosok Soe Hok Gie!

Jawaban: 1 Orang yg kritis terhadap pemimpin pada masa itu

2. Apa yang sering dilakukan Soe Hok Gie ketika masih mengenyam pendidikan di fakultas sastra Universitas Indonesia?

Jawaban: 2 Sering melakukan demonstrasi untuk menyampaikan aspirasi Rakyatnya

3. Apa yang dikumandangkan Soe Hok Gie ketika mengkritik orde lama?

Jawaban: 2 ~~ketuhanan~~ tritunggal dan tiga tuntutan Rakyat

4. Selain sebagai seorang aktivis, hal apa yang juga dilakukan oleh Soe Hok Gie ?

Jawaban: Sebagai seorang mahasiswa di UI

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Menurut Anda, apa yang menyebabkan Soe Hok Gie meninggal di puncak gunung Semeru?

Jawaban: ~~Bisa saja~~ Mungkin dikarenakan oleh  
daya keabadian di gunung atau bisa saja diracun oleh  
pemerintahan pada saat itu

### c. Tes tingkat penerapan

Pilihlah dan berilah tanda silang (X) pada salah satu gambar yang tepat dibawah ini sesuai dengan pernyataan yang diperdengarkan dari rekaman!

1. A



b.



c.



d.

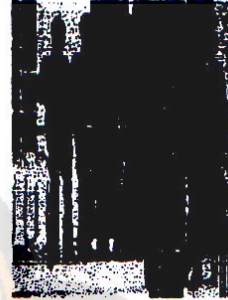


## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. A.



b.



c.



d.



3. A.



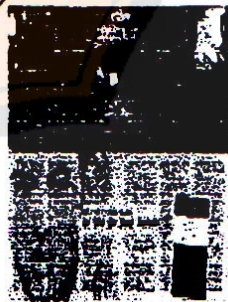
b.



c.



d.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### d. Tes tingkat analisis

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar berdasarkan rekaman yang diperdengarkan !

8 1. Dalam aksi apa Gie berada dideretan barisan depan?

- a. Demonstrasi
- b. Mengumandangkan aksi perdamaian
- ☒ c. Mengumandangkan aksi tiga tuntutan rakyat
- d. Mengumandangkan aksi anti pornografi

8 2. Apa yang menyebabkan Gie meninggal dunia?

- a. Karena terjatuh dari motor
- b. Karena dibunuh
- c. Karena sakit
- ☒ d. Karena mendaki gunung Semeru

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\frac{36}{4} = 9$$

Nama : Anisa Wijayanti  
Kelas : XI IPS 4

### a. Tes aspek ingatan rekaman cerpen " Umi Kulsum "

Lengkapilah cerpen dibawah ini yang berjudul " Umi Kulsum " berdasarkan rekaman yang Anda simak !

#### UMI KULSUM

Karya Jamil Suherman

Perkenalanku dengan (1)..... Umi ..... sudah diketahui oleh Zainab yang sejak mulanya sudah merasa cemburu. Pada suatu malam ketika di surau (2)..... Nyai Safi'i ..... diadakan malam kasidah, aku dan teman-teman sengaja mengintip. Dan tampak olehku di pojok sana Umi dan Salamah duduk berjejer. Umi sedang melagukan sebuah kasidah. Tiba-tiba dalam menikmati suaranya sendiri itu, matanya melihat ke arahku, tapi aku yakin ia takkan tahu kami.

(3)..... Kawan-kawan ..... mulai berbisik saat mereka melihat si Umi sedang tersenyum dan salah seorang diantara kami mencoba mendeheh. Karuan saja perhatian mereka tertuju kearah datangnya suara (4)..... dehem ..... itu dan kami semua kabur ketakutan. Tapi, kemudian aku ingin mengintipnya lagi. Sekali ini kuharap jangan seorang temanku mengikutiku.

Diam-diam dan dengan menahan nafas, aku (5)..... nikmati ..... mata teduh dan buah kulum delima itu benar-benar. Ya Allah, adakah aku hanya ditakdirkan untuk mengagumi dan bermimpi saja? sebutku dalam hati. Kurasa hatiku lama-lama makin (6)..... berdebar ..... , seolah ada sesuatu yang mempengaruhi keadaanku. Kudukku dingin ditiup angin malam dan hatiku serasa makin lengang. Aku tercenung dan berpikir. Dalam keadaan seperti itu ku tak tahu adakah teman-temanku (7)..... mengetahu ..... tingkahku malam itu.

Yang jelas pada malam itu, aku tak bisa tidur. Aku sengaja tidur dengan teman-teman sambil melupakan perasaan yang aneh-aneh. Aku cuma (8)..... berharap ..... , mudah-mudahan malam ini aku bisa mimpi indah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan panjang. Aku berpikir, kenapa aku semudah ini mengagumi kecantikan. Kecantikan dalam bentuk apapun. Begitu sederhana pikiranku ketika itu.

\*\*\*

Pada suatu hari, dari sekian banyak hari yang penuh dengan impian-impian aku menerima surat Umi yang diantar oleh (9).....kemenakannya.....*ﷻ*..... sendiri kerumah dengan sembunyi-sembunyi. Surat itu ditulis dengan pensil dengan huruf Arab. Bunyi surat itu begini :

*Assalamu 'alaikum,*

Aku senang sekali semalam bisa melihat kau dan (10).....mendengar.....*ﷻ*..... suaramu ketika kau nyanyikan " Tabasam " dalam kasidah. Ah, lagu (11).....kesayanganku.....*ﷻ*..... itu seperti sengaja kau nyanyikan untukku. Dengan lagu itu, sejak hari ini aku akan selalu ingat kau meski ku tahu kau sombong, kata teman-temanku.

Tapi, aku.....ah, aku hanya gadis yang tak bisa berbuat apa-apa selain angan-angan saja Aku takut si Zainab , tapi lebih takut lagi sama bapakku, kau tahu (12).....bapakku.....*ﷻ*.....? O, lebih baik aku tidak melihat dia biar aku bisa melihat kau tiap hari. Kini aku tak bedanya seperti anak monyet yang dirantai dikandang.

Aku tak boleh melihat laki-laki. O, aku tersiksa siang-malam. Aku yang selalu (13).....mengharapkan.....*ﷻ*.....kesempatan-kesempatan itu tak lebih dari seekor kucing yang menggeliat di tanah. Aku tak betah begini terus menderita, atau lekas mati saja?

" Tapi, aku mencoba senyum padamu. Berlagulah setiap hari untukku. O, aku sangat menderita. Kepada siapakah aku mesti berharap. Aku kini selalu melihat Tuhan..... " "

*Umi Kulsum*

Seperti lilin rasa (14).....hatiku.....*ﷻ*..... hancur dibakarnya. Begitu malang nasibnya. Tapi dengan tak ku ketahui dari belakang muncul! Zainab dan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merangsak hendak merebut surat itu. Untung, aku cepat meremas-remasnya hingga memar. Betapa merah padam mukanya ketika melihat surat itu. Ia tunduk sedih.

\*\*\*

Sejak kejadian malam itu, lama sekali aku tak  
(15)..... menjumpai..... umi lagi. Bahkan sejak akhir-akhir ini jarang ku lihat ia pergi mengaji. Zainab tahu hal ini. Dan betapa gairahnya ketika pada suatu hari ia datang kerumahku dan buru-buru mengabarkan padaku:

“Kau sudah dengar kabar itu ? “ katanya.

“Kabar apa? ”

“Si umi “.

“Kenapa kau tanyakan itu?”

“Maksudku,....dia (16)..... hamil.....”

“Haa? Kau bicara yang benar, “ teriakku terkejut.

“Sst, jangan ribut! Ini masih dirahasiakan, kata Zainab.

“Apa bicaramu ini benar? “ tukasku.

“Memangnya aku bicara tak benar ? Dia hamil dua bulan.”

Aku (17)..... terhenyak..... lemas. O, ngeri sekali kedengarannya! Siapakah akan menduga hal begitu akan terjadi, mengingat kerasnya pendidikan bapaknya. Zainab masih memandangi mukaku dan aku jadi marah.

“Kenapa aku kau lihat macam itu? “ bentakku. Zainab  
(18)..... tertunduk..... Aku berpikir kalau begitu, benar apa yang di percakapkan bapak-ibuku kemarin:

“Kasih si Umi itu,” kata Bapak.

“Kenapa dia? “ tanya ibu.

“Ayahnya terlalu keras. Kasihan anak itu.”

Sampai di situ percakapan itu ku dengar. Kepada Zainab yang masih termangu di mukaku aku bertanya gugup.

\*\*\*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa hari sesudah kejadian yang mengerikan itu, orang-orang kampung ramai mempercakapkan keluarga (19).....Haji Basuni..... Juga tentang perkosaan terhadap Umi Kulsum oleh seorang yang menaruh dendam kepada ayahnya. Entah bagaimana mula-mula peristiwa itu bisa terjadi. Dalam percakapan itu terasa benar nada kebencian orang terhadap haji yang malang itu. Tapi, kini aku berpendapat lain, Haji Basuni perlu dikasihani. Karena, setidaknya dia akan dihadapkan pada bayangan ketakutan selama hidupnya.

Demikianlah, akhirnya, Umi Kulsum yang kami kagumi kecantikan dan kelembutannya telah mengakhiri hidupnya dengan cara yang (20)..... menyedihkan..... Bukan saja keluarganya yang merasa kehilangan, tapi kami teman-temannya yang ketika hidupnya saling merebutkan, ikut pula kehilangan.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Tes aspek pemahaman rekaman cerpen “ *Umi Kulsum* ”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, menggunakan bahasa Anda sendiri berdasarkan rekaman cerpen yang telah di perdengarkan !

1. Sebutkan tokoh-tokoh dari cerita dalam rekaman !

Jawaban: Umi Kulsum, Zainab, Haji Basuni, Bapak dan Ibu dari Pencerita, tokoh 'Aku', kemenakan Umi Kulsum

2. Bagaimana karakter Umi Kulsum dalam rekaman yang telah Anda dengar?

Jawaban: Lembut, cantik, takut pada Bapaknya

3. Bagaimanakah cara Haji Basuni memperlakukan anaknya yang bernama Umi Kulsum?

Jawaban: diperlakukan dengan keras dan tidak diper-  
bolehkan melihat laki-laki

4. Mengapa masyarakat membenci Haji Basuni?

Jawaban: Karena mendidik anaknya terlalu keras

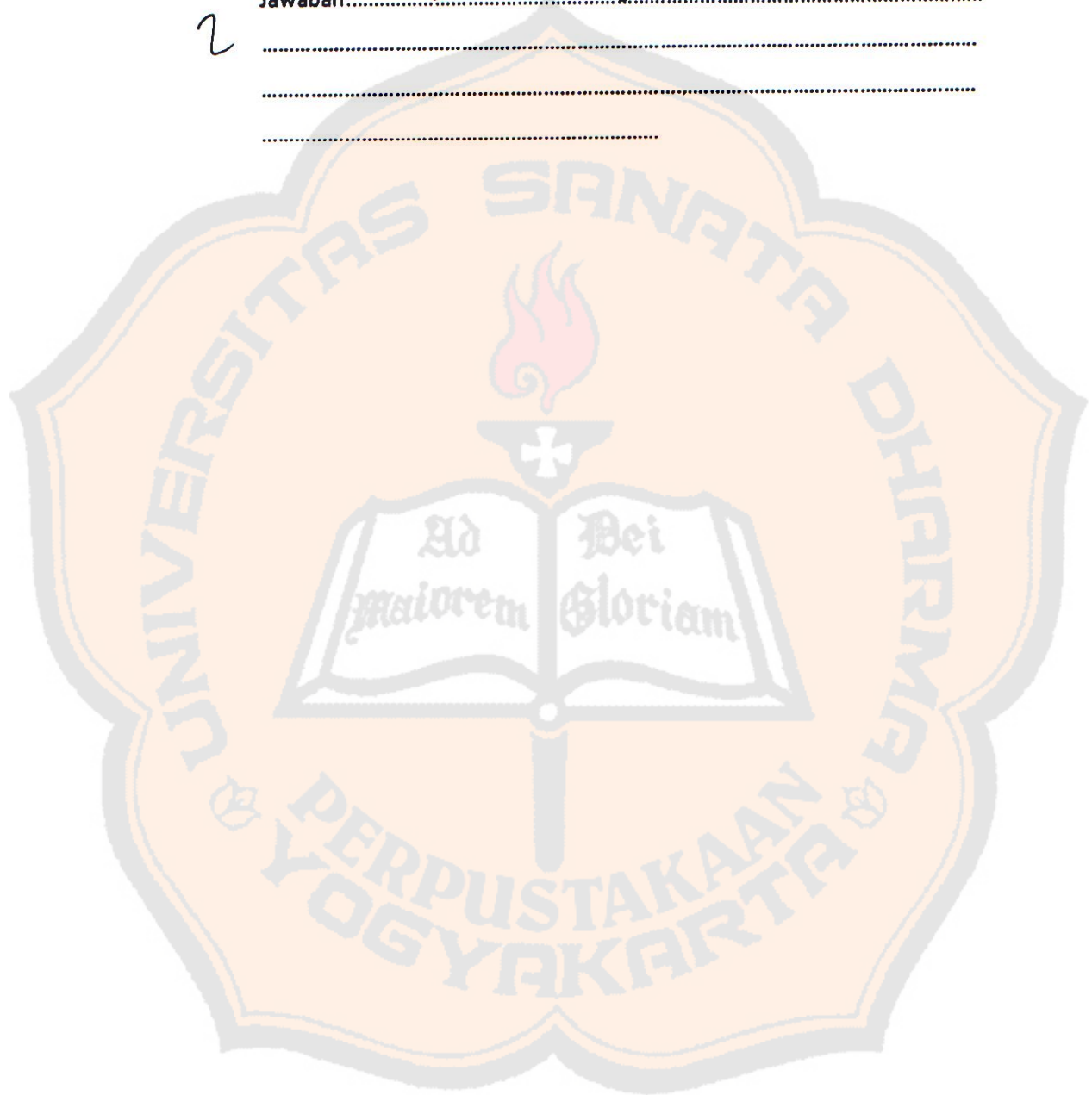
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Apa yang dilakukan Umi kulsum ketika ia diperkosa dan hamil diluar nikah?

Jawaban: Mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.....

2

.....  
.....  
.....



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tes tingkat penerapan rekaman cerpen " *Umi Kulsum* "

Pilihlah dan berilah tanda silang (X) pada salah satu gambar yang tepat dibawah ini sesuai dengan pernyataan yang diperdengarkan dari rekaman !

1.

X



b.



c.



d.



2.

A.



b.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c.



b.



b.



c.



d.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Tes tingkat analisis rekaman cerpen " *Umi Kulsum* "

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar berdasarkan rekaman yang diperdengarkan !

1. Mengapa Umi Kulsum mengirim surat secara diam-diam kepada pria yang ia cintai ?

- a. Umi Kulsum takut kalau Zainab mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai
- b. Umi Kulsum takut kalau ayahnya mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai
- c. Umi Kulsum takut kalau para tetangga mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai
- ☒ d. Umi Kulsum takut kalau Zainab dan ayahnya mengetahui kalau ia mengirim surat pada pria yang ia sukai

2. Apa yang menyebabkan Umi Kulsum hamil di luar nikah ?

- a. karena di perkosa oleh temannya sendiri
- ☒ b. karena di perkosa oleh orang yang menaruh dendam pada ayahnya
- c. karena di perkosa oleh pemuda yang dicintainya
- d. karena di perkosa oleh Zainab

KUNCI JAWABAN

1. Rekaman cerpen “ Umi Kulsum “

a. Tes tingkat ingatan

1. Umi
2. Nyai Syafii
3. Kawan-kawan
4. Dehem
5. Menikmati
6. Berdebar
7. Mengetahui
8. Berharap
9. Kemenakannya
10. Mendengar
11. Kesayanganku
12. Bapakku
13. Mengharapkan
14. Hatiku
15. Menjumpai
16. Hamil
17. Terhenyak
18. Tertunduk
19. Haji Basuni
20. Menyedihkan



b. Tes tingkat pemahaman

1. Aku, Umi Kulsum, Salamah, Kawan-kawan, Zainab, Haji Basuni, Kemenakan Umi Kulsum, Masyarakat, Bapak, dan Ibu.
2. Cantik, lemah lembut, taat beragama, lemah, putus asah
3. Haji mendidik anaknya ( Umi Kulsum ) dengan cara yang sangat keras, tidak memberi kesempatan pada umi untuk bergaul dengan pria.
4. Karena perlakuannya yang terlalu keras terhadap Umi Kulsum yang menyebabkan umi takut dan mengakhiri hidupnya dengan cara yang menyedihkan karena sudah hamil di luar nikah.
5. Umi mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri.

c. Tes tingkat penerapan

1. A
2. C
3. D

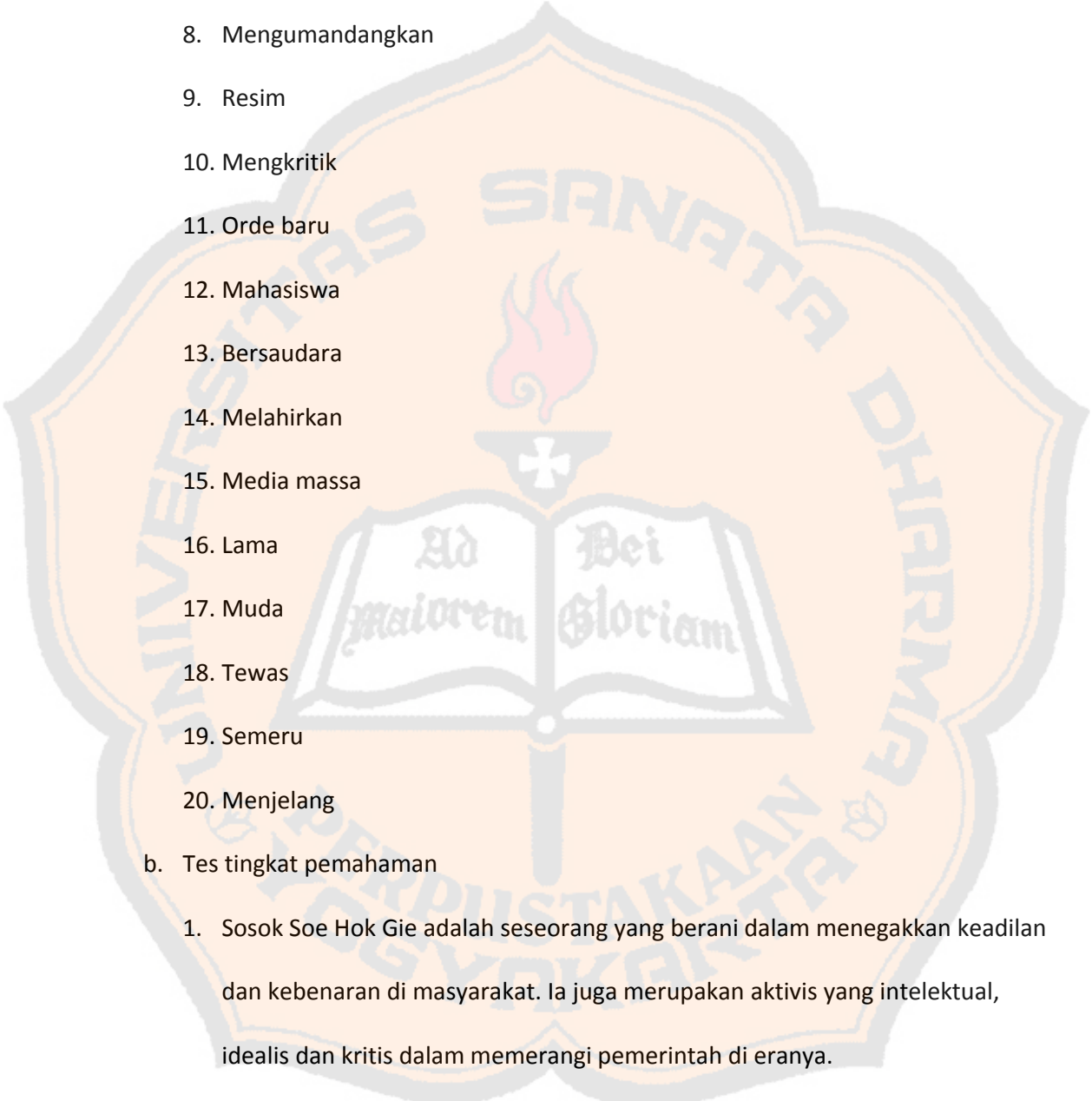
d. Tes tingkat analisis.

- 1 d
- 2 b

2. Rekaman profil " Soe Hok Gie "

a. Tes tingkat ingatan

1. 60-an
2. Menegakkan
3. Pemuda
4. 1942

- 
5. Berjuang
  6. Sastra
  7. Tergabung
  8. Mengumandangkan
  9. Resim
  10. Mengkritik
  11. Orde baru
  12. Mahasiswa
  13. Bersaudara
  14. Melahirkan
  15. Media massa
  16. Lama
  17. Muda
  18. Tewas
  19. Semeru
  20. Menjelang
- b. Tes tingkat pemahaman
1. Sosok Soe Hok Gie adalah seseorang yang berani dalam menegakkan keadilan dan kebenaran di masyarakat. Ia juga merupakan aktivis yang intelektual, idealis dan kritis dalam memerangi pemerintah di eranya.
  2. Bergabung dengan KAMI dan sering melakukan aksi demokrasi
  3. Mengumandangkan aksi Tritura atau tiga tuntutan rakyat

4. Ia adalah sosok yang gemar menuangkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan yang dimuat media-media massa pada masanya.

5. Ia meninggal karena Kehabisan tenaga dan kedigiran

c. Tes tingkat penerapan

1. B

2. A

3. d

d. Tes tingkat analisis

1. C

2. D

